





LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

Disusun Oleh :

Pusat Penjaminan Mutu

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya
Tangerang Banten

2024

mutustabn.sriwijaya@gmail.com

https://stabn-sriwijaya.ac.id/?mnu=56

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN TAHUN 2024

Disusun oleh:
Pusat Penjaminan Mutu

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal di STABN Sriwijaya tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Sasaran Audit Mutu Internal pada tahun 2024 adalah sembilan auditee, yaitu Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Perpustakaan, serta Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga. Adapun lingkup standar yang diaudit mencakup 17 standar dari 29 standar yang ditetapkan, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh auditee yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024
Kepala Pusat Penjaminan Mutu



Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 2
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 3
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 4
BAB II TEMUAN AUDIT 5
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 5
2.2. Hasil dan Catatan Audit 11
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 21
LAMPIRAN 22
Laporan Audit Mutu Internal Standar Pendidikan 23
Laporan Audit Mutu Internal Standar Penelitian 107
Laporan Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat 190

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan fondasi utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal diimplementasikan berdasarkan siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap standar, efektivitas pelaksanaan, serta peluang perbaikan dan inovasi. Urgensi audit ini didorong oleh tuntutan regulasi, kebutuhan perbaikan berkelanjutan, dan komitmen kampus terhadap mutu pendidikan yang unggul.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal tahun 2024 mencakup sembilan unit kerja dan program studi yang ada di STABN Sriwijaya Tangerang Banten, yaitu Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Perpustakaan, serta Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga.

Adapun lingkup standar yang diaudit mencakup 17 standar dari 29 standar yang ditetapkan, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran,

Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Periode yang Diperiksa
   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.

m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Audit mutu internal pada Auditee Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha dibatasi pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran. Pada Auditee Program Studi Kepenyuluhan Buddha dan Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha dibatasi pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran. Pada pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibatasi pada Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada Unit Perpustakaan dan Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga dibatasi pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan dokumen Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit dan Auditor

Agenda selama audit adalah Pembukaan dan pertemuan dengan adutiee, pemeriksaan dokumen pendukung dan wawancara, serta penyampaian temuan dan penutupan, dengan jadwal dan auditor pelaksana disajikan pada tabel.

No.	Jenis Standar	Waktu Pelaksanaan	Auditee	Tim Auditor
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Kamis, 5 Desember 2024	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Retna Widyastuti, S.E. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
2.	Standar Isi Pembelajaran			
3.	Standar Proses Pembelajaran			
4.	Standar Penilaian Pembelajaran			
6.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Sutadi, M.Pd (Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
7.	Standar Isi Pembelajaran			
8.	Standar Proses Pembelajaran			
9.	Standar Penilaian Pembelajaran			
10.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Dr. Yuriani, M.Pd. (Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Retna Widyastuti, S.E.
11.	Standar Isi Pembelajaran			
12.	Standar Proses Pembelajaran			
13.	Standar Penilaian Pembelajaran			
14.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Nyoto, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
15.	Standar Isi Pembelajaran			
16.	Standar Proses Pembelajaran			
17.	Standar Penilaian Pembelajaran			
18.	Standar Kompetensi Lulusan	Jumat, 6 Desember 2024	Parjono, M.Pd.B., (Prodi Kepenyuluhan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
19.	Standar Isi Pembelajaran			
20.	Standar Proses Pembelajaran			
21.	Standar Kompetensi Lulusan	Jumat, 6 Desember 2024	Rakay Indra Mayapanna (Ilmu	
22.	Standar Isi			

No.	Jenis Standar	Waktu Pelaksanaan	Auditee	Tim Auditor
	Pembelajaran		Komunikasi Buddha)	
23.	Standar Proses Pembelajaran			
24.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Senin, 11 November 2024	Sumarjo, S.Ag., M.M. (Kasubag TUPR)	Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. Dr. Edi Ramawijaya Putra, S.Pd., M.Pd. Mulyana, S.Pd., M.M. Suliantie, S.E.
25.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Selasa, 12 November 2024	Arya Krishna Dharmaputra Utama, S.T., M.T. (Kanit Perpustakaan)	
26.	Standar Hasil Penelitian	Senin, 16 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. Sumarjo, S.Ag., M.M., Sariyati, S.E.,
27.	Standar Isi Penelitian			
28.	Standar Proses Penelitian			
29.	Standar Penilaian Penelitian			
30.	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Jumat, 13 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00		Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. Patria Widya Dharma, S.E.
31.	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat			
32.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat			
33.	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat			
34.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumat, 13 Desember 2025 Pukul 14.00—16.00		Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
35.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian			
36.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat			
37.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada			

No.	Jenis Standar	Waktu Pelaksanaan	Auditee	Tim Auditor
	Masyarakat			

1.8. Tahapan Audit

Audit Muti Internal dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu diawali penetapan tim auditor, refreshing auditor, pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada auditee, dan pelaksanaan audit. Pelaksanaan audit dilakukan tim auditor yang diajukan oleh P2M dan ditetapkan Ketua melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, visitasi, penyusunan temuan, rekomendasi, dan penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 11 November dan 16 Desember 2024 terdapat beberapa temuan terkait pemenuhan yang diaudit dan perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori ketidaksesuaian mayor dan minor.

2.2 Hasil dan Catatan Audit

2.2.1 Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) Retna Windyastuti, S.E. (Anggota) Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota)	
Auditee	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 5 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 3 butir
Simpulan	belum optimalnya implementasi sistem penjaminan mutu internal, khususnya dalam aspek dokumentasi, koordinasi, dan pengembangan berkelanjutan	
Rekomendasi	program studi segera menyusun dan mengesahkan dokumen-dokumen strategis melalui senat akademik, membentuk unit pengembangan pembelajaran, serta menerapkan sistem informasi akademik yang mendukung dokumentasi dan pelaporan secara terintegrasi. Peninjauan kurikulum, sosialisasi kebijakan, dan penguatan sistem evaluasi pembelajaran perlu dilakukan	

Jenis	Uraian
	secara berkala untuk memastikan pencapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIS2PKB24

2.2.2 Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Mulyana, S.Pd., M.M. (Anggota) Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Anggota)	
Auditee	Sutadi, M.Pd.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 4 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 4 butir
Simpulan	Temuan dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan berkaitan dengan pengelolaan kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) masih kurang terdokumentasi dengan baik, dan studi umpan balik pengguna lulusan belum diterapkan secara maksimal. Temuan terkait Standar Isi Pembelajaran menunjukkan adanya kekurangan dalam penyusunan bahan ajar, seperti tidak adanya juknis dan SOP pembuatan bahan ajar, serta tidak divalidasinya bahan ajar oleh pihak terkait. Pada Standar Proses Pembelajaran terdapat temuan tidak adanya lembaga khusus yang mengelola sistem dan mutu pembelajaran, serta beberapa masalah terkait administrasi pembelajaran yang kurang terorganisir, menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki. Pada standar proses pembelajaran terdapat temuan mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa yang belum terlaksana tepat waktu menjadi kekurangan yang perlu diperbaiki.	
Rekomendasi	program studi segera menyusun dan mengesahkan agar	

Jenis	Uraian
	segera menyusun dan mengimplementasikan pedoman studi umpan balik lulusan serta mendokumentasikan pelaksanaannya secara sistematis; pastikan CPL disahkan oleh Ketua melalui SK dengan pertimbangan senat dan dimasukkan ke dalam dokumen kurikulum untuk menjaga keselarasan dengan kebutuhan dunia kerja; segera menyusun juknis dan SOP untuk pembuatan bahan ajar, serta menetapkan prosedur validasi yang melibatkan kaprodi dan dosen serumpun; hasil tracer study dan survei kepuasan lulusan sebaiknya digunakan sebagai dasar untuk peninjauan kurikulum; agar membentuk lembaga atau unit yang khusus untuk mengelola kualitas dan pengembangan sistem pembelajaran. Selain itu, pengumpulan RPS dan bahan ajar harus terstruktur, dan mekanisme verifikasi soal ujian perlu diperbaiki agar semua proses administrasi berjalan efektif; agar menetapkan prosedur pengumuman hasil ujian dalam waktu maksimal satu minggu setelah ujian, untuk meningkatkan transparansi dan mempercepat umpan balik bagi mahasiswa, serta memastikan evaluasi yang lebih efektif.
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIS1PKB24

2.2.3 Program Studi Psikologi Konseling Buddha

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) Retna Windyastuti, S.E. (Anggota) Mulyana, S.Pd., M.M. (Anggota)	
Auditee	Dr. Yuriani, M.Pd.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 7 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 10 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	Sesuai: 5 butir
Simpulan	Temuan dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan berkaitan pemenuhan standar Profil lulusan dan Capaian	

Jenis	Uraian
	Pembelajaran Lulusan (CPL), mekanisme tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan yang belum dijalankan dengan baik, kurangnya sistem dan prosedur dalam pengelolaan bahan ajar, serta kurangnya kontrol kualitas bahan ajar dan silabus, belum adanya lembaga yang menangani mutu pembelajaran, selain pengumpulan bahan ajar yang tidak lengkap, soal ujian yang tidak tepat waktu, serta dokumentasi kehadiran mahasiswa yang tidak lengkap, yang menunjukkan kekurangan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, standar penilaian pembelajaran telah dipatuhi.
Rekomendasi	revisi profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan dasar yang jelas dan disahkan oleh senat; implementasikan mekanisme tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan secara rutin; pastikan Capaian Pembelajaran Lulusan dimasukkan dalam dokumen kurikulum yang disetujui oleh senat; susun juknis dan SOP pembuatan serta penyediaan bahan ajar yang jelas dan terstruktur, mencakup validasi dan verifikasi oleh dosen dan pengelola prodi; lakukan validasi bahan ajar oleh dosen serumpun dan pengelola prodi serta pastikan bahan ajar melibatkan berbagai media selain Power Point, seperti modul dan e-book; dan pastikan pengumpulan perangkat perkuliahan terorganisir dengan baik dan dosen mengumpulkan bahan ajar yang lengkap sesuai dengan kurikulum; bentuk lembaga atau unit yang khusus mengelola dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran; tetapkan sistem yang menjamin efektivitas pembelajaran; tingkatkan dokumentasi administrasi, seperti pengumpulan RPS, kehadiran mahasiswa, dan soal ujian, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas; dan gunakan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar dalam peninjauan kurikulum dan evaluasi pembelajaran secara berkala; pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran harus dipertahankan dan diupayakan untuk ditingkatkan.
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIPPKB24

2.2.4 Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha

Jenis	Uraian
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Anggota)

Jenis	Uraian	
Auditee	Nyoto, S.Ag., M.Pd.B.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 7 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 2 butir
Simpulan	Terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran, terutama terkait dengan validasi bahan ajar, peninjauan kurikulum, sistem pembelajaran yang terstruktur, serta penilaian dan pengumuman hasil belajar. Hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan berkaitan dengan kurangnya unit pengembangan pembelajaran, belum adanya SOP penyusunan bahan ajar, dan belum adanya perangkat pembelajaran yang lengkap, koordinasi antar dosen, kelengkapan dokumen pembelajaran, dan mekanisme evaluasi yang lebih terstruktur.	
Rekomendasi	1. Pembentukan unit atau lembaga khusus untuk pengembangan dan pengendalian mutu pembelajaran. 2. Menyusun dan menyosialisasikan SOP penyusunan bahan ajar serta juknis yang jelas untuk memastikan kesesuaian dan kualitas materi ajar. 3. Menerapkan sistem pembelajaran yang efektif dengan mekanisme yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak terkait. 4. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala, dengan memanfaatkan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan. 5. Menyusun dan memastikan pengumuman hasil belajar dilakukan secara transparan dan tepat waktu melalui sistem yang jelas.	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIBMB24	

2.2.5 Program Studi Kepenyuluhan Buddha

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota)	
Auditee	Parjono, M.Pd.B.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 2 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir Sesuai: 15 butir
Simpulan	Temuan yang perlu diperbaiki mencakup mekanisme tracer study dan umpan balik pengguna lulusan, mekanisme pembuatan dan penyediaan bahan ajar, hasil tracer study dan kepuasan pengguna lulsuan, profil dan capaian pembelajaran lulusan atau kurikulum, kurangnya literasi terkait kurikulum, verifikasi bahan ajar dan perangkat ajar juga silabus, unit pegembang sistem serta mutu pembelajaran, dokumentasi rapat dan keterlibatan prodi dalam rapat penentuan mahasiswa.	
Rekomendasi	1. segera dibuat dan diimplementasikan SOP tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan untuk peninjauan kurikulum secara berkala dan perbaikan kompetensi lulusan; revisi profil lulusan; capaian pembelajaran lulusan diajukan melalui penetapan ketua atas pertimbangan senat. 2. menyusun juknis pembuatan bahan ajar; perkuat literasi penyusunan dan implementasi kurikulum, terutama penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); lengkapi deskripsi mata kuliah, serta lakukan validasi dan verifikasi bahan ajar serta silabus. 3. mengajukan pembentukan unit pengembangan pembelajaran; mendokumentasikan rapat koordinasi dosen dan data mahasiswa berprestasi, memastikan rencana pembelajaran semester disusun secara berkala, serta meningkatkan komitmen dosen dan pengelola prodi dalam penyediaan bahan ajar.	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIKB24	

2.2.6 Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota)	
Auditee	Rakay Indra Mayapanna, M.Ikom.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 buitr KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir Sesuai: 3 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
Simpulan	Temuan mencakup tracer study, revisi profil lulusan, validasi bahan ajar, dan penetapan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan, verifikasi bahan ajar, peninjauan kurikulum, dan peningkatan koordinasi antar dosen menunjukkan bahwa perlu ada pendekatan yang lebih terkoordinasi antara dosen, program studi, dan lembaga terkait untuk memastikan kualitas bahan ajar dan sistem pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.	
Rekomendasi	1. segera menyusun, menyosialisasikan, dan melakukan tracer study untuk memastikan pengumpulan data lulusan dilakukan secara terstruktur dan terorganisir; merevisi profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala; dan menetapkan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SK atas pertimbangan senat. 2. menyusun juknis pembuatan bahan ajar; melakukan validasi dan verifikasi bahan ajar oleh program studi; mengatur proses reviu bahan ajar oleh prodi dan dosen serumpun; meningkatkan reviu silabus oleh dosen serumpun dan memastikan silabus sesuai dengan standar pendidikan; menggunakan hasil tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala. 3. mengajukan pembentukan unit pengembangan pembelajaran; memastikan SK mekanisme sistem pembelajaran disosialisasikan dengan baik kepada semua pihak terkait; melengkapi materi perkuliahan;	

Jenis	Uraian
	memastikan pedoman tridharma diterapkan secara optimal oleh dosen; menurunkan kalender akademik ke level prodi; mendokumentasikan rapat koordinasi dosen dengan melibatkan DTPS; dan mendokumentasikan data mahasiswa berprestasi.
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIIKB24

2.2.7 Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Jenis Standar	Auditor
	Standar Hasil Penelitian	1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim) 2. Sariyati, S.E. (Anggota) 3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota) 4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)
	Standar Isi Penelitian	
	Standar Proses Penelitian	
	Standar Penilaian Penelitian	
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	
	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. 2. Patria Widya Dharma, S.E.
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	
Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
Standar yang diaudit	Standar Hasil Penelitian	12 butir pernyataan
	Standar Isi Penelitian	4 butir pernyataan
	Standar Proses Penelitian	20 butir pernyataan
	Standar Penilaian Penelitian	7 butir pernyataan
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1 butir pernyataan

Jenis	Uraian	
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	10 butir pernyataan
	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	5 butir pernyataan
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	4 butir pernyataan
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	10 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	12 butir pernyataan
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	5 butir pernyataan
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	12 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Hasil Penelitian	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Isi Penelitian	KTS Mayor: 5 butir dan sub
	Standar Proses Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 7 butir
	Standar Penilaian Penelitian	KTS Mayor: 1 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 1 butir
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 5 butir KTS Minor: 2 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 2 butir Sesuai: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 11 butir
Simpulan	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memenuhi prinsip PPEPP	

Jenis	Uraian
	(Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pada aspek penelitian, partisipasi dosen dan mahasiswa masih rendah, pemetaan tema dan roadmap belum tersedia secara sah, dan dokumen pedoman belum sepenuhnya selaras dengan visi dan misi institusi. Proses penelitian belum dilengkapi dengan mekanisme review mutu dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa, serta belum tersedia SOP penilaian dan pengangkatan reviewer. Sarana dan prasarana penelitian belum direview dan belum memiliki SOP pengelolaan, sementara pelaporan penelitian mandiri belum dilakukan secara konsisten. Pada standar pengabdian kepada masyarakat, belum tersedia SOP diseminasi hasil, kriteria hasil yang komprehensif, dan sistem klasifikasi pemantauan. Mekanisme penyusunan dan evaluasi isi pengabdian belum berjalan, materi belum berbasis hasil riset atau teknologi tepat guna, dan belum ada pemetaan bidang pengabdian dosen. Proses pelaksanaan belum memiliki standar mutu keselamatan dan kenyamanan, serta monitoring dan evaluasi belum melibatkan masyarakat sasaran secara optimal. Penilaian pengabdian belum memiliki metode dan instrumen yang akuntabel, kriteria minimal penilaian, serta mekanisme pengangkatan dan tugas tim penilai. Sarana dan prasarana belum memiliki SOP dan dokumen inventaris yang terdokumentasi di P3M, sementara pelaporan kegiatan pengabdian mandiri oleh dosen belum divalidasi sebagai bagian dari kinerja institusi.
Rekomendasi	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) perlu segera menyusun dan menetapkan SOP-SOP strategis, termasuk SOP diseminasi hasil, penilaian, pengangkatan reviewer, pengelolaan sarana prasarana, serta standar mutu pelaksanaan kegiatan. Pemetaan tema dan roadmap penelitian serta bidang pengabdian dosen harus disusun dan disahkan secara formal, selaras dengan visi, misi, dan bidang keilmuan. Materi kegiatan perlu dikembangkan berbasis hasil riset, HKI, dan teknologi tepat guna, serta difasilitasi melalui program matching fund dan kemitraan eksternal. Partisipasi dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan melalui pengumuman aktif dan insentif, dengan kewajiban publikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan harus diperluas dengan melibatkan masyarakat sasaran dan menggunakan metode yang beragam. Pelaporan kegiatan mandiri, baik penelitian maupun pengabdian, harus diwajibkan dan divalidasi sebagai bagian dari kinerja tridharma. Seluruh langkah ini diharapkan dapat memperkuat sistem penjaminan mutu internal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tridharma,

Jenis	Uraian
	dan mendukung pencapaian visi institusi secara berkelanjutan dan berdampak.
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIP3M24

2.1.1 Unit Perpustakaan

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)	
Auditee	Arya Krishna Dharmaputra Utama, S.T., M.T.	
Standar yang diaudit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajara	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
Simpulan	sarana dan prasarana pembelajaran pada unit perpustakaan belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan proses akademik yang berkualitas karena belum terdapat langganan jurnal cetak maupun elektronik yang esensial bagi penguatan literasi akademik dan riset, belum tersusun kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan, yang berimplikasi pada lemahnya arah pengembangan sumber belajar.	
Rekomendasi	kepala unit perpustakaan mengajukan langganan jurnal ilmiah cetak dan elektronik yang relevan dengan bidang keilmuan program studi, guna memperkuat akses terhadap sumber referensi akademik dan mendukung kegiatan riset sivitas akademika; menyusun kebijakan tertulis mengenai pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan, di bawah koordinasi Wakil Ketua I dan II, sebagai acuan strategis dalam pemenuhan kebutuhan sumber belajar; dan mengusulkan penambahan dan penataan ulang sarana fisik perpustakaan agar lebih representatif dan sesuai dengan standar minimum layanan pembelajaran yang mendukung kenyamanan, aksesibilitas, dan inklusivitas pengguna.	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIPerpus24	

2.1.2 Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)	
Auditee	Sumarjo. S.Ag., M.M.	
Standar yang diaudit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	KTS Minor: 2 butir Sesuai: 3 butir
Simpulan	Temuan mencakup keterbatasan ruang fisik serta ukuran luas ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam pedoman sarana pembelajaran.	
Rekomendasi	optimalisasi pemanfaatan ruang yang tersedia, serta menyusun proposal pengajuan penambahan atau relokasi ruang dosen agar sesuai dengan standar minimal yang berlaku dan mengatur ulang kapasitas hunian asrama mahasiswa dengan mengurangi jumlah penghuni per kamar, serta menyusun rencana jangka menengah untuk pembangunan atau perluasan fasilitas asrama baru guna memenuhi standar kenyamanan dan keselamatan	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMITUPR24	

2.1.3 Temuan Standar Pendidikan

Jenis	Uraian
Pelaksana audit	1. Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2) a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) b. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) c. Retna Windyastuti, S.E. (Anggota) d. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota 2. Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1) a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) b. Mulyana, S.Pd., M.M. (Anggota) c. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Anggota) 3. Prodi Psikologi Konseling Buddha a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) b. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) c. Retna Windyastuti, S.E. (Anggota) d. Mulyana, S.Pd., M.M. (Anggota) 4. Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua)

Jenis	Uraian	
	b. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. (Anggota) c. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Anggota) 5. Prodi Kepenyuluhan Buddha a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) b. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota) 6. Prodi Ilmu Komunikasi Buddha a. Iin Suwarni, M.Pd.B. (Ketua) b. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Anggota) 7. Unit Perpustakaan a. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) b. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) c. Mulyana (Anggota Tim) d. Suliantie (Anggota Tim) 8. Sub bagian Tata Usaha Perencanaan dan Rumah Tangga a. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) b. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) c. Mulyana (Anggota Tim) d. Suliantie (Anggota Tim)	
Auditee	1. Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2) Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. 2. Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1) Sutadi, M.Pd. 3. Prodi Psikologi Konseling Buddha Dr. Yuriani, M.Pd. 4. Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha Nyoto, S.Ag., M.Pd.B. 5. Prodi Kepenyuluhan Buddha Parjono, M.Pd.B. 6. Prodi Ilmu Komunikasi Buddha Rakay Indra Mayapanna, M.Ikom. 7. Unit Perpustakaan Arya Krishna Dharmaputra Utama, S.T., M.T. 8. Sub bagian Tata Usaha Perencanaan dan Rumah Tangga Sumarjo. S.Ag., M.M.	
Standar yang diaudit	Standar Kompetensi Lulusan	4 butir pernyataan
	Standar Isi Pembelajaran	8 butir pernyataan
	Standar Proses Pembelajaran	21 butir pernyataan
	Standar Penilaian Pembelajaran	5 butir pernyataan
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit		
Prodi PKB (S2)	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir

Jenis	Uraian	
		KTS Minor: 5 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 3 butir
Prodi PKB (S1)	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 4 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 4 butir
Prodi PPKB	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 7 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 10 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	Sesuai: 5 butir
Prodi BMB	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 7 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 2 butir
Prodi KB	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 2 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir Sesuai: 15 butir
Prodi IKB	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 buitr KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir

Jenis	Uraian	
		KTS Minor: 4 butir Sesuai: 3 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
Unit Perpustakaan	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajara	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
Sub bagian TUPR	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	KTS Minor: 2 butir Sesuai: 3 butir
Simpulan	Berdasarkan hasil audit terhadap standar sarana dan prasarana pada 8 auditee, yaitu 6 program studi, 1 unit, dan 1 sub bagian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1. Standar Kompetensi Lulusan a) belum semua prodi memiliki dokumen CPL yang terdokumentasi dengan baik. b) revisi profil lulusan dan penetapan CPL belum dilakukan secara sistematis. c) studi tracer dan umpan balik pengguna lulusan belum dijalankan secara optimal di hampir semua prodi. d) literasi dan pemahaman terhadap CPL dan kurikulum masih perlu ditingkatkan. 2. Standar Isi Pembelajaran a) penyusunan bahan ajar belum mengikuti SOP atau juknis yang baku. b) validasi bahan ajar belum dilakukan secara konsisten oleh pihak berwenang. c) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS belum lengkap dan belum diverifikasi secara menyeluruh. d) koordinasi antar dosen dalam penyusunan dan pengelolaan bahan ajar masih lemah. 3. Standar Proses Pembelajaran a) Belum terdapat unit atau lembaga khusus yang menangani sistem dan mutu pembelajaran di sebagian besar prodi. b) Administrasi pembelajaran seperti dokumentasi kehadiran, soal ujian, dan pengumuman hasil belajar belum tertata dengan baik. c) Mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa belum terlaksana tepat waktu. d) Proses pembelajaran belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi.	

Jenis	Uraian
	e) dokumentasi rapat dan keterlibatan prodi dalam pengambilan keputusan akademik belum optimal. f) koordinasi antar unit kerja dan antar dosen masih perlu diperkuat untuk mendukung sistem pembelajaran yang terintegrasi. 4. Standar Penilaian Pembelajaran a) standar penilaian telah dipatuhi di beberapa prodi, namun belum didukung oleh sistem dokumentasi dan pelaporan yang memadai. b) soal ujian belum disusun dan didistribusikan secara tepat waktu di beberapa prodi. 5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran a) Unit perpustakaan belum memiliki langganan jurnal ilmiah yang mendukung literasi akademik dan riset. b) belum ada kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan. c) ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal sarana pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut ditemukan simpulan terkait beberapa aspek, yaitu a. sistem penjaminan mutu internal 1) belum optimal dalam dokumentasi, koordinasi lintas unit, dan pengembangan berkelanjutan khususnya pada Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha. 2) belum terdapat lembaga khusus yang menangani mutu pembelajaran b. kurikulum dan capaian pembelajaran 1) dokumentasi CPL dan profil lulusan masih kurang lengkap dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam dokumen kurikulum. 2) peninjauan kurikulum belum dilakukan secara sistematis dan berkala di beberapa prodi. c. bahan ajar dan perangkat pembelajaran 1) belum tersedia SOP dan juknis penyusunan bahan ajar di hampir semua prodi. 2) validasi bahan ajar belum dilakukan secara konsisten oleh pihak berwenang. 3) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS belum lengkap dan belum diverifikasi secara menyeluruh. d. proses dan administrasi pembelajaran 1) mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa belum terlaksana tepat waktu. 2) dokumentasi kehadiran mahasiswa dan soal ujian

Jenis	Uraian
	belum tertata dengan baik. 3) koordinasi antar dosen dan pengelolaan administrasi pembelajaran masih lemah. e. evaluasi dan umpan balik 1) tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan belum dijalankan secara optimal di hampir semua prodi. 2) hasil tracer study belum dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran. f. sarana dan prasarana pendukung 1) unit perpustakaan belum memiliki langganan jurnal ilmiah yang mendukung literasi akademik dan riset. 2) belum ada kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan. 3) ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal sarana pembelajaran.
Rekomendasi	Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tata kelola, perlu dilakukan: a) pembentukan unit pengembangan dan penjaminan mutu pembelajaran. b) penyusunan dan penerapan SOP serta juknis terkait bahan ajar dan kurikulum. c) penguatan koordinasi antar dosen dan antar unit kerja. d) perbaikan sistem administrasi pembelajaran dan dokumentasi akademik. e) penguatan sarana pendukung seperti perpustakaan dan fasilitas fisik sesuai standar.
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIStandarPendidikan24

2.1.4 Temuan Standar Penelitian

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Standar Hasil Penelitian	1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim) 2. Sariyati, S.E. (Anggota) 3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota) 4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)
	Standar Isi Penelitian	
	Standar Proses Penelitian	
	Standar Penilaian Penelitian	
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra
	Standar Pendanaan dan	

Jenis	Uraian	
	Pembiayaan Penelitian	(Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
Standar yang diaudit	Standar Hasil Penelitian	12 butir pernyataan
	Standar Isi Penelitian	4 butir pernyataan
	Standar Proses Penelitian	20 butir pernyataan
	Standar Penilaian Penelitian	7 butir pernyataan
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1 butir pernyataan
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	10 butir pernyataan
Ringkasan hasil audit	Standar Hasil Penelitian	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Isi Penelitian	KTS Mayor: 5 butir dan sub
	Standar Proses Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 7 butir
	Standar Penilaian Penelitian	KTS Mayor: 1 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 9 butir
Simpulan	Pelaksanaan kegiatan penelitian belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi, dengan temuan mencakup belum optimalnya pemanfaatan kuota penelitian dosen dan mahasiswa, belum tersedianya dokumen kebijakan seperti roadmap dan SOP, lemahnya pemantauan terhadap proses dan kepatuhan regulasi, serta keterbatasan sarana pendukung seperti software pengolah data dan ruang kerja yang sesuai standar.	
Rekomendasi	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat segera menyusun dan mengesahkan dokumen kebijakan seperti roadmap penelitian, SOP penilaian dan pengadaan sarana, serta memperkuat koordinasi lintas unit dalam pemetaan tema penelitian dan pelaporan kegiatan; selain itu, perlu dilakukan penguatan sistem monitoring terhadap proses dan kepatuhan regulasi, serta pengadaan fasilitas pendukung agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, terdokumentasi, dan sesuai dengan visi institusi.	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIStandarPenelitian24	

2.1.5 Temuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis	Uraian	
Pelaksana audit	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. 2. Patria Widya Dharma, S.E.
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	
Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
Standar yang diaudit	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 5 butir dan sub
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 7 butir
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 9 butir
Ringkasan hasil audit	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 1 butir
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 5 butir KTS Minor: 2 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Sarana dan	KTS Mayor: 1 butir

Jenis	Uraian	
	Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 2 butir Sesuai: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 11 butir
Simpulan	Audit terhadap standar pengabdian kepada masyarakat di STABN Sriwijaya Tangerang Banten menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Temuan mencakup belum optimalnya pemanfaatan kuota dosen dan mahasiswa, belum adanya pemetaan tema pengabdian yang terintegrasi dengan program studi, serta belum tersedianya dokumen kebijakan seperti roadmap dan pedoman materi yang selaras dengan visi dan misi institusi. Di sisi lain, aspek penilaian belum dilengkapi dengan SOP mekanisme pengangkatan komite penilai dan reviewer, sarana pendukung belum direview secara berkala dan belum memiliki SOP pengadaan serta pemanfaatan, sementara laboratorium belum dilengkapi software pengolah data dan ruang kerja Kepala P3M belum memenuhi standar. Dari sisi pembiayaan, terdapat dosen yang melakukan kegiatan secara mandiri tanpa pelaporan resmi, menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan dan koordinasi internal.	
Rekomendasi	Untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengabdian kepada masyarakat, direkomendasikan agar Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat segera menyusun dan mengesahkan dokumen pemetaan tema, roadmap, dan SOP yang relevan, termasuk mekanisme penilaian dan pengadaan sarana. P3M perlu memperkuat koordinasi lintas unit untuk pelibatan aktif dosen dan mahasiswa, membangun sistem monitoring dan evaluasi yang mencakup mutu, keselamatan, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta melengkapi fasilitas pendukung seperti software pengolah data dan ruang kerja yang sesuai standar. Selain itu, perlu diterbitkan edaran resmi untuk mendorong pelaporan kegiatan mandiri agar seluruh aktivitas pengabdian terdokumentasi dan terintegrasi dalam sistem institusi.	
Tautan laporan	https://tinyurl.com/LaporanAMIPkM24	

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Secara keseluruhan, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di STABN Sriwijaya Tangerang Banten belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Pada aspek pendidikan, ditemukan kelemahan dalam dokumentasi CPL, penyusunan dan validasi bahan ajar, struktur proses pembelajaran, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Sistem penjaminan mutu internal belum berjalan optimal dan belum terdapat unit khusus yang menangani mutu pembelajaran. Pada aspek penelitian, kuota dosen dan mahasiswa belum dimanfaatkan secara maksimal, dokumen kebijakan seperti roadmap dan SOP belum tersedia atau belum disahkan, pemantauan terhadap proses dan regulasi belum memadai, serta sarana pendukung seperti software dan ruang kerja belum memenuhi standar. Sementara itu, pada aspek pengabdian kepada masyarakat, belum ada pemetaan tema yang terintegrasi dengan program studi, dokumen kebijakan belum lengkap, SOP penilaian belum tersedia, dan pelaporan kegiatan mandiri belum terkoordinasi dengan baik. Ketiga aspek menunjukkan perlunya penguatan sistem, koordinasi lintas unit, dan penyediaan fasilitas pendukung yang sesuai standar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan hasil audit, direkomendasikan agar STABN Sriwijaya Tangerang Banten segera membentuk unit pengembangan dan penjaminan mutu pembelajaran, menyusun dan mengesahkan dokumen kebijakan seperti roadmap, SOP, dan pedoman teknis untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi antar dosen dan lintas unit perlu diperkuat untuk mendukung keterpaduan kurikulum, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan. Sistem monitoring dan evaluasi harus dibangun secara menyeluruh, mencakup aspek mutu, keselamatan, kepatuhan regulasi, serta pemanfaatan hasil tracer study. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sarana dan prasarana seperti langganan jurnal ilmiah, software pengolah data, ruang kerja yang layak, serta kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan. Edaran resmi juga perlu diterbitkan untuk mendorong pelaporan kegiatan mandiri agar seluruh aktivitas akademik dan non-akademik terdokumentasi dan terintegrasi dalam sistem institusi.

LAMPIRAN

1. Laporan Audit Mutu Internal Standar Pendidikan 23
2. Laporan Audit Mutu Internal Standar Penelitian 107
3. Laporan Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat 190







LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PENDIDIKAN

Disusun Oleh :

Pusat Penjaminan Mutu

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya
Tangerang Banten

2024

mutustabn.sriwijaya@gmail.com

https://stabn-sriwijaya.ac.id/?mnu=56

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Kompetensi Lulusan yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 10
LAMPIRAN 12

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.

b. Periode yang Diperiksa

   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Kompetensi Lulusan adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Ketua Program Studi.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan

dokumen Standar Kompetensi Lulusan. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 5 Desember 2024 sampai dengan Senin, 9 Desember 2024, yang diatur secara variatif dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada terdapat temuan terkait pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada 6 (enam) unit yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	KTS Minor	Belum melakukan review profil lulusan	Membentuk tim untuk melakukan evaluasi berkala terhadap profil lulusan
		Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan atau SK Kurikulum belum atas pertimbangan senat.	Mengajukan dokumen CPL dan SK Kurikulum ke senat
		Belum ada dokumen SK Tracer Study dan SK studi umpan balik pengguna lulusan, belum ada lulusan	Merancang dan mengesahkan SK pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	KTS Mayor	Tidak ada pedoman atau mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan	Menyusun pedoman dan mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan yang terdokumentasi
	KTS Minor	Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat, direview 2021, tetapi tidak ada perubahan	Memastikan SK Kurikulum disertai profil lulusan penetapannya melalui pertimbangan senat
		Ada review dan revisi Capaian Pembelajaran Lulusan, belum disahkan, tetapi	Menetapkan CPL secara resmi melalui SK dengan pertimbangan senat

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		sudah diberlakukan.	
		Administrasi pelaksanaan dan pelaporan belum terdokumentasi dengan baik dan belum dimanfaatkan untuk revisi kurukulum	Membangun sistem administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL
		Belum ada tindak lanjut hasil studi umpan balik pengguna lulusan	Menetapkan mekanisme tindak lanjut dari hasil studi umpan balik pengguna lulusan
Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	KTS Minor	Auditee tidak dapat menjelaskan asal usul CPL yang berasal dari Profil Lulusan	Penguatan pemahaman dan literasi tentang penyusunan kurikulum
		Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat	Dapat disepakati dan disesuaikan dengan regulasi
		Belum dilaksanakan dan belum dipahami mekanisme tracer study maupun studi umpan balik pengguna lulusan.	Penetapan tim tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan serta mekanismenya dengan melibatkan pemangku kepentingan internal
Program Studi Kepenyuluhan Buddha	KTS Mayor	Tidak ada pedoman atau mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan	Menyusun pedoman dan mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan yang terdokumentasi
	KTS Minor	Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat, direview 2021, tetapi tidak ada perubahan	Memastikan SK Kurikulum disertai profil lulusan penetapannya melalui pertimbangan senat
		Ada review dan revisi Capaian Pembelajaran Lulusan, belum disahkan, tetapi	Menetapkan CPL secara resmi melalui SK dengan pertimbangan senat

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		sudah diberlakukan.	
		Administrasi pelaksanaan dan pelaporan belum terdokumentasi dengan baik dan belum dimanfaatkan untuk revisi kurukulum	Membangun sistem administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL
		Belum ada tindak lanjut hasil studi umpan balik pengguna lulusan	Menetapkan mekanisme tindak lanjut dari hasil studi umpan balik pengguna lulusan
Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha	KTS Mayor	Tidak ada SOP tracer study Capaian Pembelajaran Lulusan.	Membuat dan menerapkan SOP tracer study yang terstruktur dan jelas untuk memperoleh data yang akurat mengenai capaian lulusan, serta memastikan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah direvisi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
	KTS Minor	Belum dilakukan revisi profil lulusan, sedangkan revisi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan hasil revisi belum ditetapkan.	Melakukan revisi profil lulusan serta memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah direvisi sesuai dengan perkembangan dunia kerja.
		Dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan belum di-SK-kan dengan pertimbangan senat.	Menyusun dan menetapkan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SK berdasarkan pertimbangan senat
		Tidak ada hasil dan laporan tracer study maupun studi umpan balik pengguna lulusan.	Melaksanakan tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan secara rutin untuk memperoleh masukan yang valid dalam perbaikan kurikulum dan pengembangan kompetensi lulusan.

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha	KTS Mayor	Belum terlaksana tracer study terhadap tiga lulusan sehingga belum ada laporan tracer study	Melaksanakan tracer study dan studi umpan balik lulusan secara rutin untuk mengidentifikasi kualitas dan kompetensi lulusan, serta memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan dunia kerja
		Belum terlaksana studi umpan balik lulusan kepada pengguna tiga lulusan sehingga belum ada laporan studi umpan balik lulusan	
	KTS Minor	Belum ada review profil lulusan dan SK Kurikulum belum atas pertimbangan senat	Menyusun mekanisme untuk melakukan review berkala terhadap profil lulusan dan pengesahan SK kurikulum oleh senat untuk memastikan bahwa kurikulum tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri dan dunia kerja

b. Analisis Audit

Berdasarkan hasil audit secara keseluruhan, kelemahan utama pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada 6 (enam) program studi terletak pada tidak adanya dokumen resmi yang disahkan senat, belum adanya tracer study dan studi umpan balik, serta kurangnya dokumentasi dan tindak lanjut hasil evaluasi lulusan. Empat prodi dengan KTS Mayor harus menjadi fokus perhatian, sementara dua prodi dengan KTS Minor perlu peningkatan agar tidak tertinggal. Agar lebih komprehensif, hasil audit ini dianalisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Beberapa program studi sudah melakukan review CPL meskipun belum disahkan	Legalitas dokumen (CPL, profil lulusan, SK kurikulum) belum melalui pertimbangan senat di hampir semua prodi	Adanya praktik baik di beberapa prodi yang sudah melakukan review CPL dapat dijadikan model untuk	Jika ketidaksesuaian mayor tidak segera ditindaklanjuti, dapat berdampak pada akreditasi

			prodi lain	program studi
2.	Terdapat inisiatif menyusun profil lulusan dan mengintegrasikannya dengan kurikulum	Tracer study dan studi umpan balik belum dilaksanakan secara sistematis; sebagian besar prodi tidak memiliki SOP/SK	Keterlibatan senat dalam pengesahan dokumen dapat memperkuat legitimasi akademik	Lulusan berpotensi tidak sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti, sehingga menurunkan daya saing
3.	Kesadaran pentingnya tracer study dan studi umpan balik, meskipun belum terimplementasi	Administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL serta tindak lanjut hasil evaluasi lulusan belum tertata	Tracer study dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja	Ketiadaan tracer study dan studi umpan balik menghambat perbaikan kurikulum berbasis data
4.		Pemahaman internal tentang asal-usul CPL dari profil lulusan masih lemah (contoh: Prodi Psikologi Konseling Buddha)	Kolaborasi antar-prodi memungkinkan percepatan perbaikan melalui berbagi praktik baik	

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) Penguatan dokumen dan legalitas
   a) menyusun dan mengesahkan dokumen CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum melalui pertimbangan senat;
   b) menetapkan hasil review CPL secara resmi.
2) Pelaksanaan tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan
   a) membuat SPP/SK tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan di semua prodi;
   b) melaksanakan tracer study secara rutin (minimal 2 tahun sekali) dengan instrumen standar;
   c) menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study untuk perbaikan kurikulum.

3) Penguatan sistem administrasi dan dokumentasi
   a) membangun sistem administrasi berbasis digital untuk pelaksanaan CPL, tracer study, dan tindak lanjut;
   b) Memastikan hasil dokumentasi dimanfaatkan sebagai dasar revisi kurikulum.
4) Peningkatan kapasitas internal
   a) Melaksanakan workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan dan KKNI;
   b) Memberikan pelatihan tracer study dan studi umpan balik bagi pengelola prodi;
   c) Menyebarkan praktik baik dari prodi yang sudah melakukan review CPL ke prodi lain.
5) Kolabirasi dan benchmarking
   a) Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain yang sudah mapan dalam tracer study dan evaluasi lulusan; dan
   b) Memanfaatkan instrumen tracer study dan kolaborasi antar-prodi untuk berbagi mekanisme evaluasi.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
1	Penyusunan pedoman/mekanisme tracer study & studi umpan balik, serta pengesahan CPL & SK kurikulum	S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, Bisnis & Manajemen Buddha	a. Membentuk tim tracer study b. Menyusun SOP tracer study & studi umpan balik c. Mengajukan CPL & SK kurikulum ke senat
2	Penguatan administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL serta tindak lanjut hasil evaluasi	S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha	a. Membangun sistem dokumentasi digital b. Menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study
3	Penguatan literasi kurikulum dan pemahaman asal-usul CPL	Psikologi Konseling Buddha, S2 Pendidikan Keagamaan Buddha	a. Workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan b. Pelatihan tracer study & studi umpan balik
4	Benchmarking dan kolaborasi antar-prodi untuk pengembangan berkelanjutan	Semua Prodi	a. Benchmarking ke PT lain b. Kolaborasi antar-prodi dalam instrumen tracer study

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Berdasarkan hasil audit, dari enam program studi, sebagian besar masih menghadapi ketidaksesuaian mayor maupun minor. Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, dan Bisnis & Manajemen Buddha memiliki KTS Mayor, terutama terkait ketiadaan pedoman tracer study, studi umpan balik pengguna lulusan, serta dokumen CPL dan SK kurikulum yang belum disahkan senat. Dua prodi lainnya, yaitu S2 Pendidikan Keagamaan Buddha dan Psikologi Konseling Buddha memiliki KTS Minor, terutama pada aspek review profil lulusan, pengesahan dokumen, dan pemahaman asal-usul CPL.

Dari hasil ini diketahui kelemahan serta potensi dan peluangnya.

1. Kelemahan
   Hasil audit menunjukkan bahwa terdapat kelemahan berkaitan dengan:
   a) legalitas dokumen, seperti CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum belum melalui pertimbangan senat;
   b) tracer study dan studi umpan balik yang belum memiliki SOP/SK, belum dilaksanakan, dan belum ada tindak lanjut hasilnya;
   c) administrasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan CPL dan evaluasi lulusan; dan
   d) pemahaman internal terutama prodi yang belum memahami keterkaitan CPL dengan profil lulusan.
2. Potensi dan peluang
   Adapun potensi dan peluang untuk perbaikan dalam pemenuhan standar adalah sebagai berikut.
   a) Beberapa prodi sudah melakukan review CPL meskipun belum disahkan, yang dapat menjadi modal awal perbaikan;
   b) Adanya kesadaran akan pentingnya tracer study dan studi umpan balik dapat diarahkan menjadi sistem evaluasi berkelanjutan;
   c) Praktik baik dari prodi yang lebih siap dapat dijadikan model untuk prodi lain.

B. Rekomendasi

1. Penguatan dokumen dan legalisasi
   a) Segera mengajukan CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum ke senat untuk mendapatkan pengesahan formal.
   b) Menetapkan hasil review CPL melalui SK resmi agar memiliki legitimasi hukum.
2. Tracer study dan studi umpan balik
   a) Menyusun dan mengesahkan SOP/SK tracer study serta studi umpan balik pengguna lulusan di seluruh prodi.
   b) Melaksanakan tracer study secara rutin dengan instrumen standar.
   c) Menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study untuk perbaikan kurikulum.
3. Administrasi dan Dokumentasi

a) Membangun sistem administrasi berbasis digital untuk pelaksanaan CPL, tracer study, dan tindak lanjut.
b) Memastikan hasil dokumentasi dimanfaatkan sebagai dasar revisi kurikulum dan pengembangan kompetensi lulusan.

4. Penguatan Kapasitas Internal
   a) Melaksanakan workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan dan KKNI.
   b) Memberikan pelatihan tracer study dan studi umpan balik bagi pengelola prodi.
   c) Menyebarkan praktik baik dari prodi yang sudah melakukan review CPL ke prodi lain.
5. Prioritas Tindak Lanjut
   a) Perhatian khusus diberikan pada program studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, dan Bisnis & Manajemen Buddha yang perlu fokus pada legalisasi dokumen dan tracer study.
   b) Peningkatan perlu dilakukan pada program studi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha dan Psikologi Konseling Buddha dengan fokus pada penguatan literasi kurikulum dan pengesahan dokumen.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Disusun oleh:
Tim Auditor

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Kompetensi Lulusan yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 10
LAMPIRAN 12

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.

b. Periode yang Diperiksa

   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Kompetensi Lulusan adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Ketua Program Studi.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan

dokumen Standar Kompetensi Lulusan. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 5 Desember 2024 sampai dengan Senin, 9 Desember 2024, yang diatur secara variatif dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada terdapat temuan terkait pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada 6 (enam) unit yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	KTS Minor	Belum melakukan review profil lulusan	Membentuk tim untuk melakukan evaluasi berkala terhadap profil lulusan
		Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan atau SK Kurikulum belum atas pertimbangan senat.	Mengajukan dokumen CPL dan SK Kurikulum ke senat
		Belum ada dokumen SK Tracer Study dan SK studi umpan balik pengguna lulusan, belum ada lulusan	Merancang dan mengesahkan SK pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	KTS Mayor	Tidak ada pedoman atau mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan	Menyusun pedoman dan mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan yang terdokumentasi
	KTS Minor	Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat, direview 2021, tetapi tidak ada perubahan	Memastikan SK Kurikulum disertai profil lulusan penetapannya melalui pertimbangan senat
		Ada review dan revisi Capaian Pembelajaran Lulusan, belum disahkan, tetapi	Menetapkan CPL secara resmi melalui SK dengan pertimbangan senat

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		sudah diberlakukan.	
		Administrasi pelaksanaan dan pelaporan belum terdokumentasi dengan baik dan belum dimanfaatkan untuk revisi kurukulum	Membangun sistem administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL
		Belum ada tindak lanjut hasil studi umpan balik pengguna lulusan	Menetapkan mekanisme tindak lanjut dari hasil studi umpan balik pengguna lulusan
Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	KTS Minor	Auditee tidak dapat menjelaskan asal usul CPL yang berasal dari Profil Lulusan	Penguatan pemahaman dan literasi tentang penyusunan kurikulum
		Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat	Dapat disepakati dan disesuaikan dengan regulasi
		Belum dilaksanakan dan belum dipahami mekanisme tracer study maupun studi umpan balik pengguna lulusan.	Penetapan tim tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan serta mekanismenya dengan melibatkan pemangku kepentingan internal
Program Studi Kepenyuluhan Buddha	KTS Mayor	Tidak ada pedoman atau mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan	Menyusun pedoman dan mekanisme studi umpan balik pengguna lulusan yang terdokumentasi
	KTS Minor	Profil lulusan menjadi satu dengan SK Kurikulum, tetapi belum atas pertimbangan senat, direview 2021, tetapi tidak ada perubahan	Memastikan SK Kurikulum disertai profil lulusan penetapannya melalui pertimbangan senat
		Ada review dan revisi Capaian Pembelajaran Lulusan, belum disahkan, tetapi	Menetapkan CPL secara resmi melalui SK dengan pertimbangan senat

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		sudah diberlakukan.	
		Administrasi pelaksanaan dan pelaporan belum terdokumentasi dengan baik dan belum dimanfaatkan untuk revisi kurukulum	Membangun sistem administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL
		Belum ada tindak lanjut hasil studi umpan balik pengguna lulusan	Menetapkan mekanisme tindak lanjut dari hasil studi umpan balik pengguna lulusan
Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha	KTS Mayor	Tidak ada SOP tracer study Capaian Pembelajaran Lulusan.	Membuat dan menerapkan SOP tracer study yang terstruktur dan jelas untuk memperoleh data yang akurat mengenai capaian lulusan, serta memastikan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah direvisi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
	KTS Minor	Belum dilakukan revisi profil lulusan, sedangkan revisi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan hasil revisi belum ditetapkan.	Melakukan revisi profil lulusan serta memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah direvisi sesuai dengan perkembangan dunia kerja.
		Dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan belum di-SK-kan dengan pertimbangan senat.	Menyusun dan menetapkan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SK berdasarkan pertimbangan senat
		Tidak ada hasil dan laporan tracer study maupun studi umpan balik pengguna lulusan.	Melaksanakan tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan secara rutin untuk memperoleh masukan yang valid dalam perbaikan kurikulum dan pengembangan kompetensi lulusan.

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha	KTS Mayor	Belum terlaksana tracer study terhadap tiga lulusan sehingga belum ada laporan tracer study	Melaksanakan tracer study dan studi umpan balik lulusan secara rutin untuk mengidentifikasi kualitas dan kompetensi lulusan, serta memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan dunia kerja
		Belum terlaksana studi umpan balik lulusan kepada pengguna tiga lulusan sehingga belum ada laporan studi umpan balik lulusan	
	KTS Minor	Belum ada review profil lulusan dan SK Kurikulum belum atas pertimbangan senat	Menyusun mekanisme untuk melakukan review berkala terhadap profil lulusan dan pengesahan SK kurikulum oleh senat untuk memastikan bahwa kurikulum tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri dan dunia kerja

b. Analisis Audit

Berdasarkan hasil audit secara keseluruhan, kelemahan utama pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan pada 6 (enam) program studi terletak pada tidak adanya dokumen resmi yang disahkan senat, belum adanya tracer study dan studi umpan balik, serta kurangnya dokumentasi dan tindak lanjut hasil evaluasi lulusan. Empat prodi dengan KTS Mayor harus menjadi fokus perhatian, sementara dua prodi dengan KTS Minor perlu peningkatan agar tidak tertinggal. Agar lebih komprehensif, hasil audit ini dianalisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Beberapa program studi sudah melakukan review CPL meskipun belum disahkan	Legalitas dokumen (CPL, profil lulusan, SK kurikulum) belum melalui pertimbangan senat di hampir semua prodi	Adanya praktik baik di beberapa prodi yang sudah melakukan review CPL dapat dijadikan model untuk	Jika ketidaksesuaian mayor tidak segera ditindaklanjuti, dapat berdampak pada akreditasi

			prodi lain	program studi
2.	Terdapat inisiatif menyusun profil lulusan dan mengintegrasikannya dengan kurikulum	Tracer study dan studi umpan balik belum dilaksanakan secara sistematis; sebagian besar prodi tidak memiliki SOP/SK	Keterlibatan senat dalam pengesahan dokumen dapat memperkuat legitimasi akademik	Lulusan berpotensi tidak sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti, sehingga menurunkan daya saing
3.	Kesadaran pentingnya tracer study dan studi umpan balik, meskipun belum terimplementasi	Administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL serta tindak lanjut hasil evaluasi lulusan belum tertata	Tracer study dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja	Ketiadaan tracer study dan studi umpan balik menghambat perbaikan kurikulum berbasis data
4.		Pemahaman internal tentang asal-usul CPL dari profil lulusan masih lemah (contoh: Prodi Psikologi Konseling Buddha)	Kolaborasi antar-prodi memungkinkan percepatan perbaikan melalui berbagi praktik baik	

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) Penguatan dokumen dan legalitas
   a) menyusun dan mengesahkan dokumen CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum melalui pertimbangan senat;
   b) menetapkan hasil review CPL secara resmi.
2) Pelaksanaan tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan
   a) membuat SPP/SK tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan di semua prodi;
   b) melaksanakan tracer study secara rutin (minimal 2 tahun sekali) dengan instrumen standar;
   c) menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study untuk perbaikan kurikulum.

3) Penguatan sistem administrasi dan dokumentasi
   a) membangun sistem administrasi berbasis digital untuk pelaksanaan CPL, tracer study, dan tindak lanjut;
   b) Memastikan hasil dokumentasi dimanfaatkan sebagai dasar revisi kurikulum.
4) Peningkatan kapasitas internal
   a) Melaksanakan workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan dan KKNI;
   b) Memberikan pelatihan tracer study dan studi umpan balik bagi pengelola prodi;
   c) Menyebarkan praktik baik dari prodi yang sudah melakukan review CPL ke prodi lain.
5) Kolabirasi dan benchmarking
   a) Melakukan benchmarking ke perguruan tinggi lain yang sudah mapan dalam tracer study dan evaluasi lulusan; dan
   b) Memanfaatkan instrumen tracer study dan kolaborasi antar-prodi untuk berbagi mekanisme evaluasi.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
1	Penyusunan pedoman/mekanisme tracer study & studi umpan balik, serta pengesahan CPL & SK kurikulum	S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, Bisnis & Manajemen Buddha	a. Membentuk tim tracer study b. Menyusun SOP tracer study & studi umpan balik c. Mengajukan CPL & SK kurikulum ke senat
2	Penguatan administrasi dan dokumentasi pelaksanaan CPL serta tindak lanjut hasil evaluasi	S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha	a. Membangun sistem dokumentasi digital b. Menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study
3	Penguatan literasi kurikulum dan pemahaman asal-usul CPL	Psikologi Konseling Buddha, S2 Pendidikan Keagamaan Buddha	a. Workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan b. Pelatihan tracer study & studi umpan balik
4	Benchmarking dan kolaborasi antar-prodi untuk pengembangan berkelanjutan	Semua Prodi	a. Benchmarking ke PT lain b. Kolaborasi antar-prodi dalam instrumen tracer study

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Berdasarkan hasil audit, dari enam program studi, sebagian besar masih menghadapi ketidaksesuaian mayor maupun minor. Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, dan Bisnis & Manajemen Buddha memiliki KTS Mayor, terutama terkait ketiadaan pedoman tracer study, studi umpan balik pengguna lulusan, serta dokumen CPL dan SK kurikulum yang belum disahkan senat. Dua prodi lainnya, yaitu S2 Pendidikan Keagamaan Buddha dan Psikologi Konseling Buddha memiliki KTS Minor, terutama pada aspek review profil lulusan, pengesahan dokumen, dan pemahaman asal-usul CPL.

Dari hasil ini diketahui kelemahan serta potensi dan peluangnya.

1. Kelemahan
   Hasil audit menunjukkan bahwa terdapat kelemahan berkaitan dengan:
   a) legalitas dokumen, seperti CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum belum melalui pertimbangan senat;
   b) tracer study dan studi umpan balik yang belum memiliki SOP/SK, belum dilaksanakan, dan belum ada tindak lanjut hasilnya;
   c) administrasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan CPL dan evaluasi lulusan; dan
   d) pemahaman internal terutama prodi yang belum memahami keterkaitan CPL dengan profil lulusan.
2. Potensi dan peluang
   Adapun potensi dan peluang untuk perbaikan dalam pemenuhan standar adalah sebagai berikut.
   a) Beberapa prodi sudah melakukan review CPL meskipun belum disahkan, yang dapat menjadi modal awal perbaikan;
   b) Adanya kesadaran akan pentingnya tracer study dan studi umpan balik dapat diarahkan menjadi sistem evaluasi berkelanjutan;
   c) Praktik baik dari prodi yang lebih siap dapat dijadikan model untuk prodi lain.

B. Rekomendasi

1. Penguatan dokumen dan legalisasi
   a) Segera mengajukan CPL, profil lulusan, dan SK kurikulum ke senat untuk mendapatkan pengesahan formal.
   b) Menetapkan hasil review CPL melalui SK resmi agar memiliki legitimasi hukum.
2. Tracer study dan studi umpan balik
   a) Menyusun dan mengesahkan SOP/SK tracer study serta studi umpan balik pengguna lulusan di seluruh prodi.
   b) Melaksanakan tracer study secara rutin dengan instrumen standar.
   c) Menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil tracer study untuk perbaikan kurikulum.
3. Administrasi dan Dokumentasi

a) Membangun sistem administrasi berbasis digital untuk pelaksanaan CPL, tracer study, dan tindak lanjut.
b) Memastikan hasil dokumentasi dimanfaatkan sebagai dasar revisi kurikulum dan pengembangan kompetensi lulusan.

4. Penguatan Kapasitas Internal
   a) Melaksanakan workshop penyusunan CPL berbasis profil lulusan dan KKNI.
   b) Memberikan pelatihan tracer study dan studi umpan balik bagi pengelola prodi.
   c) Menyebarkan praktik baik dari prodi yang sudah melakukan review CPL ke prodi lain.
5. Prioritas Tindak Lanjut
   a) Perhatian khusus diberikan pada program studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Kepenyuluhan Buddha, Ilmu Komunikasi Buddha, dan Bisnis & Manajemen Buddha yang perlu fokus pada legalisasi dokumen dan tracer study.
   b) Peningkatan perlu dilakukan pada program studi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha dan Psikologi Konseling Buddha dengan fokus pada penguatan literasi kurikulum dan pengesahan dokumen.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Disusun oleh:
Tim Auditor

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Isi Pembelajaran yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 12
LAMPIRAN 13

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Isi Pembelajaran dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.

b. Periode yang Diperiksa

   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Isi Pembelajaran adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Ketua Program Studi.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan

dokumen Standar Isi Pembelajaran. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Isi Pembelajaran dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 5 Desember 2024 sampai dengan Senin, 9 Desember 2024, yang diatur secara variatif dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada terdapat temuan terkait pemenuhan Standar Isi Pembelajaran pada 6 (enam) unit yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	KTS Mayor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tidak ada di dokumen kurikulum, disediakan terpisah pada perangkat perkuliahan	Mengintegrasikan CPMK ke dalam dokumen kurikulum agar terdapat keterkaitan antara CPL, CPMK, dan RPS
		Belum ada juknis pembuatan bahan ajar dan SOP penyediaan bahan ajar	Menyusun juknis pembuatan bahan ajar dan SOP penyediaan bahan ajar
	KTS Minor	Rencana Pembelajaran Semester tidak lengkap	Melengkapi dokumen Rencana Pembelajaran Semester.
		Tidak dapat menjelaskan distribusi mata kuliah setiap semester	Memahami cara membuat distribusi mata kuliah.
		Tidak ada bahan ajar yang didokumentasikan oleh program studi	Membuat repositori digital bahan ajar dan meminta dosen mengumpulkan bahan ajar.
		Belum ada review bahan ajar dan silabus	Merencanakan dan melaksanakan review bahan ajar dan silabus.
		Belum ada peninjauan kurikulum	Melaksanakan peninjauan kurikulum minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan alumni, pengguna lulusan,

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
			dan pakar eksternal.
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	KTS Mayor	Belum ada juknis pembuatan bahan ajar	Menyusun juknis pembuatan bahan ajar
		Belum ada SOP penyediaan bahan ajar	Menetapkan SOP penyediaan bahan ajar agar distribusi, update, dan validasi bahan ajar dilakukan terstruktur
	KTS Minor	Bahan ajar power point belum diverifikasi atau validasi oleh kaprodi atau teman sejawat atau dosen serumpun	Membuat mekanisme validasi dan reviu bahan ajar oleh kaprodi dan dosen serumpun
		Belum dilakukannya reviu bahan ajar dan silabus oleh dosen serumpun, baru pemeriksaan oleh pengelola prodi dan ada kegiatan review kurikulum dan silabus, tetapi hasil review tidak dapat ditunjukkan dan belum di-SK-kan	Mengatur proses reviu silabus dan bahan ajar secara formal, melibatkan dosen serumpun, dan memastikan hasil reviu terdokumentasi serta disahkan
		Belum menggunakan hasil tracer study maupun hasil survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar peninjauan kurikulum	Memanfaatkan data tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan untuk melakukan peninjauan kurikulum
Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	KTS Mayor	Belum ada juknis pembuatan bahan ajar	Pembuatan juknis pembuatan bahan ajar dan SOP penyediaan bahan ajar
		Belum ada SOP penyediaan bahan ajar	
	KTS Minor	Jumlah perangkat perkuliahan baru 99%	Komitmen dosen dan pengelola prodi
		Informasi pengumpulan perangkat perkuliahan baru melalui grup whatsapp	Peningkatan tata persuratan dan istem informasi yang formal
		Bahan ajar power point, beberapa modul, dan artikel, belum	Peningkatan jenis bahan ajar dan komitmen dosen serta pengelola prodi

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		diverifikasi atau validasi oleh kaprodi atau teman sejawat atau dosen serumpun	
		Dosen hanya sedikit yang mengumpulkan bahan ajar berupa ppt, modul dan e-book	Komitmen dosen dan pengelola prodi
		Belum dilakukannya reviu bahan ajar dan silabus, baru pemeriksaan oleh pengelola prodi	Komitmen pengelola prodi
		Belum mengetahui adanya dasar atau aturan peninjauan kurikulum	Literasi penyusunan kurikulum
		Belum menggunakan hasil tracer study maupun hasil survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar peninjauan kurikulum	Pelaksanaan dan pelaporan tracer study oleh tim dengan melibatkan pemangku kepentingan internal
Program Studi Kepenyuluhan Buddha	KTS Mayor	Tidak ada juknis dan SOP pembuatan bahan ajar	Dapat melibatkan pemangku kepentingan untuk menyusun juknis dan SOP pembuatan bahan ajar.
	KTS Minor	Kurang dapat menjelaskan proses penyusunan CPMK	Memperkuat literasi terkait kurikulum
		Deskripsi mata kuliah pada kurikulum tidak lengkap	Pemanfaatan SDM prodi untuk melengkapi deskripsi mata kuliah
		Tidak ada bahan ajar yang divalidasi atau diverifikasi prodi, bahan ajar masih power point belum diktat atau modul, dan bahan ajar belum lengkap	Melakukan validasi dan verifikasi bahan ajar oleh program studi, serta memastikan bahan ajar yang digunakan lengkap dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
		Bahan ajar belum direview dosen serumpun maupun oleh pengelola prodi.	Mengatur waktu proses reviu bahan ajar oleh prodi dan dosen serumpun.

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		Silabus belum direview oleh dosen serumpun maupun prodi	Pelibatan dosen dan pengelola prodi dalam reviu silabus oleh dosen serumpun.
		Kurikulum telah ditinjau, tetapi belum didasarkan pada hasil tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan	Memanfaatkan SDM untuk melaksanakan tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan serta memanfaatkan hasilnya untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala.
Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha	KTS Mayor	Tidak ada juknis pembuatan bahan ajar	Menyusun juknis pembuatan bahan ajar yang jelas untuk memastikan kualitas dan konsistensi bahan ajar yang dibuat serta digunakan dosen.
	KTS Minor	Tidak ada bahan ajar yang divalidasi atau diverifikasi prodi, bahan ajar masih power point belum diktat atau modul, dan bahan ajar belum lengkap	Melakukan validasi dan verifikasi bahan ajar oleh program studi, serta memastikan bahan ajar yang digunakan lengkap dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
		Bahan ajar belum direview dosen serumpun, baru oleh pengelola prodi.	Mengatur proses reviu bahan ajar oleh prodi dan dosen serumpun agar lebih menyeluruh dan memastikan bahwa bahan ajar yang disiapkan sesuai standar pendidikan yang berlaku.
		Silabus belum direview oleh dosen serumpun, hanya oleh dosen bersangkutan	Meningkatkan reviu silabus oleh dosen serumpun dan memastikan sesuai dengan standar pendidikan.
		Kurikulum telah ditinjau, tetapi belum didasarkan pada hasil tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan	Gunakan hasil tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan dunia kerja
Program Studi Bisnis dan	KTS Mayor	Belum ada juknis pembuatan bahan ajar	Segera menyusun juknis dan SOP penyusunan bahan ajar

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Manajemen Buddha		Belum ada SOP penyediaan bahan ajar	untuk memastikan bahwa bahan ajar yang disiapkan oleh dosen sesuai dengan standar dan dapat divalidasi oleh program studi.
	KTS Minor	Auditee belum memahami sepenuhnya penyusunan CPMK	Menyusun CPMK yang jelas dan seragam di seluruh program studi, serta melakukan verifikasi dan dokumentasi hasilnya untuk memastikan konsistensi dalam pencapaian pembelajaran.
		Belum tersedia bukti hasil penyusunan CPMK	
		Rumusan CPMK belum memiliki kesamaan dengan seluruh prodi.	
		Jumlah perangkat perkuliahan baru 86%	Menyelesaikan perangkat perkuliahan yang belum lengkap, serta memastikan bahwa semua perangkat dan bahan ajar diserahkan dan tervalidasi oleh program studi tepat waktu.
		Informasi pengumpulan perangkat perkuliahan baru melalui grup whatsapp.	
		Belum ada bahan ajar yang dikumpulkan dosen ke prodi dan belum ada validasi bahan ajar	
		Belum dilakukannya reviu bahan ajar dan silabus	Lakukan reviu bahan ajar dan silbus oleh GKM atau dosen serumpun.
		Belum dilakukan peninjauan kurikulum	Gunakan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar untuk melakukan peninjauan kurikulum yang lebih relevan dan up-to-date
		Belum menggunakan hasil tracer study maupun hasil survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar peninjauan kurikulum	

b. Analisis Audit

Berdasarkan hasil audit secara keseluruhan, kelemahan utama pemenuhan Standar Isi Pembelajaran pada 6 (enam) program studi terletak pada juknis dan SOP bahan ajar, lemahnya validasi dan review bahan ajar/silabus, serta belum digunakannya tracer study sebagai dasar peninjauan kurikulum. Berikut

merupakan hasil analisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	**Kelemahan**	**Peluang**	**Ancaman**
1.	Sebagian besar prodi sudah memiliki perangkat perkuliahan, meski belum lengkap.	Hampir semua prodi belum memiliki juknis dan SOP pembuatan serta penyediaan bahan ajar.	Regulasi nasional (SN-Dikti, KKNI) memberi kerangka jelas untuk penyusunan CPL–CPMK–RPS.	Jika tidak segera diperbaiki, kelemahan dokumen dan SOP dapat berdampak pada akreditasi.
2.	Ada review kurikulum dan silabus, meskipun belum terdokumentasi atau belum di-SK-kan.	Validasi dan review bahan ajar/silabus belum berjalan sistematis; sebagian besar hanya diperiksa pengelola prodi, belum oleh dosen serumpun.	Digitalisasi memungkinkan pengembangan repositori bahan ajar dan sistem dokumentasi daring.	Lulusan berpotensi tidak sesuai dengan standar kompetensi nasional dan kebutuhan dunia kerja.
3.	Kesadaran akan pentingnya tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan sudah muncul, walau belum dimanfaatkan.	Dokumentasi bahan ajar lemah; repositori digital belum tersedia.	Tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan dapat menjadi instrumen strategis untuk relevansi kurikulum.	Ketiadaan validasi bahan ajar dapat menurunkan kualitas pembelajaran dan konsistensi antar-dosen.
4.	Beberapa prodi sudah mulai mengumpulkan bahan ajar (ppt, modul, artikel, e-book).	CPMK tidak konsisten karena ada yang tidak tercantum di kurikulum, ada yang belum seragam antar-prodi, bahkan belum dipahami sepenuhnya.	Benchmarking dan kolaborasi antar-prodi dapat mempercepat perbaikan.	Kurikulum yang tidak ditinjau berbasis data tracer study berisiko tidak relevan dengan kebutuhan stakeholder.
		Peninjauan kurikulum belum berbasis data tracer study dan survei kepuasan		

No.	Analisis			
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		pengguna lulusan.		
		Administrasi pengumpulan perangkat masih informal.		

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) Penguatan tata kelola dokumen
   a) menyusun dan mengesahkan juknis pembuatan bahan ajar dan SOP penyediaan bahan ajar di semua prodi;
   b) mengintegrasikan CPMK ke dalam dokumen kurikulum agar selaras dengan CPL dan RPS.
2) Sistem validasi dan review
   a) membentuk mekanisme validasi bahan ajar dan silabus oleh kaprodi/dosen serumpun
   b) menetapkan jadwal review kurikulum minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan alumni, pengguna lulusan, dan pakar eksternal.
3) Digitalisasi dan dokumentasi
   a) membangun repositori digital bahan ajar di tingkat prodi/institusi.
   b) Mengembangkan sistem informasi akademik untuk pengumpulan perangkat perkuliahan secara formal.
4) Pemanfaatan data *tracer study*
   a) Melaksanakan *tracer study* dan studi umpan balik bagi pengelola prodi secara rutin;
   b) Menggunakan hasil tracer study sebagai dasar peninjauan kurikulum.
5) *Capacity building*
   a) Workshop literasi kurikulum;
   b) Pelatihan penyusunan bahan ajar sesuai standar;
   c) Sosialisasi pentingnya dokumentasi dan validasi akademik.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
1	Penyusunan juknis & SOP bahan ajar, integrasi CPMK ke kurikulum	Semua prodi	a. Membentuk tim b. Menyusun SOP balik c. Integrasikan CPMK pada kurikulum
2	Validasi & review bahan ajar/silabus	Semua prodi	a. Mekanisme validasi dosen serumpun b. SK hasil review
3	Dokumentasi &	Psikologi Konseling	a. Bangun repositori

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
	repositori bahan ajar	Buddha, S2 Pendidikan Keagamaan Buddha, Bisnis dan Manajemen Buddha	digital b. Sistem informasi akademik
4	Peninjauan kurikulum berbasis tracer study	Semua Prodi	a. Laksanakan tracer study b. Gunakan hasil untuk revisi kurikulum

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan bahwa implementasi Standar Isi Pembelajaran di seluruh program studi masih menghadapi berbagai kelemahan mendasar. Hampir semua prodi belum memiliki juknis dan SOP penyusunan serta penyediaan bahan ajar, validasi dan review bahan ajar maupun silabus belum berjalan sistematis, serta dokumentasi bahan ajar masih lemah. Selain itu, keterpaduan antara CPL, CPMK, dan RPS belum sepenuhnya terintegrasi dalam dokumen kurikulum, sementara peninjauan kurikulum belum berbasis pada data tracer study maupun survei kepuasan pengguna lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tata kelola akademik belum sepenuhnya mendukung keterjaminan mutu pembelajaran.

Meskipun demikian, terdapat potensi pengembangan yang dapat menjadi modal perbaikan, seperti adanya perangkat perkuliahan yang sudah mulai terkumpul, inisiatif review kurikulum di beberapa prodi, serta kesadaran akan pentingnya tracer study. Dengan memperkuat regulasi internal melalui juknis dan SOP, membangun sistem validasi dan dokumentasi yang lebih formal, serta memanfaatkan data tracer study untuk peninjauan kurikulum, institusi memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas isi pembelajaran. Upaya ini akan memastikan keterpaduan antara capaian pembelajaran, bahan ajar, dan kurikulum sehingga lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan standar nasional pendidikan tinggi.

B. Rekomendasi

1. menyusun juknis dan SOP bahan ajar di semua prodi agar ada standar baku
2. menyusun juknis dan SOP bahan ajar di semua prodi agar ada standar baku
3. membangun mekanisme validasi dan review bahan ajar/silabus oleh dosen serumpun, dengan hasil yang terdokumentasi dan disahkan
4. membangun repositori digital bahan ajar dan sistem informasi formal untuk pengumpulan perangkat perkuliahan.
5. melaksanakan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan secara rutin, serta menjadikannya dasar peninjauan kurikulum.
6. meningkatkan kapasitas dosen dan pengelola prodi melalui workshop literasi kurikulum, penyusunan bahan ajar, dan dokumentasi akademik.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Disusun oleh:
Tim Auditor

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Penilaian Pembelajaran yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 4
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 7
LAMPIRAN 8

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Penilaian Pembelajaran dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.

b. Periode yang Diperiksa

   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Penilaian Pembelajaran adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Ketua Program Studi.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan

dokumen Standar Penilaian Pembelajaran. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Penilaian Pembelajaran dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 5 Desember 2024 sampai dengan Senin, 9 Desember 2024, yang diatur secara variatif dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada 4 (empat) program studi terdapat temuan di 3 (tiga) program studi terkait pemenuhan Standar Penilaian Pembelajaran, dengan hasil audit perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	KTS Mayor	Belum ada mekanisme penilaian pembelajaran mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa, baru ada yang dibuat oleh dosen di kontrak perkuliahan	Buat atau revisi pedoman atau peraturan akademik untuk S-2 yang memuat mekanisme penilaian pembelajaran mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa
	KTS Minor	Ada laporan hasil belajar mahasiswa dari dosen, tetapi belum lengkap	Lengkapi nilai dosen
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	KTS Minor	Auditi tidak dapat menunjukkan bukti mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa oleh dosen kepada mahasiswa	Buat mekanisme melalui surat merujuk peraturan akademik
Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha	KTS Minor	Ada soal ujian yang diverifikasi/ divalidasi Ketua Program Studi, tetapi ada yang tidak ada kisi-kisinya	Lakukan Tindakan koreksi dengan meminta dosen mengumpulkan kisi-kiri

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		Auditi tidak dapat menjelaskan ketersediaan mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa oleh dosen kepada mahasiswa melalui bagian akademik.	Koleksi mekanisme pengumuman hasil belajar dari akademik
		Auditi tidak dapat menunjukkan bukti mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa oleh dosen kepada mahasiswa	Buat mekanisme melalui surat merujuk peraturan akademik

b. Analisis Audit

Audit secara keseluruhan terhadap pemenuhan Standar Penilaian Pembelajaran pada 3 (tiga) program studi dianalisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Sudah terdapat laporan hasil belajar mahasiswa dari dosen, meskipun belum lengkap.	Belum ada pedoman atau mekanisme penilaian pembelajaran yang komprehensif di tingkat program studi, terutama untuk S2.	Revisi atau penyusunan pedoman akademik dapat menjadi momentum untuk memperkuat sistem penilaian pembelajaran.	Ketidakterpenuhinya standar penilaian dapat berdampak pada akreditasi dan persepsi mutu lulusan.
2.	Beberapa soal ujian telah diverifikasi oleh Ketua Program Studi, menunjukkan adanya upaya kontrol mutu.	Mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa tidak terdokumentasi atau tidak diketahui oleh auditee.	Penguatan sistem informasi akademik memungkinkan pengelolaan nilai dan pengumuman hasil belajar secara terstruktur.	Ketidakteraturan dalam pengumuman hasil belajar berpotensi menimbulkan ketidakpuasan mahasiswa dan ketidaktertiban akademik.
3.	Kontrak perkuliahan	Soal ujian belum dilengkapi	Validasi soal dan pelaporan hasil	Ketiadaan kisi-kisi soal dapat

No.	Analisis			
	Kekuatan	**Kelemahan**	**Peluang**	**Ancaman**
	sudah memuat sebagian elemen penilaian, meskipun belum sistematis.	dengan kisi-kisi secara konsisten.	belajar dapat dijadikan indikator mutu pembelajaran dalam akreditasi dan evaluasi internal.	menurunkan transparansi dan akuntabilitas proses penilaian.
4.		Laporan hasil belajar mahasiswa belum lengkap dan belum terintegrasi dalam sistem akademik.		

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) menyusun atau merevisi pedoman penilaian terintegrasi yang memuat prinsip, teknik, prosedur, pelaksanaan, pelaporan, dan kelulusan mahasiswa secara komprehensif.
2) menetapkan prosedur pengumuman hasil belajar melalui surat resmi atau sistem akademik yang merujuk pada peraturan akademik.
3) mewajibkan dosen menyusun kisi-kisi soal dan menyerahkannya bersama soal ujian untuk divalidasi oleh Ketua Program Studi.
4) mengembangkan sistem informasi akademik untuk pelaporan nilai dan pengumuman hasil belajar secara terintegrasi dan terdokumentasi.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
1	Penyusunan pedoman penilaian pembelajaran	S2 Pendidikan Keagamaan Buddha	Revisi pedoman akademik S2
2	Mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa	S1 Pendidikan Keagamaan Buddha, Bisnis & Manajemen Buddha	Surat resmi atau sistem akademik
3	Validasi soal dan penyusunan kisi-kisi	Bisnis & Manajemen Buddha	Instruksi dan monitoring oleh Kaprodi
4	Digitalisasi pelaporan nilai dan dokumentasi	Semua Prodi	Pengembangan sistem informasi akademik

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Audit terhadap Standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan bahwa sistem penilaian di tingkat program studi belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi. Program Studi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha belum memiliki pedoman penilaian yang mencakup seluruh aspek penting, sementara S1 dan Bisnis & Manajemen Buddha belum memiliki mekanisme pengumuman hasil belajar yang jelas. Validasi soal dan penyusunan kisi-kisi juga belum konsisten, dan pelaporan hasil belajar mahasiswa masih parsial.

Meskipun demikian, terdapat peluang besar untuk perbaikan melalui penyusunan pedoman akademik yang komprehensif, penguatan mekanisme pengumuman hasil belajar, dan digitalisasi sistem pelaporan nilai. Dengan strategi pengembangan yang terarah dan peta tindak lanjut yang jelas, institusi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan mutu penilaian pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Menyusun atau merevisi pedoman akademik program studi yang memuat mekanisme penilaian pembelajaran secara lengkap.
2. Menetapkan mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa melalui surat resmi atau sistem akademik.
3. Mewajibkan penyusunan kisi-kisi soal dan validasi oleh Ketua Program Studi.
4. Melengkapi laporan hasil belajar mahasiswa dan mengintegrasikannya dalam sistem akademik.
5. Mengembangkan sistem informasi akademik untuk pelaporan nilai dan dokumentasi penilaian.
6. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen terkait prinsip dan prosedur penilaian pembelajaran.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Disusun oleh:
Tim Auditor

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 12
LAMPIRAN 13

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Proses Pembelajaran dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, Program Studi Kepenyuluhan Buddha, Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.

b. Periode yang Diperiksa

   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Proses Pembelajaran adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Ketua Program Studi.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan

dokumen Standar Proses Pembelajaran. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Proses Pembelajaran dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 5 Desember 2024 sampai dengan Senin, 9 Desember 2024, yang diatur secara variatif dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.30.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada terdapat temuan terkait pemenuhan Standar Proses Pembelajaran pada 6 (enam) unit yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)	KTS Mayor	Belum ada lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, adanya tim gugus kendali mutu	Membentuk unit pengembangan pembelajaran terpisah dari gugus kendali mutu.
	KTS Minor	Ada SK panduan monitoring dan panduan mekanisme sistem pembelajaran, tetapi auditee tidak mengetahui	Akses dan sosialisasikan SK serta panduan kepada seluruh dosen, pastikan pemahaman dan implementasi.
		Ada SK mekanisme sistem pelaksanaan pembelajaran, tetapi auditee tidak mengetahui	Mengakses dan menyosialisasikan SK mekanisme kepada seluruh dosen, pastikan pemahaman dan implementasi.
		Tidak ada materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah	Mewajibkan dosen menyusun dan menyerahkan materi perkuliahan setiap semester, simpan secara digital.
		Belum ada penetapan penggunaan ruang kuliah	Menetapkan jadwal dan alokasi ruang kuliah.
		Tidak ada dokumentasi dan rapat koordinasi dosen sebelum pembelajaran	Membuat jadwal rapat koordinasi dosen sebelum semester dimulai, dokumentasikan notulen dan

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
			hasil diskusi sebagai bukti pelaksanaan.
		Tidak ada mahasiswa mendapatkan beasiswa	Melakukan identifikasi peluang beasiswa internal dan eksternal
Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)	KTS Mayor	Belum ada lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran	Membentuk unit atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem pembelajaran dan mutu
	KTS Minor	Ada SK panduan monitoring dan panduan mekanisme sistem pembelajaran, tetapi auditee tidak mengetahui telah dilegalkan	Mensosialisasikan dan mengesahkan SK panduan agar seluruh dosen dan prodi
		Ada materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah, tetapi dalam bentuk PPT	Mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul, diktat, atau e-book agar materi lebih lengkap dan bervariasi
		Ada 98% rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dan kontrak perkuliahan yang terkumpul	Menyelesaikan pengumpulan RPS secara lengkap 100% dan melakukan monitoring rutin
		Ada bahan ajar PPT setiap mata kuliah secara mandiri, tetapi tidak lengkap	Melengkapi seluruh bahan ajar sesuai mata kuliah dan memastikan bahan ajar sesuai dengan silabus dan RPS
		Buku panduan perkuliahan belum lengkap	Menyusun buku panduan perkuliahan secara lengkap dan terdokumentasi
		verifikasi soal ujian belum maksimal	Menetapkan mekanisme verifikasi soal ujian yang sistematis dan tepat waktu untuk menjamin kualitas penilaian
		Draf buku panduan atau pedoman perkuliahan belum disahkan	Mengesahkan pedoman perkuliahan secara resmi agar menjadi acuan baku bagi semua pihak terkait
		Ada soal ujian yang	Menetapkan prosedur

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		bermutu baik serta sesuai dengan silabus dan RPS, tetapi tidak semua tepat waktu dalam mengumpulkan	pengumpulan soal ujian yang tepat waktu dan konsisten
Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha	KTS Mayor	Belum ada lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, di prodi ada GKM	Membentuk atau mengajukan pembentukan unit atau lembaga yang khusus untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan memastikan mutu pembelajaran terjaga dengan baik serta memanfaatkan Tim GKM
		Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang belum dipahami	Perkuat literasi keputusan ketua terkait pedoman pelaksanaan pembelajaran dan implementasikan
		Ada kebijakan mekanisme sistem pembelajaran yang lengkap, tetapi belum dipahami	Tingkatkan kepedulian dan literasi terkait kebijakan dan mekanisme pembelajaran yang telah ditetapkan Ketua
	KTS Minor	Ada materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah, tetapi belum lengkap	Perkuat komitmen prodi dan dosen dalam pemenuhan materi perkuliahan
		Belum tahu ada pedoman pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dijadikan acuan bagi unit pelaksana	Tingkatkan kepedulian dan literasi terkait kebijakan dan mekanisme pembelajaran yang telah ditetapkan Ketua
		Ada sebagian rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dan kontrak perkuliahan	Memperkuat komitmen prodi dan dosen dalam melengkapi perangkat perkuliahan
		Ada bahan ajar setiap mata kuliah secara mandiri, tetapi tidak lengkap	Memperkuat komitmen prodi dan dosen dalam melengkapi bahan ajar
		Jumlah rasio	Komitmen untuk

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		mahasiswa per kelas kecil, beban mengajar maksimal per dosen kurang, rasio maksimal buku pelajaran dan sarana prasarana terpenuhi, tetapi prodi tidak memiliki catatan yang terdokumentasi	mendokumentasikan ketersedian sarpras prodi
		Ada soal ujian yang bermutu baik serta sesuai dengan silabus dan RPS, tetapi tidak semua tepat waktu dalam mengumpulkan	Mempertahankan mutu soal dan menguatkan komitmen dosen
Program Studi Kepenyuluhan Buddha	KTS Minor	Belum terbentuk unit atau lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran	Membentuk atau mengajukan pembentukan unit atau lembaga yang khusus untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan memastikan mutu pembelajaran terjaga dengan baik.
		Ada rapat koordinasi dosen tingkat sekolah tinggi, tetapibelum terdokumentasi	Mendokumentasikan hasil rapat.
		RPS tidak lengkap	Dosen dan prodi konsisten dan tertib administrasi
		Hanya ada bahan ajar PPT dan belum untuk semua mata kuliah	Komitmen dosen dan pengelola prodi dalam penyediaan bahan ajar dan menjadikan PPT menjadi model lain
		Dokumentasi keterlibatan prodi dalam rapat penentuan mahasiswa berprestasi belum ada .	Mendokumentasikan data mahasiswa berprestasi
Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha	KTS Minor	Belum terbentuk unit atau lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu	Membentuk atau mengajukan pembentukan unit atau lembaga yang khusus untuk mengembangkan sistem

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		pembelajaran	pembelajaran dan memastikan mutu pembelajaran terjaga dengan baik.
		Prodi menjalankan mekanisme pembelajaran, tetapi tidak mengetahui SK mekanisme sistem pembelajaran	Meminta atau mengecek kembali SK mekanisme sistem pembelajaran untuk memastikan keselarasan dan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran.
		Tersedia materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah, tetapi tidak lengkap	Melengkapi materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah
		Pedoman tridharma tersedia namun belum dipahami dan digunakan secara optimal	Mempelajari dan memastikan pedoman tridharma diterapkan secara optimal oleh dosen.
		Kalender akademik diterbitkan melalui SK, tapi belum diturunkan ke kalender prodi	Menurunkan kalender akademik menjadi agenda kegiatan prodi
		Ada rapat koordinasi dosen, tetapi tidak melibatkan DTPS, dan belum terdokumentasi	Mengatur rapat koordinasi dosen yang melibatkan DTPS dan mendokumentasikan hasil rapat.
		Verifikasi mahasiswa berprestasi sudah dilakukan dengan SK dan rapat, namun dokumentasi keterlibatan prodi belum lengkap.	Mendokumentasikan data mahasiswa berprestasi
Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha	KTS Mayor	Belum terbentuk unit atau lembaga yang khusus berfungsi dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran	Membentuk unit atau lembaga yang khusus bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mutu pembelajaran untuk menjamin kualitas dan keseragaman pelaksanaan proses pembelajaran
		Tidak ada sistem yang	

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif	
	KTS Minor	Prodi menjalankan mekanisme pembelajaran, tetapi tidak mengetahui SK mekanisme sistem pembelajaran	Menerapkan sistem pembelajaran yang efektif dengan mekanisme yang jelas, serta memastikan bahwa SK mekanisme sistem pembelajaran diketahui oleh seluruh pengelola pembelajaran
		Tersedia materi perkuliahan pada setiap bidang ilmu/mata kuliah, tetapi tidak lengkap	Menyelesaikan materi pembelajaran yang belum lengkap dan memastikan bahwa semua bahan ajar dan ujian diverifikasi dan disesuaikan dengan RPS
		Ada rapat koordinasi dosen sebelum proses pembelajaran dimulai untuk menentukan mata kuliah, tetapi tidak ada undangan dari prodi dan tidak ada agenda	Menyusun agenda rapat koordinasi dosen secara resmi dengan undangan yang tepat waktu agar setiap proses pembelajaran lebih terorganisir dan terkoordinasi dengan baik.
		Ada 86% rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dan kontrak perkuliahan	Menyelesaikan materi pembelajaran yang belum lengkap dan memastikan bahwa semua bahan ajar dan ujian diverifikasi dan disesuaikan dengan RPS
		Tersedia bahan ajar setiap mata kuliah secara mandiri, tetapi tidak lengkap	
		Jumlah rasio mahasiswa per kelas terpenuhi, beban mengajar maksimal per dosen berlebih, rasio maksimal buku pelajaran dan sarana prasarana terpenuhi	Melakukan analisis beban mengajar dosen

b. Analisis Audit

Berdasarkan hasil audit secara keseluruhan, kelemahan utama pemenuhan Standar Proses Pembelajaran pada 6 (enam) program studi terletak pada berlum adanya unit khusus pengembangan pembelajaran, lemahnya sosialisasi SK mekanisme pembelajaran, serta ketidaklengkapan bahan ajar dan RPS. Berikut merupakan hasil analisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	**Kelemahan**	**Peluang**	**Ancaman**
1.	Sebagian besar prodi sudah memiliki SK mekanisme pembelajaran, panduan monitoring, dan pedoman tridharma (meski belum dipahami optimal).	Hampir semua prodi belum memiliki unit/lembaga khusus pengembangan sistem dan mutu pembelajaran (hanya ada GKM).	Regulasi SN-Dikti dan KKNI memberi kerangka jelas untuk penyusunan CPL–CPMK–RPS.	Ketiadaan unit pengembangan pembelajaran dapat menghambat konsistensi mutu akademik.
2.	RPS sebagian besar sudah tersedia (86–98%), menunjukkan adanya komitmen awal terhadap perencanaan pembelajaran.	SK mekanisme pembelajaran dan panduan monitoring tidak dipahami atau tidak disosialisasikan dengan baik.	Digitalisasi memungkinkan repositori bahan ajar dan sistem dokumentasi daring.	Kurangnya dokumentasi dan sosialisasi SK berpotensi menimbulkan ketidakpatuhan standar.
3.	Ada rapat koordinasi dosen di beberapa prodi, meskipun dokumentasi belum konsisten.	Materi perkuliahan tidak lengkap, dominan dalam bentuk PPT, belum ada modul/diktat/e-book.	Benchmarking dan kolaborasi antar-prodi dapat mempercepat perbaikan mutu pembelajaran.	Materi ajar yang tidak lengkap dan tidak tervalidasi dapat menurunkan kualitas pembelajaran.
4.	Rasio mahasiswa per kelas dan sarana prasarana relatif terpenuhi.	RPS belum 100% terkumpul di beberapa prodi.	Dapat dibentuk unit pengembangan pembelajaran.	Beban mengajar dosen yang berlebih dapat mengurangi efektivitas proses belajar.
		Koordinasi dosen belum terdokumentasi dengan baik,		

No.	Analisis			
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		rapat tidak terstruktur. Beban mengajar dosen berlebih di prodi tertentu.		
		Tidak ada sistem beasiswa yang terkelola di beberapa prodi.		

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) Struktur organisasi dan tata kelola
   a) membentuk unit/lembaga khusus pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di tingkat institusi/prodi;
   b) memperkuat peran GKM agar tidak hanya monitoring, tetapi juga pengembangan pembelajaran.
2) Sosialisasi dan literasi akademik
   a) sosialisasi SK mekanisme pembelajaran, panduan monitoring, dan pedoman tridharma kepada seluruh dosen;
   b) workshop literasi kurikulum dan mutu pembelajaran.
3) Penguatan bahan ajar dan RPS
   a) mewajibkan dosen menyerahkan materi ajar lengkap (modul, diktat, e-book) setiap semester;
   b) menyelesaikan pengumpulan RPS 100% dan melakukan monitoring rutin;
   c) membuat repositori digital bahan ajar dan RPS.
4) Koordinasi dan dokumentasi
   a) menetapkan jadwal rapat koordinasi dosen sebelum semester dimulai, dengan notulen terdokumentasi;
   b) menyusun agenda resmi rapat koordinasi dengan undangan formal.
5) Penguatan dukungan akademik
   a) menyediakan mekanisme beasiswa internal/eksternal bagi mahasiswa;
   b) Melakukan analisis beban mengajar dosen untuk distribusi yang lebih proporsional.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
1	Pembentukan unit/lembaga pengembangan pembelajaran	Semua Prodi	a. SK pembentukan unit b. Integrasi dengan GKM
2	Sosialisasi SK	Semua prodi	a. Workshop literasi

Prioritas	Fokus Tindak Lanjut	Prodi yang Terdampak	Strategi
	mekanisme pembelajaran & monitoring		b. Distribusi SK ke dosen
3	Penyediaan bahan ajar lengkap & repositori digital	Semua Prodi	a. Wajib modul/diktat/e-book b. Repositori online
4	Peninjauan kurikulum berbasis data & analisis beban mengajar	Semua Prodi	a. Gunakan tracer study b. Analisis beban dosen

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Audit terhadap Standar Proses Pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar program studi masih menghadapi kelemahan mendasar, terutama belum adanya unit khusus pengembangan pembelajaran, lemahnya sosialisasi SK mekanisme pembelajaran, serta ketidaklengkapan bahan ajar dan RPS. Dokumentasi rapat koordinasi dosen belum konsisten, sementara beban mengajar dosen di beberapa prodi masih berlebih. Kondisi ini menunjukkan bahwa tata kelola pembelajaran belum sepenuhnya mendukung keterjaminan mutu akademik.

Namun demikian, terdapat potensi pengembangan yang dapat dimanfaatkan, seperti keberadaan GKM, ketersediaan sebagian besar RPS, serta adanya pedoman tridharma dan kalender akademik. Dengan memperkuat struktur organisasi melalui pembentukan unit pengembangan pembelajaran, melengkapi bahan ajar dan RPS, serta meningkatkan literasi dosen terhadap SK dan pedoman yang ada, institusi memiliki peluang besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Membentuk unit/lembaga khusus pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di semua prodi.
2. Mensosialisasikan SK mekanisme pembelajaran, panduan monitoring, dan pedoman tridharma kepada seluruh dosen.
3. Melengkapi bahan ajar setiap mata kuliah dalam bentuk modul/diktat/e-book, serta membangun repositori digital.
4. Menyelesaikan pengumpulan RPS 100% dan melakukan monitoring rutin.
5. Menetapkan mekanisme rapat koordinasi dosen yang terstruktur dan terdokumentasi.
6. Menyediakan mekanisme beasiswa internal/eksternal bagi mahasiswa.
7. Melakukan analisis beban mengajar dosen untuk distribusi yang lebih proporsional.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Disusun oleh:
Tim Auditor

PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN

2024

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Audit Mutu Internal dilakukan pada Sub Bagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Unit Perpustakaan. Lingkup standar yang diaudit adalah Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilakukan oleh satu tim auditor, terdiri dari satu ketua dan tiga anggota.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh penanggung jawab standar yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Audit 1
1.3 Lingkup Audit 1
1.4 Dasar Hukum 1
1.5 Batasan Audit 2
1.6 Metode Audit 2
1.7 Jadwal Audit 3
1.8 Tahapan Audit 3
BAB II TEMUAN AUDIT 4
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 4
2.2. Hasil dan Analisis Audit 4
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 7
LAMPIRAN 8

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.2. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.3. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit
   Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 untuk sasaran Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1), Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2), Program Studi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha, dan Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha.
b. Periode yang Diperiksa
   Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.5. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah hanya untuk pelaksana dari unsur Kepala Sub Bagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Kepala Unit Perpustakaan.

1.6. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait

standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan dokumen Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan program studi untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.7. Jadwal Audit

Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilaksanakan mulai pada hari Kamis, 11-12 November 2024 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00.

1.8. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada program studi. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, kemudian visitasi, penyusunan temuan, dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada Sub bagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Unit Perpustakaan terkait pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dengan hasil audit perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori mayor maupun minor.

2.2 Hasil dan Analisis Audit

a. Hasil Audit

Auditee	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Kepala Sub bagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga	KTS Minor	Ukuran luas ruang dosen belum memenuhi standar minimal	Memanfaatkan ruangan yang ada dan mengajukan ruangan
		Ukuran luas kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal	Mengurangi jumlah mahasiswa yang tinggal di asrama dan mengajukan pembangunan asrama baru
Kepala Unit Perpustakaan	KTS Mayor	Tidak ada langganan jurnal cetak maupun elektronik	Mengajukan langganan jurnal cetak dan elektronik
		Tidak ada kebijakan tertulis tentang koleksi perpustakaan	Merumuskan kebijakan tertulis tentang koleksi perpustakaan di bawah arahan waket 1 dan waket 2
	KTS Minor	Sarana prasarana belum mencukupi (ruang kepala, ruang baca, ruang koleksi, rak buku, dan rak buku baru)	Mengajukan prasarana

b. Analisis Audit

Audit secara keseluruhan terhadap pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada Sub bagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga

serta Unit Perpustakaan dianalisis berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), kelemahan (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

No.	Analisis			
	Kekuatan	**Kelemahan**	**Peluang**	**Ancaman**
1.	Sudah terdapat struktur organisasi yang menangani sarana dan prasarana (Subbagian Perlengkapan dan Unit Perpustakaan).	Ukuran ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal.	Pengajuan pembangunan dan pengadaan dapat dilakukan melalui perencanaan anggaran tahunan.	Ketidaksesuaian standar ruang dan fasilitas dapat berdampak pada akreditasi dan kenyamanan sivitas akademika.
2.	Kesadaran terhadap kebutuhan ruang dan fasilitas sudah muncul, ditunjukkan dengan rencana pengajuan ruang tambahan dan langganan jurnal.	Tidak ada langganan jurnal cetak maupun elektronik, sehingga akses terhadap sumber belajar ilmiah sangat terbatas.	Kebijakan koleksi perpustakaan yang dapat dirumuskan sebagai bagian dari penguatan tata kelola akademik.	Ketiadaan jurnal ilmiah dan kebijakan koleksi dapat menghambat proses pembelajaran dan penelitian.
3.	Terdapat peluang untuk melakukan perbaikan melalui pengajuan formal ke pimpinan.	Belum tersedia kebijakan tertulis tentang pengelolaan koleksi perpustakaan.	Digitalisasi koleksi dan langganan jurnal elektronik dapat meningkatkan akses dan efisiensi.	Sarana perpustakaan yang tidak memadai dapat menurunkan minat baca dan kualitas literasi akademik.
4.		Sarana fisik perpustakaan belum mencukupi (ruang kepala, ruang baca, ruang koleksi, rak buku).		

c. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, strategi pengembangan yang dapat dibangun sebagai berikut.

1) mengoptimalkan ruang yang ada dan mengajukan penambahan ruang dosen serta pembangunan asrama baru sesuai standar.
2) mengajukan langganan jurnal cetak dan elektronik untuk mendukung pembelajaran dan penelitian serta merumuskan kebijakan tertulis tentang koleksi perpustakaan yang mencakup seleksi, pengadaan, dan pemeliharaan.
3) mengajukan penambahan ruang kepala, ruang baca, ruang koleksi, rak buku, dan rak buku baru melalui perencanaan anggaran.
4) mendorong digitalisasi koleksi dan sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi.

d. Peta Prioritas Tindak Lanjut

Prioritas	**Fokus Tindak Lanjut**	**Prodi yang Terdampak**	**Strategi**
1	Langganan jurnal cetak dan elektronik	Unit Perpustakaan	Pengajuan anggaran dan kerja sama eksternal
2	Perumusan kebijakan koleksi perpustakaan	Unit Perpustakaan	Pengajuan anggaran dan kerja sama eksternal
3	Penambahan sarana fisik perpustakaan	Unit Perpustakaan	Pengajuan prasarana melalui perencanaan tahunan
4	Penyesuaian ruang dosen dan kamar asrama	Subbagian TU Perlengkapan	Optimalisasi ruang dan pengajuan pembangunan

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Audit terhadap Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan bahwa fasilitas pendukung pembelajaran di Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga serta Unit Perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi standar minimal. Ukuran ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa masih di bawah standar, sementara perpustakaan belum memiliki langganan jurnal ilmiah dan kebijakan koleksi tertulis. Sarana fisik perpustakaan juga belum memadai, yang berpotensi menghambat kenyamanan belajar dan akses terhadap sumber informasi akademik.

Namun demikian, terdapat peluang besar untuk melakukan perbaikan melalui pengajuan formal dan penguatan tata kelola. Dengan strategi pengembangan yang mencakup optimalisasi ruang, pengadaan jurnal, perumusan kebijakan koleksi, dan digitalisasi perpustakaan, institusi dapat meningkatkan kualitas sarana pembelajaran secara bertahap. Upaya ini penting untuk mendukung proses akademik yang bermutu, relevan, dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Mengajukan langganan jurnal cetak dan elektronik untuk mendukung literasi akademik.
2. Merumuskan dan menetapkan kebijakan tertulis tentang koleksi perpustakaan.
3. Mengajukan penambahan sarana fisik perpustakaan (ruang kepala, ruang baca, ruang koleksi, rak buku).
4. Mengoptimalkan ruang dosen dan mengajukan pembangunan asrama mahasiswa sesuai standar.
5. Mendorong digitalisasi koleksi dan sistem manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi.
6. Menyusun rencana anggaran tahunan yang memprioritaskan pemenuhan standar sarana pembelajaran.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)







LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PENELITIAN

Disusun Oleh :

Pusat Penjaminan Mutu

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya
Tangerang Banten

2024

mutustabn.sriwijaya@gmail.com

https://stabn-sriwijaya.ac.id/?mnu=56

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal Standar Penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M).

Sasaran Audit Mutu Internal pada Pusat Penelitian tahun 2024 ini mencakup 6 Standar Penelitian yaitu Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, serta Standar Pembiayaan Penelitian. Standar penelitian ini diaudit dua tim auditor yang masing-masing terdiri dari ketua dan anggota auditor.

Kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

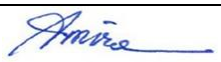
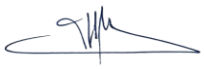
Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Identitias Auditee 1
1.2 Latar Belakang 1
1.3 Tujuan Audit 1
1.4 Lingkup Audit 2
1.5 Dasar Hukum 2
1.6 Batasan Audit 3
1.7 Metode Audit 3
1.8 Jadwal Audit 4
1.9 Tahapan Audit 4
BAB II TEMUAN AUDIT 5
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 5
2.2. Hasil dan Catatan Audit 11
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 21
LAMPIRAN 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Identitas Auditee

Unit/Pusat	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
Alamat	Jalan Edutown BSD City Tangerang	
Nama Kepala Unit	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
Tanggal	13 Desember 2024 dan 16 Desember 2024	
Ketua Auditor	Tri Amiro	Sapardi
Anggota Auditor	1. Edi Ramawijaya Putra 2. Mulyana 3. Suliantie	Sabar Sukarno Sumarjo Sariyati
Tanda Tangan Ketua Auditor		
Tanda Tangan Kapus		

1.2. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.3. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.4. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) di STABN Sriwijaya tahun 2024 pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan sasaran enam Standar Penelitian yang diaudit oleh dua tim auditor yang berbeda dengan distribusi sebagai berikut.

No.	Jenis Standar	Tim Auditor
1.	Standar Hasil Penelitian	1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim) 2. Sariyati, S.E. (Anggota) 3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota) 4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)
2.	Standar Isi Penelitian	
3.	Standar Proses Penelitian	
4.	Standar Penilaian Penelitian	
5.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
6.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	

b. Periode yang Diperiksa

Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.5. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.6. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah hanya dilakukan pada enam dari delapan Standar Penelitian.

1.7. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan dokumen Standar Penelitian. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.8. Jadwal Audit

No.	Jenis Standar	Waktu Audit	Kegiatan Audit
1.	Standar Hasil Penelitian	Senin, 16 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00	Pembukaan dan pertemuan dengan Ka-P3M
2.	Standar Isi Penelitian		Pemeriksaan dokumen pendukung dan

			wawancara
3.	Standar Proses Penelitian		Penyampaian temuan dan penutupan
4.	Standar Penilaian Penelitian		
5.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumat, 13 Desember 2024 Pukul 14.00—16.00	Pembukaan dan pertemuan dengan Ka-P3M
			Pemeriksaan dokumen pendukung dan wawancara
6.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian		Penyampaian temuan dan penutupan

1.9. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, visitasi, penyusunan temuan, rekomendasi, dan penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Desember 2024 terdapat beberapa temuan terkait pemenuhan enam Standar Penelitian yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori ketidaksesuaian mayor dan minor.

2.2 Hasil dan Catatan Audit

a. Ketidaksesuaian

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
Standar Hasil Penelitian	KTS Minor	Masih ada kuota penelitian dosen tidak terisi
		Masih ada kuota penelitian mahasiswa tidak terisi
		Hasil penelitian belum dimasukkan dalam jurnal terakreditasi minimal sinta 6
Standar Isi Penelitian	KTS Mayor	Belum terdapat pemetaan tema penelitian yang diturunkan ke masing-masing program studi.
		Dokumen pedoman materi penelitian berupa draf belum disesuaikan dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten
		Belum terdapat materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya
		Belum terdapat pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu.
		Terdapat bukti dokumen berupa draf Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.
Standar Proses Penelitian	KTS Mayor	Tidak ada review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian
		Tidak ada bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah
	KTS Minor	Belum terpantaunya peneliti terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
Standar Penilaian Penelitian	KTS Mayor	Tidak ada SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	KTS Mayor	Belum dilakukan review terhadap Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
		Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penelitian
	KTS Minor	Luas ruangan Kepala P3M kurang memenuhi syarat sesuai persyaratan dalam standar.
		Laboratorium komputer sebagai penunjang kegiatan penelitian belum memiliki ***software*** aplikasi pengolah data.
Standar Pembiayaan Penelitian	KTS Minor	Terdapat beberapa dosen yang melakukan penelitian mandiri tetapi tidak melaporkan secara resmi

b. Saran Perbaikan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Standar Hasil Penelitian	KTS Minor	Masih ada kuota penelitian dosen tidak terisi	Membuat pengumuman agar setiap dosen untuk aktif meneliti
		Masih ada kuota penelitian mahasiswa tidak terisi	Membuat pengumuan agar mahasiswa untuk aktif meneliti
		Hasil penelitian belum dimasukkan dalam jurnal terakreditasi minimal sinta 6	Perlu ada ketegasan pimpinan khususnya P3M agar mewajibkan hasil penelitian diipublikasi pada jurnal minimal sinta 6
Standar Isi Penelitian	KTS Mayor	Belum terdapat pemetaan tema penelitian yang diturunkan ke masing-masing program studi.	Segera dipersiapkan pemetaan tema-tema penelitian yang sesuai dengan program studi dan di SK kan Ketua
		Dokumen pedoman materi penelitian berupa draf belum disesuaikan dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten	Terselesaikan dokumen materi-materi penelitian yang sesuai dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten
		Belum terdapat materi penelitian terapan	Pada tahun berikutnya segera dipersiapkan materi

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya	penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya Tangerang Banten
		Belum terdapat pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu.	Pada tahun berikutnya segera dipersiapkan pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu.
		Terdapat bukti dokumen berupa draf Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.	Segera diselesaikan dokumen Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.
Standar Proses Penelitian	KTS Mayor	Tidak ada review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian	Lakukan review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian
		Tidak ada bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah	Buat bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah
	KTS Minor	Belum terpantaunya peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah	Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah
Standar Penilaian Penelitian	KTS Mayor	Tidak ada SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk membuat SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
			reviewer proposal dan keluaran penelitian
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	KTS Mayor	Belum dilakukan review terhadap Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Segera melakukan review Standar agar update dan relevan.
		Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penelitian	Segera dibuat dan disusun SOP
	KTS Minor	Luas ruangan Kepala P3M kurang memenuhi syarat sesuai persyaratan dalam standar.	Memanfaatkan dengan sarana yang ada sambil menunggu ketersediaan ruangan.
		Laboratorium komputer sebagai penunjang kegiatan penelitian belum memiliki ***software*** aplikasi pengolah data.	Mengadakan software aplikasi pengolah data sebagai sarana penunjang kegiatan penelitian.
Standar Pembiayaan Penelitian	KTS Minor	Terdapat beberapa dosen yang melakukan penelitian mandiri tetapi tidak melaporkan secara resmi	Buat pengumuman atau edaran

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Berdasarkan hasil audit mutu internal terhadap Standar Penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat audit mutu internal menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian belum sepenuhnya memenuhi prinsip Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pada aspek penelitian ini partisipasi dosen dan mahasiswa masih rendah, pemetaan tema dan roadmap belum tersedia secara sah, dan dokumen pedoman belum sepenuhnya selaras dengan visi dan misi institusi. Proses penelitian belum dilengkapi dengan mekanisme review mutu dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa, serta belum tersedia SOP penilaian dan pengangkatan reviewer. Sarana dan prasarana penelitian belum direview dan belum memiliki SOP pengelolaan, sementara pelaporan penelitian mandiri belum dilakukan secara konsisten.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan hasil audit, rekomendasi yang diberikan adalah agar agar kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat erlu segera menyusun dan menetapkan SOP-SOP strategis, termasuk SOP diseminasi hasil, penilaian, pengangkatan reviewer, pengelolaan sarana prasarana, serta standar mutu pelaksanaan kegiatan. Pemetaan tema dan roadmap penelitian serta bidang pengabdian dosen harus disusun dan disahkan secara formal, selaras dengan visi, misi, dan bidang keilmuan. Materi kegiatan perlu dikembangkan berbasis hasil riset, HKI, dan teknologi tepat guna, serta difasilitasi melalui program matching fund dan kemitraan eksternal. Partisipasi dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan melalui pengumuman aktif dan insentif, dengan kewajiban publikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan harus diperluas dengan melibatkan masyarakat sasaran dan menggunakan metode yang beragam. Pelaporan kegiatan mandiri harus diwajibkan dan divalidasi sebagai bagian dari kinerja tridharma. Seluruh langkah ini diharapkan dapat memperkuat sistem penjaminan mutu internal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tridharma, dan mendukung pencapaian visi institusi secara berkelanjutan dan berdampak.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.B.09.1.
	Checklist **Standar Hasil Penelitian**	

Standar : Standar Hasil Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Tanggal : 16 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Terbentuknya komisi etik penelitian	SK Pembentukan	1. Apakah komisi etik penelitian telah dibentuk berdasarkan SK? 2. Dapatkah menjelaskan mekanisme pembentukan komisi etik penelitian? 3. Dapatkah Menunjukkan bukti dibentuk komisi etik penelitian?	
2.	Terlaksananya penelitian dosen untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	SK Penelitian dosen	1. Apakah Penelitian dosen telah dilaksanakan sesuai dengan SK penugasan? 2. Bagaimana proses penelitian dosen dilakukan? 3. Apakah hasil penelitian di seminarkan? 4. Dapatkah menunjukkan hasil penelitian dosen sesuai dengan standar penulisan penelitian?	
3.	Terlaksananya penelitian dosen yang berjumlah 23 judul penelitian	Pedoman pelaksana penelitian	1. Apakah penelitian dosen sudah dilakukan sejumlah 23 judul penelitan? 2. Apakah penelitian dosen sudah dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah? 3. Apakah pedoman pelaksanaan penelitian telah dibuat dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah? 4. Dapatkah menunjukkan bukti hasil penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah? 5. Adakah cekclist kesesuaian antara laporan dengan metode ilmiah?	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.B.09.1.
	Checklist **Standar Hasil Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
4.	Terlaksananya penelitian mahasiswa	SK Penelitian mahasiswa	1. Apakah penelitian mahasiswa dilakukan diarahkan kepada pengembangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni serta memecahkan permasalahan di masyarakat, mengembangkan bahan ajar perkualiahan? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penelitian mahasiswa? 3. Apakah mahasiswa mempunyai minat yang tinggi terhadap penelitian? 4. Dapatkah menunjukkan bukti hasil penelitian mahasiswa?	
5.	Terlaksananya seminar penelitian dosen	SK Seminar Penelitian Dosen	1. Apakah sudah dilakukan seminar penelitian dosen melalui mekanisme forum ilmiah? 2. Bagaimanakah mekanisme diseminasi seminar penelitian dosen? 3. Dapatkah menunjukan bukti hasil seminar penelitian dosen?	
6.	Terlaksananya mekanisme diseminasi hasil penelitian	Pedoman penelitian	1. Apakah pelaksanaan diseminasi penelitian berdasarkan pedoman penelitian? 2. Bagaimana mekanisme diseminasi hasil penelitian? 3. Dapatkah menunjukkan bukti diseminasi hasil penelitian ?	
7.	Terlaksananya penelitian dosen di program studi	Dokumen hasil penelitian	1. Apakah semua dosen di program studi telah melakukan penelitian? 2. Bagaimakah mekanisme dan proses penelitian dosen sudah sesuai dengan keilmuwan atau program studi? 3. Dapatkah menunjukkan bukti publikasi pada berkala ilmiah dan atau secara digital melalui website?	
8.	Terlaksananya penelitian	SK Penelitian Kelompok	1. Apakah penelitian dosen dilakukan dengan melibatkan	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	dosen yang melibatkan mahasiswa		mahasiswa? 2. Bagaimana mekanisme dan poses penelitian kelompok yang melibatkan mahasiswa? 3. Dapatkah menunjukan bukti hasil penelitian kelompok yang melibatkan mahasiswa?	
9.	Terlaksananya penelitian mahasiswa di program studi	SK Penelitian mahasiswa	1. Apakah penelitian mahasiswa telah dilaksanakan berdasarkan SK Ketua? 2. Bagaimana mekanisme dan proses penelitian mahasiswa sudah sesuai dengan keilmuwan atau program studi? 3. Dapatkah menunjukkan bukti penelitian mahasiwa di publikasi pada berkala ilmiah dan atau secara digital melalui website?	
10.	Terlaksananya publikasi ilmiah dalam tingkat lokal bagi dosen	Dokumen hasil seminar	1. Apakah dosen telah mempublikasikan makalah atau artikel dalam tingkat lokal? 2. Bagaimanakah mekanisme dan proses publikasi makalah atau artikel dalam tingkat lokal? 3. Dapatkah menunjukkan bukti artikel/makalah yang dipublikasikan oleh dosen dalam tingkat lokal?	
11.	Tercapainya manfaat penelitian bagi peneliti lain dan masyarakat	Dokumen Hasil penelitian	1. Apakah manfaat penelitian bagi peneliti lain? 2. Apakah manfaat penelitian bagi peneliti Masyarakat? 3. Dapatkah menunjukkan bukti penelitian yang bermanfaat bagi peneliti lain dan masyarakat? 4. Apakah ada tindak lanjut dari tentang bukti penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat?	
12.	Tersedianya dokumen hasil penelitian	Dokumen hasil penelitian	1. Apakah dokumen hasil penelitian telah tersusun dengan lengkap? 2. Bagaimanakah mekanisme	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.B.09.1.
	Checklist **Standar Hasil Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			dan proses penyusunan dokumen hasil penelitian? 3. Dapatkah menunjukkan bukti dokumen hasil penelitian?	

Disetujui:

1. Ketua Tim Auditor Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RKT.B.09.1.
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Penelitian**	

Standar	Standar Hasil Penelitian
Pelaksana Standar	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.
Hari/Tanggal	Senin, 16 Desember 2024
Tempat	Ruang Ka-P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Terbentuknya komisi etik penelitian	Ada komisi etik penelitian	Auditee dapat menjelaskan adanya komisi etik penelitian Auditee dapat menjelaskan proses pembentukan komisi etik berdasarkan tugas masing-masing Auditee dapat menunjukkan buktinya	SK No 212 Tahun 2024 komite etik dan publikasi	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
2.	Terlaksananya penelitian dosen untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Terlaksana penelitian dosen untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya penelitian sesuai penugasan dalam SK Auditee dapat menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian dari proses pengajuan judul, proposal, dan seminara proposal penelitian. Auditee dapat menunjukkan bukti	SK Penelitian dosen	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
3.	Terlaksananya penelitian dosen yang	Hanya ada 22 judul penelitian dari 23 judul	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya	Tersedia 22 tapi hanya	KTS Minor	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RKT.B.09.1.
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	berjumlah 23 judul penelitian		19 penelitian dari 22 judul Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya penelitian Auditee dapat menunjukkan ketersediaan laporan penelitian	terisi 19		Sesuai Sesuai	
4.	Terlaksananya penelitian mahasiswa	Ada hasil penelitian mahasiswa, dari 14 hanya 10	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya penelitian mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan bahan ajar, tetapi minat penelitian mahasisa kurang, dari 14 kuota terisi 10 Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya penelitian mahasiswa dari usulan judul sampai ditinjau reviewer Auditee dapat menunjukkan bukti penelitian mahasiswa	SK Penelitian mahasiswa	KTS Minor	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
5.	Terlaksannya seminar penelitian dosen	Ada seminar hasil penelitian	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya seminar penelitian dosen	SK Seminar Penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RKT.B.09.1.
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			Auditee dapat menjelaskan proses pelaksanaan seminar penelitian dosen, dari pengajuan seminar penelitian Auditee dapat menunjukkan buktinya			Sesuai Sesuai	
6.	Terlaksananya mekanisme diseminasi hasil penelitian	mekanisme diseminasi hasil penelitian dipatuhi	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya mekanisme diseminasi hasil penelitian Auditee dapat menjelaskan proses diseminasi hasil penelitian dosen Auditee dapat menunjukkan bukti pelaksanaan mekanisme diseminasi hasil penelitian	Pedoman penelitian	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
7.	Terlaksananya penelitian dosen di program studi	Ada penelitian dosen di program studi	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya penelitian dosen di program studi Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya penelitian dosen di prodi yang sesuai	Dokumen hasil penelitian sesuai Prodi	Sesuai	Sesuai Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			dengan keilmuan dan prodi penugasan Auditee dapat menunjukkan penelitian dosen di masiang-masing prodi			Sesuai	
8.	Terlaksananya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, melalui penelitian kelompok	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dari pengajuan judul dan penilaian proposal penelitian hingga pelaksanaan Auditee dapat menunjukkan bukti keterlaksanaan penelitian kelompok yang melibatkan mahasiswa	SK Penelitian Kelompok yang melibatkan mahasiswa	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
9.	Terlaksananya penelitian mahasiswa di program studi	Ada penelitian mahasiswa di program studi	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya penelitian mahasiswa di program studi	SK Penelitian mahasiswa	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RKT.B.09.1.
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya penelitian mahasiswa di program studi			Sesuai	
10.	Terlaksanannya publikasi ilmiah dalam tingkat lokal bagi dosen	Ada publikasi ilmiah dalam tingkat lokal bagi dosen, tapi belum diminta agar minimal terpublikasi sinta 6	Auditee dapat menjelaskan terlaksananya publikasi ilmiah pada tingkat lokal bagi dosen Auditee dapat menjelaskan proses terlaksananya publikasi ilmiah dalam tingkat lokal bagi dosen Auditee dapat menunjukkan bukti terlaksananya publikasi ilmiah dalam tingkat lokal bagi dosen	Dokumen hasil seminar Jurnal ber-ISBN	KTS Minor	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
11.	Tercapainya manfaat penelitian bagi peneliti lain dan masyarakat	Ada manfaat penelitian bagi peneliti lain dan masyarakat	Auditee dapat menjelaskan tercapainyaa manfaat penelitian bagi peneliti lain dan masyarakat contohnya melalui hasil publikasi dengan memunculkan hasil penelitian terbarukan Auditee dapat menjelaskan	Dokumen Hasil penelitian	Sesuai	Sesuai Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			proses tercapainya manfaat penelitian bagi peneliti lain dan masyarakat, serta akan ditindaklanjuti dalam kolaborasi atau integrasi dalam bahan ajar dan PkM dosen Auditee dapat menunjukkan buktinya			Sesuai	
12.	Tersedianya dokumen hasil penelitian	Ada dokumen hasil penelitia	Auditee dapat menjelaskan tersedianya dokumen hasil penelitian Auditee dapat menjelaskan proses penyediaan dokumen hasil penelitian hingga diterima P3M Auditee dapat menunjukkan dokumen hasil penelitian	Dokumen hasil penelitian	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RKT.B.09.1.
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Penelitian**	

Tangerang, 16 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Sariyati, S.E. (Anggota)	
		2. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)	
		3. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)	
3.	Ketua Tim Auditor	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.B.09.1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Hasil Penelitian**	

Standar : Standar Hasil Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Auditor :
1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

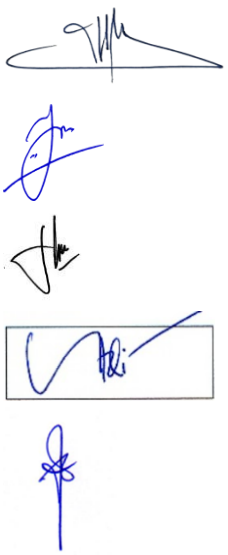
Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Masih ada kuota penelitian dosen tidak terisi	Membuat pengumuman agar setiap dosen untuk aktif meneliti
2.	Masih ada kuota penelitian mahasiswa tidak terisi	Membuat pengumuan agar mahasiswa untuk aktif meneliti
3.	Hasil penelitian belum dimasukkan dalam jurnal terakreditasi minimal sinta 6	Perlu ada ketegasan pimpinan khususnya p3m agar mewajibkan hasil penelitian diipublikasi pada jurnal minimal sinta 6

Tanggal :

Tanda Tangan Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M.
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M.



Teraudit: Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.B.09.1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Hasil Penelitian**	

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Memotivasi dosen untuk mengajukan penelitian minimal 1 judul	Tahun 2025
2.	Memotivasi mahasiswa untuk mengajukan penelitian minimal 1 judul	Tahun 2025
3.	Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal minimal sinta 6	Tahun 2025

Tanggal : 16 Desember 2024

Nama Auditee : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

Tanda Tangan:

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. Oleh pak hadi

   _____

2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.B.10.1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Isi Penelitian**	

Standar	Standar Isi Penelitian
Pelaksana Standar	Kapus P3M (Dr. Kemanya Karbono, S. Ag, M. Pd.B, M. Pd)
Auditor	1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim) 2. Sariyati, S.E. (Anggota) 3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota) 4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)
Tanggal	16 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusun/ tereviewnya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi penelitian setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	a. Pedoman penelitian b. Laporan kegiatan peninjauan isi atau materi penelitian	1. Apakah terdapat mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi penelitian setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya? 2. Bagaimanakah mekanismenya? 3. Apakah pernah direview dan direvisi? 4. Apakah ada bukti dokumennya?	1. Pedoman penelitian dirumuskan oleh Kapus P3M. 2. Direview dan divalidasi divalidasi oleh WK1, WK2, Wk3, disetujui oleh Senat dan ditetapkan Ketua. 3. Dilakukan revisi Pedoman Penelitian 4. Bukti SK Peneytaan Pedoman
2.	Tersusun/ tereviewnya isi atau materi penelitian dasar dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	a. Pedoman penelitian b. Laporan kegiatan peninjauan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian dasar (kajian kitab suci tema sesuai prodi, kajian filsafat, kajian sejarah, kajian pemikiran filosofis dalam kitab suci, kajian kurikulum, studi teknik kepenyuluhan, penerapan nilai-nilai Buddhis dalam kurikulum sekolah dasar)	1. Apakah terdapat daftar materi atau isi atau bahan kajian penelitian dasar contohnya kajian kitab suci tema sesuai prodi, kajian filsafat, kajian sejarah, kajian pemikiran filosofis dalam kitab suci, kajian kurikulum, studi teknik kepenyuluhan, penerapan nilai-nilai Buddhis dalam kurikulum sekolah dasar dan lainnya di setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya? 2. Bagaimanakah proses penentuannya? 3. Apakah pernah direview dan direvisi? 4. Apakah ada bukti dokumennya?	1. Dasar mengacu agenda riset keagamaan Kemenag. belum terdapat draf pemetaan tema penelitian secara umum, integrasi keilmuan sudah diturunkan ke masing-masing prodi, namun belum ditetapkan dengan SK Ketua. 2. Proses penentuan berdasarkan form judul penetian yang diajukan dosen, disetujui Kaprodi (sesuai bidang keilmuan prodi dan dosen ybs). 3. Belum ditetapkan maka belum ada review. 4. Bukti dokumen pedoman berupa draf dokumen.
3.	Tersusun/ tereviewnya materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi,	a. Pedoman penelitian b. Laporan kegiatan peninjauan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian	1. Apakah terdapat daftar materi atau isi atau bahan kajian penelitian terapan contohnya penerapan program meditasi, aplikasi ajaran agama Buddha,	1. Berdasarkan pedoman penelitian di STABN Sriwijaya, baru terdapat pemetaan penelitian individu dan

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	dasar (penerapan program meditasi, aplikasi ajaran agama Buddha, penerapan strategi penyuluhan, pengembangan ekonomi, pengembangan model pembelajaran, pendekatan konseling Buddha)	penerapan strategi penyuluhan, pengembangan ekonomi, pengembangan model pembelajaran, pendekatan konseling Buddha dan lainnya di setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya? 2. Bagaimanakah proses penentuannya? 3. Apakah pernah direview dan direvisi? 4. Apakah ada bukti dokumennya?	kelompok, meskipun didalamnya sudah mencakup penelitian dasar dan penelitian lanjutan. 2. Dalam laporan kegiatanpenelitian baru terdapat penelitian dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan kesesuaian dengan home base program studi masing-masing. 3. Belum pernah dilakukan review. 4. Bukti peninjauan atau laporan penelitian berupa form pengajuan judul dan rekomendasi judul penelitian.
4.	Tersusun/ tereviewnya pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	a. Roadmap penelitian b. SK rencana induk pengembangan bidang penelitian c. Dokumen bidang peminatan penelitian dosen	1. Apakah terdapat pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya? 2. Bagaimana proses penentuannya? 3. Apakah pernah direview dan direvisi? 4. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	1. Terdapat pemetaan tema penelitian mengacu kepada ARKAN, baik penelitian individu maupun penelitian kelompok. 2. Roadmap penelitian direview dan divalidasi divalidasi oleh WK1, WK2, Wk3, disetujui oleh Senat dan ditetapkan Ketua. 3. Belum dilakukan review/revisi Roadmap penelitian 4. Terdapat bukti dokumen berupa draf Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.

Disetujui:

1. Ketua Tim Auditor Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.B.10.1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Isi Penelitian**	

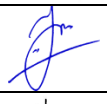
Standar	Standar Isi Penelitian
Pelaksana Standar	Kapus P3M
Hari/Tanggal	Senin, 16 Desember 2024
Tempat	Ruang Kapus P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusun/ tereviewnya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi penelitian setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Pedoman penelitian dirumuskan oleh Kapus P3M.	Dokumen pedoman penelitian direview dan divalidasi oleh WK1, WK2, dan Wk3, disetujui oleh Senat dan ditetapkan Ketua.	Bukti SK Penetapan Pedoman	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2.	Tersusun/ tereviewnya isi atau materi materi penelitian dasar dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Dasar mengacu pada ARKAN (agenda riset keagamaan Nasional) Kemenag, belum terdapat draf pemetaan tema penelitian secara umum, integrasi keilmuan sudah diturunkan ke masing-masing prodi, namun belum ditetapkan dengan SK Ketua.	Proses penentuan berdasarkan form judul penetian yang diajukan dosen, disetujui Kaprodi (sesuai bidang keilmuan prodi dan dosen ybs).	Bukti dokumen pedoman berupa draf dokumen.	**KTS Mayor**	Sesuai, kedepannya perlu for cheklis yang terukur	**KTS Mayor**
3.	Tersusun/ tereviewnya materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN	Berdasarkan pedoman penelitian di STABN Sriwijaya, baru terdapat pemetaan penelitian individu dan kelompok, meskipun didalamnya	Dalam laporan kegiatan penelitian baru terdapat penelitian dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan kesesuaian dengan home base program studi masing-	Bukti peninjauan atau laporan penelitian berupa form pengajuan judul dan rekomendasi judul penelitian.	**KTS Mayor**	**KTS Mayor**	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.B.10.1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Isi Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	Sriwijaya setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	sudah mencakup penelitian dasar dan penelitian lanjutan.	masing.				
4.	Tersusun/ tereviewnya pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Terdapat pemetaan tema penelitian mengacu kepada ARKAN, baik penelitian individu maupun penelitian kelompok.	Roadmap penelitian direview dan divalidasi divalidasi oleh WK1, WK2, Wk3, disetujui oleh Senat dan ditetapkan Ketua.	Terdapat bukti dokumen berupa draf Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.	**KTS Mayor**	Sesuai	**KTS Mayor**

Tangerang, 16 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M. PdB., M. Pd	
2.	Auditor	1. Sariyati, S.E	
		2. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M.	
		3. Sumarjo, S.Ag.,M.M.	
3.	Ketua Tim Auditor	Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.B.10.1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Isi Penelitian**	

Standar : Standar Penelitian
Pelaksana Standar : Kapus P3M (Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M. Pd.B., M. Pd)
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum (Ketua Tim)
2. Sariyati, SE (Anggota Tim)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota Tim)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota Tim)

Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum terdapat pemetaan tema penelitian yang diturunkan ke masing-masing program studi.	Segera dipersiapkan pemetaan tema-tema penelitian yang sesuai dengan program studi dan di SK kan Ketua
2	Dokumen pedoman materi penelitian berupa draf belum disesuaikan dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten	Terselesaikan dokumen materi-materi penelitian yang sesuai dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten
3	Belum terdapat materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya	Pada tahun berikutnya segera dipersiapkan materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya Tangerang Banten
4	Belum terdapat pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu.	Pada tahun berikutnya segera dipersiapkan pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu.
5	Terdapat bukti dokumen berupa draf Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.	Segera diselesaikan dokumen Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua.

Tanggal: 16 Desember 2024

1. Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum (Ketua Tim)
2. Sariyati, SE (Anggota Tim)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota Tim)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota Tim)

Teraudit:
Kapus P3M

(Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M. Pd.B., M. Pd)

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.B.10.2
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Isi Penelitian**	

Kategori Temuan : **KTS Mayor**

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1	Segera dipersiapkan pemetaan tema-tema penelitian yang sesuai dengan program studi dan di SK kan Ketua	pada tahun 2025
2	Terselesaikan dokumen materi-materi penelitian yang sesuai dengan Visi dan Misi STABN Sriwijaya Tangerang Banten	pada tahun 2025
3	Dipersiapkan materi penelitian terapan dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya Tangerang Banten	pada tahun 2025
4	Dipersiapkan pemetaan bidang peminatan penelitian (*roadmap* penelitian) masing-masing dosen dipadukan dengan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampu	pada tahun 2025.
5	Dipersiapkan dokumen Roadmap penelitian dan belum disahkan oleh Ketua	pada tahun 2025.

Tanggal : 16 Desember 2024
Nama Auditee : Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M. Pd.B., M. Pd.

Tanda Tangan :

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor — Tanda Tangan Auditor

1. _____ (Ketua Tim) _____
2. _____ (Anggota Tim) _____
3. _____ (Anggota Tim) _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

Standar : Standar Proses Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
: Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Tanggal : 16 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Terlaksananya review terhadap norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian	Dokumen norma, kebijakan dan mekanisme penelitian yang di review	a. Apakah norma, kebijakan dan mekanisme penelitian telah direview? b. Bagaimana proses review dilaksanakan? c. Apa bentuk hasil review dilakukan oleh P3M?	
2.	Tersusunnya Dokumen review kaidah dan metode ilmiah sesuai bidang ilmu dan otonomi keilmuan	Dokumen kaidah dan metode ilmiah sesuai bidang ilmu dan otonomi keilmuan	a. Apakah tersedia dokumen review kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan/atau mahasiswa? b. Apakah tahapan review terhadap kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan/atau mahasiswa? c. Apakah ada bukti dokumen tentang review kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan/atau mahasiswa?	
3.	Terlaksananya review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan saat	Dokumen yang berkaitan dengan mutu, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan	a. Berkas apa saja yang direview terkait dengan kesehatan dan keselamatan peneliti? b. Bagaimana review terhadap standar	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	melaksanakan penelitian	saat melaksanakan penelitian	tersebut dilakukan? c. Dokumen apa saja yang dijadikan referensi tentang standar yang dimaksud?	
4	Tersedianya judul-judul peneltian yang berasal dari dosen dan mahasiswa	Dokumen usulan judul-judul penelitian	a. Apakah terdapat usulan judul peneltian dari dosen dan mahasiswa? b. Apakah ada prosedur tentang pengajuan judul penelitian dari dosen dan mahasiswa? c. Apakah dosen dan mahasiswa telah mengajukan judul peneltian kepada P3M? d. Apakah ada berkas usulan judul peneltian dari dosen dan mahasiswa?	
5.	Tersusunnya usulan proposal penelitian dari dosen dan/atau mahasiswa melalui P3M	Dokumen Usulan Proposal Penelitian	a. Apakah ada usulan proposal penelitian dari dosen dan/atau mahasiswa melalui P3M? b. Apakah tahapan usulan proposal penelitian dari dosen dan/atau mahasiswa melalui P3M ? c. Apakah ada bukti dokumen tentang usulan proposal penelitian dari dosen dan/atau mahasiswa melalui P3M ?	1.
6.	Terverifikasinya kesesuaian tema penelitian dan bidang ilmu dosen serta kesesuaian penelitian mahasiswa dengan program studi	Bukti verifikasi kesesuaian tema peneltian dengan bidang ilmu dosen, dan bukti verifikasi kesesuaian penelitian mahasiswa dan program studi	a. Apakah setiap usulan peneltian dari dosen dan mahasiswa telah diverifikasi? b. Apakah bentuk instrumen verifikasi yang digunakan? c. Apakah ada bukti penggunaan/implementasi instrumen verifikasi tersebut?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
7.	Tersedianya proposal penelitian dari dosen dan mahasiswa	Proposal peneltian	a. Apakah dosen dan mahasiswa mengajukan proposal peneltian kepada P3M? b. Apa tahapan dalam proses pengajuan proposal penelitian tersebut? c. Apakah ada tanda terima proposal penelitian?	
8.	Ternilainya proposal peneltian oleh tim penilai	Instrumen hasil penilaian	a. Apakah proposal penilaian dinilai? b. Prosedur apa saja yang dilalui dalam penilaian proposal penelitian? c. Apakah ada bukti terisinya instrumen penilaian proposal?	1.
9.	Terkirimnya proposal penelitian yang lolos seleksi kepada Ketua Sekolah Tinggi	Bukti tanda terima proposal	a. Apakah semua proposal yang lolos seleksi telah diusulkan ke Ketua? b. Bagaimana prosedur pengusulan ke Ketua? c. Apakah ada bukti tanda terima proposal	
10.	Tertandatanganinya kontrak penelitian antara peneliti dan PPK	Kontrak Penelitian	a. Apakah ada kontrak penelitian antara peneliti dan PPK? b. Bagaimana bentuk dokumen kontrak penelitiannya? c. Apakah ada bukti kontrak penelitian yang telah ditandatangani?	
11.	Terperiksanya dokumen kontrak penelitian antara peneliti dan PPK	Dokumen ceklist periksa	a. Apakah kontrak penelitian dipastikan telah ditandatangani dengan baik? b. Apakah penandatangan kontrak dilakukan secara kolektif atau dua pihak? c. Apakah ada bukti ceklit	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			periksa?	
12.	Terpatuhinya mekanisme pelaksanaan penelitian sesuai perundang-undangan tentang pengadaan barang/jasa pemerintah	Dokumen perundang-undangan tentang pengadaan barang/jasa pemerintah	a. Apakah asas kepatuhan terhadap pengadaan barang/jasa pemerintah dilaksanakan? b. Bagimanakah prosedur yang dilakukan untk memantau kepatuhan ini? c. Apakah ada hard file perudang-undangan tentang pengadaaan barang/jasa pemerintah?	
13.	Terpantaunya peneliti terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah	Bukti pemantauan	a. Apakah dilakukan pemantauan terhadap progress dan pelaksanaan penelitian? b. Apakah kepatuhan terhadap UU dipatuhi oleh peneliti? Apakah ada jadwal pemantauan yang tersusun?	
14.	Terpastikannya penelti melaksanakan penelitian setelah penandatanganan kontrak	Bukti telah dimulai penelitian	a. Apakah ada pemantauan pelaksanaan penelitian segera setelah kontrak ditandatangani? b. Bagaimana proses pemantauan ini dilakukan? c. Apakah ada bukti telah melakukan pemantauan ini?	
15.	Terpastikannya kemajuan penelitian oleh mahasiswa	Dokumen kemajuan penelitian	a. Apakah kemajuan penelitian dipantau? b. Bagaimana proses pemantauan ini dilakukan? c. Apakah instrumen yang digunakan untuk memantau kemajuan penelitian mahasiswa?	
16.	Tersusunya laporan	Laporan hasil	a. Apakah	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	hasil pengabdian masyarakat dan penelitian	pengabdian masyarakat dan penelitian	dosen/mahasiswa membuat laporan hasil? b. Bagaimana bentuk laporan hasil pengabdian dan penelitian? c. Apakah ada contoh laporan hasil dan pengabdian dan laporan hasil penelitian?	
17.	Terselenggaranya presentasi peneltian untuk dinilai	Laporan hasil penilaian setelah presentasi	a. Apakah mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya? b. Apa saja instrumen yang digunakan untuk menilai hasil presentasi dan hasil penelitian? c. Apakah ada bukti terlaksanaanya seminar dan presentasi hasil mahasiswa?	
18.	Terkumpulnya laporan hasil sebanyak 5 eksemplar, soft copy dan bukti jurnal yang telah dipublikasikan	Bukti tanda terima	a. Apakah dosen telah mengumpulkan hasil sebanyak 5 eks dan soft copy? b. Apakah dosen mengumpulkan semua laporan? c. Apakah ada bukti tanda terima?	
19.	Tersedianya norma tentang besaran sks wajib penelitian bagi dosen	SK/ Keputusan/ Peraturan tentang besaran SKS penelitian bagi dosen dan bukti sosialisasi besaran wajib sks penelitian bagi mahasiswa oleh Kaprodi	a. Apakah tersedia norma tentang besaran sks penelitian bagi dosen? b. Bagaimanakah proses yang dilalui tentang penetapan besaran sks peneltian bagi mahasiswa dan dosen? c. Apakah ada bukti SK atau Peraturan tentang besaran sks wajib bagi penelitian dosen? c.	
20.	Terlaksnanya	Bukti proses	a. Apakah proses	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	proses pembelajaran dan pembimbingan penelitian	pembelajaran dan pembimbingan penelitian bagi dosen dan mahasiswa	bimbingan dan pembelajran penelitian telah dilakukan? b. Bagaimanakan proses pembelajaran dan pembimbingan tersebut dilakukan? Apakah ada bukti proses pembelajaran dan peneltian?	

Disetujui:

1. Ketua Tim Auditor Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

Standar	Standar Proses Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M, Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Hari/Tanggal	16 Desember 2024
Tempat	Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tereviewnya norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian	Dilakukan review terhadap norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian	Auditi dapat menjelaskan bahwa norma setiap tahun diperbaharui, diperiksa dan divalidasi oleh WK1, WK2, WK3, dikendalikan oleh P2M dan disetujui oleh senat. Auditi dapat menjelaskan proses pelaksanaan review terhadap norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian Auditi dapat menunjukkan dokumen norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian	Ada dokumen norma, kebijakan dan mekanisme kegiatan penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2.	Review terhadap kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa	Dilakukan review mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa	Dilakukan review kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan/atau mahasiswa	Ada dokumen review kaidah kebijakan tentang mekanisme pelaksanaan penelitian bagi dosen dan/atau	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
				mahasiswa			
3.	Review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian	Tidak dilakukan	Auditee belum memahami proses review mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian	Tidak ada dokumen	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
4	Tersedianya judul-judul peneltian yang berasal dari dosen dan mahasiswa	Dilakukan proses usulan judul-judul penelitian dengan prosedur yang ditetapkan	Ada usulan judul penelitian Ada prosedur pengajuan judul penelitian Ada arsip usulan judul penelitian	Ada dokumen usulan judul-judul penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
5.	Tersusunnya usulan proposal penelitian dari dosen dan/atau mahasiswa melalui P3M	Dokumen Usulan Proposal Penelitian	Auditee memahami dokumen proposal penelitian	Ada dokumen proposal	Sesuai	Sesuai	Sesuai
6.	Terverifikasinya kesesuaian tema penelitian bidang ilmu dosen serta kesesuaian penelitian mahasiswa dengan program studi	Dilakukan dengan cara membuat pengumuman tentang standar tersebut, verifikasi oleh kaprodi	Tersedianya formulir pengajuan yang akan dievaluasi dan diverifikasi oleh kaprodi dan P3M	Adanya formulir ceklist dan database pengajuan judul penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
7.	Tersedianya proposal penelitian dari dosen dan mahasiswa	Ada proposal penelitian dari dosen dan mahasiswa	Dapat dijelaskan proses penyediaann	Ada proposal penelitian dari dosen dan mahasiswa	Sesuai	Sesuai	Sesuai
8.	Ternilainya proposal peneltian oleh tim penilai	proposal peneltian dinilai oleh tim penilai	Dapat dijelaskan proses penilaian proposal	Ada proposal yang dinilai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
9.	Terkirimnya proposal	proposal penelitian	Dapat dijelaskan	Ada proposal	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	penelitian yang lolos seleksi kepada Ketua Sekolah Tinggi	dikirim kepada Ketua melalui P3M	proses pengumpulan proposal				
10.	Tertandatangan inya kontrak penelitian antara peneliti dan PPK	kontrak penelitian ditandatangani peneliti dan PPK	Dapat dijelaskan proses penyediaan dan penandantang anan kontrak	Ada dokumen kontrak	Sesuai	Sesuai	Sesuai
11.	Terperiksanya dokumen kontrak penelitian antara peneliti dan PPK	Dilakukan pengecekan terhadap kontrak tersebut	Dilakukan revisi dan perbaikan apabila terjadi kesalahan ketik dan narasi serta posisi tanda tangan	Ada dokumen kontrak meskipun tidak ada bukti ceklist periksa satu persatu kontrak tersebut	Sesuai	Sesuai	Sesuai
12.	Terpatuhinya mekanisme pelaksanaan penelitian sesuai perundang-undangan tentang pengadaan barang/jasa pemerintah	Ada pelanggaran beberapa item pembiayaan penelitian yang tidak sesuai SBU (Standar Biaya Umum)	LPJ laporan penelitian dan LPJ laporan keuangan diverifikasi	Ada dokumen SBU sesuai PMK	Sesuai	Sesuai	Sesuai
13.	Terpantaunya peneliti terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah	Pemantauan dilakukan secara lisan dan media sosial	Dipantau progress penelitian	Tidak ada bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah	KTS Minor	KTS Minor	KTS Mayor
14.	Terpastikannya penelti melaksanakan penelitian setelah penandatangan	Pemantauan dilakukan secara lisan dan menggunakan form	Dilakukan pemantauan secara pribadi dan ditegaskan kembali saat rapat dosen	ada bukti pemantauan	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	an kontrak		dan melalui formulir				
15.	Terpastikannya kemajuan penelitian oleh mahasiswa	Dilakukan secara lisan dan grup, juga formulir	Ada group WA penelitian mahasiswa untuk memantau progress	ada dokumen pemantauan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
16.	Tersusunya laporan hasil pengabdian masyarakat dan penelitian	Ada laporan hasil pengabdian masyarakat dan penelitian	Dapat dijelaskan proses penyediaan laporan	Ada laporan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
17.	Terselenggaraan ya presentasi peneltian untuk dinilai	Terselenggaranya presentasi peneltian untuk dinilai	Diselenggarakan dengan mekanisme seminar yang dinilai oleh panel penelaah	Ada foto kegiatan, daftar hadir dan berita acara seminar presentasi proposal penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
18.	Terkumpulnya laporan hasil sebanyak 5 eksemplar, soft copy dan bukti jurnal yang telah dipublikasikan	Ada laporan	Dapat dijelaskan proses penyediaan laporan	Ada laporan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
19.	Tersedianya norma tentang besaran sks wajib penelitian bagi dosen	Ada norma tentang besaran sks wajib penelitian bagi dosen	Dapat dijelaskan proses penyediaan norma	Ada norma	Sesuai	Sesuai	Sesuai
20.	Terlaksananya proses pembelajaran dan pembimbingan penelitian	Ada proses pembelajaran dan pembimbingan penelitian, tetapi di bawah waket 3	Dapat dijelaskan proses pembelajaran dan pembimbingan penelitian	Ada bukti di penanggung jawab	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK. B.11.1.
	Daftar *Checklist* **Standar Proses Penelitian**	

Tangerang, 16 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Karbono, S.Ag., M.Pd.B.	
2.	Auditor	1. Sariyati, S.E. (Anggota)	
		2. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)	
		3. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)	
3.	Ketua Tim Auditor	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK. B.11.1.
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Proses Penelitian**	

Standar : Standar Proses Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala P3M, Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Tidak ada review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian	Lakukan review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian
2.	Tidak ada bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah	Buat bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah

Tanggal : 16 Desember 2024

Tanda Tangan Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Teraudit:

Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK. B.11.1.
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Proses Penelitian**	

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Lakukan review tentang mutu penelitian, kesehatan, kenyamanan dan keselamatan peneliti dalam melaksanakan penelitian	2025-2026
2.	Buat bukti pemantauan terhadap aspek kepatuhan terhadap barang/jasa pemerintah	2025

Tanggal : 16 Desember 2024

Nama Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

Tanda Tangan :

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK. B.11.1.
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Proses Penelitian**	

Standar : Standar Proses Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala P3M, Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum terpantaunya peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah	Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah

Tanggal : 16 Desember 2024

Tanda Tangan Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Teraudit:

Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK. B.11.1.
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Proses Penelitian**	

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian yang mengacu pada perundang-undangan terutama tentang pengadaan jasa dan barang pemerintah	2025

Tanggal : 16 Desember 2024

Nama Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

Tanda Tangan :



III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.B.12.1
	Checklist **Standar Penilaian Penelitian**	

Standar	Standar Penilaian Penelitian
Pelaksana Standar	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Auditor	1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim) 2. Sariyati, S.E. (Anggota) 3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota) 4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)
Tanggal	16 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusun/tereviewnya mekanisme penilaian dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penelitian dosen dan/atau mahasiswa dengan memperhatikan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	a. Pedoman penelitian b. SK Pedoman penelitian	1. Apakah terdapat mekanisme penilaian dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penelitian dosen dan/atau mahasiswa dengan memperhatikan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan? 2. Seperti apa mekanisme tersebut? 3. Apakah mekanisme tersebut direview dan direvisi? 4. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	
2.	Tersusun/tereviewnya metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian	1. Pedoman penelitian 2. SK Pedoman penelitian 3. metode dan instrumen penilaian penelitian	1. Apakah terdapat metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian? 2. Seperti apa metode dan instrumen penilaian penelitian tersebut? 3. Apakah metode dan instrumen penilaian penelitian tersebut direview dan direvisi? 4. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	
3.	Tersusun/tereviewnya syarat komite penilaian dan/atau *reviewer*	1. SK syarat komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal	1. Apakah terdapat syarat komite penilaian dan/atau *reviewer*	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	proposal dan keluaran penelitian yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian, dengan syarat komite penilaian dan/atau *reviewer* terdiri dari: (1) Mempunyai tanggung jawab, integritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai. (2) Berpendidikan minimal Magister. (3) Mempunyai jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor. (4) Berpengalaman dalam bidang penelitian. (5) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal. (6) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah. (7) Diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi. (8) Berpengalaman dalam penulisan buku ajar dan memegang HKI. (9) Diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah dan/atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.	dan keluaran penelitian	proposal dan keluaran penelitian yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian? 2. Apa sajakah syarat komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian tersebut? 3. Bagaimanakah penentuan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian? 4. Apakah dapat ditunjukkan bukti dokumennya?	
4.	Tersusunnya ketentuan ketua dan anggota	a. SK komite penilaian dan/atau *reviewer*	1. Apakah terdapat ketentuan tentang ketua	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian, yaitu: (1) Memiliki masa kerja tertentu untuk memberikan penilaian pada penelitian yang bersifat khusus/penugasan dan/atau penelitian kompetisi. (2) Komite penilaian dan/atau reviewer terdiri atas komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan komite penilaian dan/atau reviewer keluaran penelitian. (3) Komite penilaian beranggotakan 3 (tiga) orang terdiri atas 1 orang ketua merangkap anggota paling sedikit 2 orang anggota. (4) Reviewer proposal dan keluaran penelitian masing-masing berjumlah minimal 1 (satu) orang. (5) Ketua komite penilaian dijabat oleh pimpinan perguruan tinggi. (6) Anggota komite penilaian merupakan pimpinan perguruan tinggi atau profesi lainnya yang memiliki kompetensi di bidang terkait atau pejabat fungsional setingkat madya/setara sesuai bidang keahlian atau	proposal dan keluaran penelitian	dan anggota komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian? 2. Apa sajakah ketentuannya? 3. Bagaimana cara menentukan ketua dan anggota komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian? 4. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	keilmuannya; dan mempunyai tanggung jawab, integritas, dan jujur melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai. (7) Reviewer minimal berasal dari pimpinan perguruan tinggi atau profesi lainnya yang memiliki kompetensi di bidang terkait atau pejabat fungsional setingkat madya/setara sesuai bidang keilmuan atau keahliannya; berpengalaman sebagai reviewer atau mendapatkan rekomendasi dari Penyelenggara Penelitian bagi *reviewer* baru; dan mempunyai tanggung jawab, integritas, dan jujur melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai.			
5.	Tersusunnya mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian, yakni: (1) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon komite penilaian dan *reviewer*. (2) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke Pusat	a. SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian b. Pedoman mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian c. SK mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan	1. Apakah terdapat mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian? 2. Seperti apa mekanisme tersebut? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (3)Seleksi penilai didasarkan pada kriteria sesuai dengan bidang keilmuan yang diperlukan. (4)Komite penilaian dan *reviewer* ditetapkan melalui Keputusan Ketua dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.	keluaran penelitian		
6.	Tersusun/tereviewnya kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian. Tugas Komite penilaian dan *reviewer* proposal yaitu untuk: (1)Menilai substansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional; (2)Menilai kesesuaian antara besaran biaya standar biaya keluaran sub keluaran penelitian; (3)Menelaah tingkat kesiapterapan teknologi berdasarkan data pada aplikasi Tingkat Kesiapan Teknologi daring; dan (4)Memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada penyelenggara penelitian. Tugas komite penilaian	a. SK atau kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	1. Apakah terdapat SK atau kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian? 2. Seperti apa kebijakan tersebut? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	dan *reviewer* keluaran penelitian yaitu untuk: (1) Melaksanakan penjaminan mutu pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian; (2) Mengevaluasi kesesuaian target dan keluaran penelitian yang dilakukan; (3) Menilai kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang tergambar dari kesesuaian proposal yang diajukan dengan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan; (4) Menilai kelayakan biaya yang telah diberikan dengan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang dicapai; dan (5) Memberikan rekomendasi kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian kepada penyelenggara penelitian.			
7.	Tersusun/tereviewnya mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi	a. SK pedoman skripsi b. Pedoman skripsi	1. Apakah terdapat mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi? 2. Apakah terlibat dalam menyusun/mereview	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi? 3. Seperti apa mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi? 4. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.B.12.1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Penilaian Penelitian**	

Srandar	Standar Penilaian Penelitian
Pelaksana Standar	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Hari/Tanggal	Senin/16 Desember 2024
Tempat	Ruang P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusun/ tereviewnya mekanisme penilaian dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penelitian dosen dan/atau mahasiswa dengan memperhatikan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Tersusun/tereviewnya mekanisme penilaian dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penelitian dosen dan/atau mahasiswa dengan memperhatikan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Auditee dapat menjelaskan adanya pedoman dan SK ada. Auditee dapat menjelaskan prosesnya dengan dirumuskan oleh P3M, divalidasi oleh wk 1, wk 2 dan wk3, ditetapkan oleh Ketua, mekanisme tersebut sudah direview dan direvisi Auditee dapat menunjukkan bukti melalui drive	1. Ada Pedoman penelitian 2. Ada SK Pedoman penelitian	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
2.	Tersusun/ tereviewnya metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian	Tersusun/tereviewnya metode dan instrumen penilaian penelitian yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian	Auditee dapat menjelaskan bahwa ada metode dan instrumen penilaian. Auditee dapat menjelaskan proses penyusunan dan tereviewnya metode dan instrumen penilaian untuk digunakan oleh reviewer pada saat seminar proposal &	1. Ada Pedoman penelitian 2. Ada SK Pedoman penelitian 3. Ada metode dan instrumen penilaian penelitian	Sesuai	Sesuai Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			seminar hasil. berupa format penilaian yang mencakup 5 kriteria, yaitu: perumusan masalah, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, unsur penunjang termasuk kesesuaian jadwal. Form penialain tersebut berada 1 paket dalam panduan, dan panduan tersebut setiap tahun diperbarui dan disetujui oleh senat, wk 1, dan ditetapkan oleh ketua. Termasuk jika ada revisi contohnya temuan publikasi oleh itjen, bahwa semua dosen wajib mempublikasikan hasil penelitian di jurnal minimal ber ISBN, maka hal tersebut dituangkan dalam panduan sebagai bukti panduan tersebut direvisi. Aduitee dapat menunjukkan buktinya adanya SK Pedoman			Sesuai	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			penelitian				
3.	Tersusun/ tereviewnya syarat komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran penelitian yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian, dengan syarat komite penilaian dan/atau reviewer terdiri dari: (1) Mempunyai tanggung jawab, integritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai. (2) Berpendidikan minimal Magister. (3) Mempunyai jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor. (4) Berpengalaman dalam bidang penelitian. (5) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada	Tersusun/tereviewnya syarat komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran penelitian yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian, dengan syarat komite penilaian dan/atau reviewer	Auditee dapat menjelaskan syarat komit penilaian dengan syaratnya baru S2 dan serendah-rendahnya lektor dan memiliki publikasi (syarat no.1-6) sudah ada di STABN Sriwijaya, tetapi syarat no.7-9 belum terpenuhi Auditee dapat menjelaskan proses dengan mengidentifikasi calon reviewer yang memenuhi syarat baik yang berasal dari dalam dan luar STABN Sriwijaya. Auditee dapat menunjukkan adanya SK Reviewer	Ada SK syarat komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	jurnal. (6) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah. (7) Diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi. (8) Berpengalaman dalam penulisan buku ajar dan memegang HKI. (9) Diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah dan/atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.						
4.	Tersusunnya ketentuan ketua dan anggota komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian, yaitu: (1) Memiliki masa kerja tertentu untuk memberikan penilaian pada penelitian yang bersifat khusus/penugasan dan/atau penelitian kompetisi.	Tersusunnya ketentuan ketua dan anggota komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Ada ketentuan dengan SK Reviewer Dosen minimal lektor, syarat di standar no.3, yaitu: syarat no.1-6 P3M mengidentifikasi calon reviewer yang memenuhi syarat baik yang berasal dari dalam dan luar STABN Sriwijaya	Ada SK komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	(2) Komite penilaian dan/atau reviewer terdiri atas komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan komite penilaian dan/atau reviewer keluaran penelitian. (3) Komite penilaian beranggotakan 3 (tiga) orang terdiri atas 1 orang ketua merangkap anggota paling sedikit 2 orang anggota. (4) Reviewer proposal dan keluaran penelitian masing-masing berjumlah minimal 1 (satu) orang. (5) Ketua komite penilaian dijabat oleh pimpinan perguruan tinggi. (6) Anggota komite penilaian merupakan pimpinan perguruan tinggi atau profesi lainnya		Ada buktinya (di gdrive)				

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	yang memiliki kompetensi di bidang terkait atau pejabat fungsional setingkat madya/setara sesuai bidang keahlian atau keilmuannya; dan mempunyai tanggung jawab, integritas, dan jujur melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai. (7) Reviewer minimal berasal dari pimpinan perguruan tinggi atau profesi lainnya yang memiliki kompetensi di bidang terkait atau pejabat fungsional setingkat madya/setara sesuai bidang keilmuan atau keahliannya; berpengalaman sebagai reviewer atau mendapatkan rekomendasi dari Penyelenggara Penelitian bagi *reviewer* baru; dan mempunyai tanggung						

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	jawab, integritas, dan jujur melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai.						
5.	Tersusunnya mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian, yakni: (1) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon komite penilaian dan *reviewer*. (2) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (3) Seleksi penilai didasarkan pada kriteria sesuai dengan bidang keilmuan yang diperlukan. (4) Komite penilaian dan reviewer ditetapkan melalui	Tersusunnya mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Terdapat mekanisme, yaitu: P3M mengidentifikasi calon reviewer yang memenuhi syarat baik yang berasal dari dalam dan luar STABN Sriwijaya. Tetapi belum ada SOP atas mekanisme tersebut SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian belum ada jadi belum dapat ditunjukkan buktinya	Tidak ada SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian Ada Pedoman mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian Ada SK mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Sesuai	Sesuai	KTS Mayor; Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	Keputusan Ketua dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.						
6.	Tersusun/terevie wnya kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian. Tugas Komite penilaian dan *reviewer* proposal yaitu untuk: (1) Menilai substansi proposal dengan mengacu pada arah pengembanga n penelitian nasional; (2) Menilai kesesuaian antara besaran biaya standar biaya keluaran sub keluaran penelitian; (3) Menelaah tingkat kesiapterapan teknologi berdasarkan data pada aplikasi Tingkat Kesiapan Teknologi daring; dan (4) Memberikan	Tersusun/ter eviewnya kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Ada SK Reviewer Dalam SK, Panduan (Form Penilaian Proposal & Hasil) Reviewer terdapat penjelasan tugas Ada bukti dokumennya	Ada SK atau kebijakan tentang tugas Komite Penilaian dan *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	rekomendasi kelayakan proposal kepada penyelenggara penelitian. Tugas komite penilaian dan *reviewer* keluaran penelitian yaitu untuk: (1) Melaksanakan penjaminan mutu pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian; (2) Mengevaluasi kesesuaian target dan keluaran penelitian yang dilakukan; (3) Menilai kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang tergambar dari kesesuaian proposal yang diajukan dengan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan; (4) Menilai kelayakan biaya yang telah diberikan dengan sub keluaran pelaksanaan						

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.B.12.1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Penilaian Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	penelitian yang dicapai; dan (5) Memberikan rekomendasi kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian kepada penyelenggara penelitian.						
7.	Tersusun/terevie wnya mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi	Tersusun/ter eviewnya mekanisme, norma, dan kebijakan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang dituangkan melalui peraturan sekolah tinggi	Ada, SK pedoman skripsi dan Pedoman skripsi P3M terlibat Ada form penilaian proposal dan form penilaian hasil Dokumen ada di gdrive (https://drive.google.com/drive/folders/1cOgVhuOaY_uyHAmF3U-jcOrlvROmMG2k?usp=sharing)	Ada SK pedoman skripsi Ada Pedoman skripsi	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Tangerang, 16 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Sariyati, S.E. 2. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. 3. Sumarjo, S.Ag.,M.M.	
3.	Ketua Tim Auditor	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.B.12.2
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Penilaian Penelitian**	

Jurusan : ……
Program Studi : ……
Standar : **Standar Penilaian Penelitian**
Pelaksana Standar : Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Ketua Tim)
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. (Anggota)
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M. (Anggota)

Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Tidak ada SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk membuat SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian

Tanggal : 16 Desember 2024

Tanda Tangan Auditor :

1. Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.
2. Sariyati, S.E. (Anggota)
3. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M.
4. Sumarjo, S.Ag.,M.M.

Teraudit:

Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.B.12.2
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Penilaian Penelitian**	

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk membuat SOP mekanisme pengangkatan komite penilaian dan/atau *reviewer* proposal dan keluaran penelitian	Tahun 2025 s.d 2026

Tanggal : 16 Desember 2024

Nama Auditee : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

Tanda Tangan :

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.14
	Checklist **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

Standar	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M
Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian.	a. SOP pengadaan sarana dan prasarana penelitian b. SOP pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian c. SOP pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian	1. Apakah Kepala P3M mereview standar sarana dan prasarana yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian terkait dengan bidang ilmu prodi yang dimanfaatkan untuk PkM dan proses pembelajaran? 2. Apakah tersedia SOP pengadaan sarana dan prasarana penelitian? 3. Apakah tersedia SOP pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian? 4. Apakah tersedia SOP pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian? 5. Apakah P3M memiliki desain dan luas ruangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat minimal luar 48 m^2 yang dilengkapi perabot kerja, perabot	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.14
	Checklist **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			penyimpanan, peralatan kantor dan peralatan komunikasi? 6. Apakah P3M memiliki sarana dan prasana penunjang yang terawat, suhu ruangan yang nyaman, penerangan yang cukup, meja dan kursi yang memadai, ruang penyimpanan data yang aman? 7. Apakah ada data penggunaan laboratorium dan sarana lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian?	

Disetujui

1. Kepala Tim Auditor Tri Amiro

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.14
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

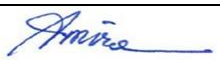
Srandar	Standar Sarana dan Prasana Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Kepala P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian.	1. Belum dilaksanakan review standar sarpras Penelitian	1. Auditee menjelaskan bahwa belum dilaksanakan review terhadap standar sarpras penelitian.	1. Tidak tersedia dokumen standar yang sudah di review	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		2. Belum tersedia SOP pengadaan sarpras penelitian	2. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP pengadaan sarpras penelitian.	2. Tidak tersedia dokumen SOP pengadaan sarpras penelitian	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		3. Belum tersedia SOP pemanfaatan sarpras penelitian	3. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP pemanfaatan sarpras penelitian	3. Tidak tersedia SOP pemanfaatan sarpras penelitian	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		4. Belum tersedia SOP pemeliharaan sarpras penelitian	4. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP pemlihara an sarpras penelitian	4. Tidak tersedia SOP pemeliharaan sarpras penelitian	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		5. Belum memenuhi standar (32 m^2)	5. Ruang kepala memiliki luas kurang	5. .	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.14
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			dari 32 m^2				
		6. Terawat, nyaman, dan perabot yang memenuhi standar	6. Kondisi ruangan Kepala P3M terawat dan memiliki perabot yang memenuhi standar		Sesuai	Sesuai	Sesuai
		7. Ada labo penunjang penelitian terintegrasi dengan lab komputer tetapi tidak tersedia perangkat lunak yang memadai.	7. Terdapat laboratorium penunjang penelitian yang teringrasi dengan laboratorium komputer, tetapi belum tersedia *software* yang memadai.		KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Kemanya Karbono	
2.	Auditor	1. Tri Amiro	
		2. Edi Ramawijaya Putra	
		3. Mulyana	
		4. Suliantie	
3.	Ketua Tim Auditor	Tri Amiro	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.14
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

Jurusan : _____
Program Studi : _____
Standar : Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala P3M .
Auditor :
1. Tri Amiro
2. Edi Ramawijaya Putra
3. Mulyana
4. Suliantie

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum dilakukan review terhadap Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Segera melakukan review Standar agar update dan relevan.
2.	Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penelitian	Segera dibuat dan disusun SOP

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Kemanya Karbono

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.02.1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

Kategori Temuan : KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	P3M melaporkan dan mengajukan Review Standar Sarpras Penelitian (dalam rangka untuk penyusunan SOP)	Tahun 2026
2.	P3M akan menyusun SOP pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan pra sarana penelitian	Tahun 2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Nama Auditee : Kemanya Karbono

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor — Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____

2. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.02.2
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**	

Jurusan : _____
Program Studi : _____
Standar : Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
Pelaksana Standar : Kemanya Karbono
Pelaksana Standar : Kepala P3M .
Auditor :

1. Tri Amiro
2. Edi Ramawijaya Putra
3. Mulyana
4. Suliantie

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Luas ruangan Kepala P3M kurang memenuhi syarat sesuai persyaratan dalam standar.	Memanfaatkan dengan sarana yang ada sambil menunggu ketersediaan ruangan.
2.	Laboratorium komputer sebagai penunjang kegiatan penelitian belum memiliki ***software*** aplikasi pengolah data.	Mengadakan software aplikasi pengolah data sebagai sarana penunjang kegiatan penelitian.

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Kemanya Karbono

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.02.2
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana** **Penelitian**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Mengajukan pengadaan ruangan baru yang memenuhi standar	Tahun 2026
2.	Akan diadakan aplikasi atau perangkat lunak dalam rangka mendukung kegiatan penelitian	Tahun 2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Nama Auditee : Kemanya Karbono

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Daftar *Checklist* **Standar Pembiayaan Penelitian**	

Standar	Standar Pembiayaan Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M, Kemanya Karbono
Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya	a. RENSTRA b. RKT	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan penilaian rencana penelitian dosen? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penilaian rencana penelitian dosen. 3. Siapakah pihak yang melakukan penelitian? 4. Apakah tersedia dokumen hasil penilaian rencana penelitian?	
2	Terlaksananya Kegiatan penilaian perencanaan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	a. RENSTRA b. RKT	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan penilaian rencana penelitian mahasiswa? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penilaian rencana penelitian mahasiswa 3. Siapakah pihak yang melakukan penelitian?	
3	Terlaksananya Kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN	Dokumen monitoring	1. Apakah P3M melaksanakan pengendalian dan bimbingan penelitian	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	Sriwijaya.		mahasiswa? 2. Bagaimana mekanisme atau proses pengendalian yang dilakukan?	
4	Terlaksananya penelitian dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.	a. RENSTRA b. RKT	1. Apakah ada dosen yang melaksanakan penelitian dengan tidak dibiayai oleh STABN (biaya mandiri)? 2. Berapa jumlah dosen yang melaksanakan penelitian secara mandiri?	
5	Terlaksananya Kegiatan pengendalian/monitoring penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	a. RENSTRA b. RKT	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan monitoring penelitian dosen yang dibiayai 100% oleh STABN? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan monitoring?	
6	Kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	a. RENSTRA b. RKT c. Dokumen monitoring	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan monitoring penelitian mahasiswa yang dibiayai 100% oleh STABN? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan monitoring?	
7	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Dokumen monitoring	1. Bagaimana P3M melakukan pemantauan dan evaluasi penelitian dosen?	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Daftar *Checklist* **Standar Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
8	Tersedianya laporan penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Dokumen Laporan Penelitian	1. Apakah semua dosen yang melaksanakan penelitian menyampaikan laporan? 2. Apakah dapat ditunjukkan dokumennya	
9	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	a. RENSTRA b. RKT	1.	
10	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian mahasiswa dibiayai oleh STABN	a. RENSTRA b. RKT		

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Tri Amiro

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pembiayaan Penelitian**	

Srandar	Standar Sarana dan Prasana Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M
Hari/Tanggal	16 Desember 2024
Tempat	Ruang Kepala P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya	Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya	1. Melaksanakan kegiatan penilaian 2. Penilaian dilakukan oleh reviewer yang hasilnya dilaporkan kepada P3M sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kelayakan pelaksanaan penelitian. 3. Tersedia dokumen	Administrasi penilaian	Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai
2	Terlaksananya kegiatan penilaian perencanaan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Terlaksananya kegiatan penilaian perencanaan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Penilaian dilakukan oleh reviewer untuk menentukan kelayakan	Administrasi penilaian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
3	Terlaksananya kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Terlaksananya kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	1. Terdapat penelitian dosen yang dibiayai mandiri 2. 2/45 orang (2%) 3. Belum memenuhi standar	Administrasi pengendalian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Terlaksananya penelitian dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.	Terlaksananya penelitian dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.	1. Terdapat beberapa dosen yang melakukan penelitian mandiri tetapi tidak melaporkan secara resmi.	Administrasi dan laporan penelitian dosen	KTS Minor	KTS Minor	Sesuai

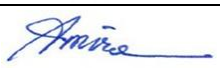
	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
5	Terlaksananya Kegiatan pengendalian/ monitoring penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Terlaksananya Kegiatan pengendalian/ monitoring penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	1. Dilaksanakan monitoring, yaitu dalam 3 tahap, awal, tengah akhir 2. P3M menyebarkan link google form monitoring evaluasi yang berisi perkembangan dan progrees pelaksanaan penelitian dan capaian luaran, termasuk hambatan yang dialami oleh peneliti.	Google form	Sesuai	Sesuai	Sesuai
6	Kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	1. Dilaksanakan monitoring, yaitu dalam 3 tahap, awal, tengah akhir 2. P3M menyebarkan link google form monitoring evaluasi yang berisi perkembangan dan progrees pelaksanaan penelitian dan capaian luaran, termasuk hambatan yang dialami oleh peneliti.	Google form	Sesuai	Sesuai	Sesuai
7	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	1. Monitoring dan pemantauan dilakukan secara terintegrasi, dimana link tersebut di atas juga digunakan untuk melakukan pemantauan. 2. SDA	Google form	Sesuai	Sesuai	Sesuai
8	Tersedianya laporan penelitian	Tersedianya laporan penelitian	1. Iya, semua dosen menyampaikn laporan hasil	Pelaporan dan daftar penelitian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	pelaksanaan penelitian 2. P3M dapat menunjukkan dokumen laporan hasil penelitian				
9	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	1. Semua dosen peneliti mendeseminasikan hasil penelitiannya melalui seminar hasil penelitian 2. Sejak tahun 2023 Dosen juga wajib mempublikasikan hasilpenelitian dalam bentuk jurnal.	Administrasi diseminasi	Sesuai	Sesuai	Sesuai
10	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian mahasiswa dibiayai oleh STABN	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian mahasiswa dibiayai oleh STABN	1. Dilaksanakan deseminasi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.	Administrasi diseminasi	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)	   
3.	Ketua Tim Auditor	Tri Amiro	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.16
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Pembiayaan Penelitian**	

Standar : Standar Pembiayaan dan Pendanaan Penelitian
Pelaksana Standar : Ka-P3M, Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Terdapat beberapa dosen yang melakukan penelitian mandiri tetapi tidak melaporkan secara resmi	Buat pengumuman atau edaran

Tanggal: 13 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.02.1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Pembiayaan Penelitian**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Buat pengumuman atau edaran agar dosen yang melakukan penelitian mandiri melaporkan secara resmi	Tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2025

Nama Auditee : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____







LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun Oleh :

Pusat Penjaminan Mutu

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya
Tangerang Banten

2024

mutustabn.sriwijaya@gmail.com

https://stabn-sriwijaya.ac.id/?mnu=56

PRAKATA

Puji syukur kepada Tiratana dan berkat karma baik sehingga Laporan Audit Mutu Internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk diseminasi hasil audit oleh auditor di bawah koordinator Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Sasaran Audit Mutu Internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024 ini mencakup enam Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang diaudit dua tim auditor yang masing-masing terdiri dari ketua dan anggota auditor.

Kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyambut dan memfasilitasi selama proses audit. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan Audit Mutu Internal sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024

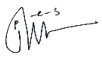
Tim Auditor

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Identitias Auditee 1
1.2 Latar Belakang 1
1.3 Tujuan Audit 1
1.4 Lingkup Audit 2
1.5 Dasar Hukum 2
1.6 Batasan Audit 3
1.7 Metode Audit 3
1.8 Jadwal Audit 4
1.9 Tahapan Audit 4
BAB II TEMUAN AUDIT 5
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit 5
2.2. Hasil dan Catatan Audit 11
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 21
LAMPIRAN 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Identitas Auditee

Unit/Pusat	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
Alamat	Jalan Edutown BSD City Tangerang	
Nama Kepala Unit	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
Tanggal	13 Desember 2024 dan 16 Desember 2024	
Ketua Auditor	Tri Amiro	Puji Sulani
Anggota Auditor	1. Edi Ramawijaya Putra 2. Mulyana Suliantie	Patria Widya Dharma
Tanda Tangan Ketua Auditor		
Tanda Tangan Kapus		

1.2. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan amanat undang-undang dan tuntutan peningkatan pendidikan yang harus dipenuhi. Mutu menjadi indikator mutu kompetensi lulusan pada setiap Perguruan Tinggi. Kompetensi lulusan yang bermutu dan berdaya saing sudah menjadi tuntutan zaman selain. Upaya yang dilakukan oleh STABN Sriwijaya adalah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh seluruh unit atau penanggung jawab wilayah dalam rangka menunjang terciptanya lulusan yang berkompeten. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan melalui siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Sebagai upaya meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI oleh setiap unit atau wilayah, perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara menyeluruh maupun sampel pada setiap tahun maupun semester.

1.3. Tujuan Audit

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
b. Memeriksa kepatuhan penjaminan mutu tingkat program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/unit terhadap Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu Sekolah Tinggi.
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan program studi/unit
e. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/unit.

1.4. Lingkup Audit

a. Sasaran Audit

Audit Mutu Internal dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu dengan menugaskan tim auditor internal STABN Sriwijaya. Audit Mutu Internal (AMI) di STABN Sriwijaya tahun 2024 pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan sasaran enam Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang diaudit dua tim auditor yang berbeda dengan distribusi sebagai berikut.

No.	Jenis Standar	Tim Auditor
1.	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. 2. Patria Widya Dharma, S.E.
2.	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	
3.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
4.	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	
5.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	1. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. (Ketua) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
6.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	

b. Periode yang Diperiksa

Audit Mutu Internal tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi pemenuhan standar pada periode Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1.5. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun

2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

1.6. Batasan Audit

Batasan audit mutu internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini hanya dilakukan pada enam dari delapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

1.7. Metode Audit

Metode pemeriksaan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawacara dilakukan untuk audiensi dengan pengelolan auditee serta dan bagian terkait standar pendidikan yang diaudit. Dokumentasi dilakukan dengan pemeriksaan dokumen Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil pemeriksaan dokuman dianalisis untuk memerolah kesimpulan. Hasil audit dibahas dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditee.

1.8. Jadwal Audit

No.	Jenis Standar	Waktu Audit	Kegiatan Audit
1.	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Jumat,	Pembukaan dan pertemuan dengan

		13 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00	Kaprodi
2.	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat		Pemeriksaan dokumen pendukung dan wawancara
3.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat		Penyampaian temuan dan penutupan
4.	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat		
5.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Jumat, 13 Desember 2025 Pukul 14.00—16.00	Pembukaan dan pertemuan dengan Ka-P3M
			Pemeriksaan dokumen pendukung dan wawancara
6.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat		Penyampaian temuan dan penutupan

1.9. Tahapan Audit

Tahap pemeriksaan diawali dengan penetapan tim auditor, refreshing auditor, serta pengiriman surat pemberitahuan pelaksanaan audit kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh Kepala P2M dan ditetapkan melalui Keputusan Ketua. Pelaksanaan audit dilakukan dengan perencanaan audit, survei pendahuluan, visitasi, penyusunan temuan, rekomendasi, dan penyusunan laporan.

BAB II
TEMUAN AUDIT

2.1 Penjelasan Umum Hasil Audit

Berdasarkan hasil audit pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Desember 2024 terdapat beberapa temuan terkait pemenuhan enam Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang perlu ditingkatkan serta ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan koreksi. Hasil temuan tersebut tidak terpisahkan dalam lampiran laporan ini mencakup temuan ketidaksesuaian dengan kategori ketidaksesuaian mayor dan minor.

2.2 Hasil dan Catatan Audit

a. Ketidaksesuaian

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Ada diseminasi, tetapi belum ada dokumen mekanisme (SOP) diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur, tetapi ada dijelaskan secara umum di pedoman.
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor	Belum ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat.
		Ada pemantauan hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui google form, administrasi, dan pelaporan; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM.
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya
		Kedalaman dan keluasan materi pengabdian

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
		kepada masyarakat belum bervarian dan belum semua berdasarkan bersumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.
		Belum tersedia bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu
	KTS Minor	Ada hasil penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; tetapi belum dalam bentuk pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	KTS Minor	Ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
		pemberdayaan masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.
		Ada monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, melalui google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait
		Ada norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik, tetapi menjadi kewenangan waket 1, P3M belum dilibatkan
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
		Belum ada kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1)Tingkat kepuasan masyarakat; 2)Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3)Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4)Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
		Belum ada persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.
		Tidak ada mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit
		kepada masyarakat
		Tidak ada kebijakan khusus tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat, tetapi ada tugas di SK Penilai
	KTS Minor	Ada mekanisme, tetapi tidak ada SOP penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.
		Dipastikannya perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat, tetapi oleh penilai yang belum ahli di bidangnya
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
	KTS Minor	Auditee tidak dapat menunjukkan dokumen inventaris (sarana prasarana) pendukung Pengabdian kepada Masyarakat
		Auditee menjelaskan bahwa P3M melaksanakan kerjasama bidang PkM dengan instansi lain tetapi tidak dapat menunjukkan dokumen (dokumen hanya tersedeia pada Kasubbag TUPR)
Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor	Dosen yang melaksanakan PkM secara mandiri belum menyampaikan laporan. P3M mengetahui pada sata pengajuan surat tugas.

b. Saran Perbaikan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Ada diseminasi, tetapi belum ada dokumen mekanisme (SOP) diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang	Buat dokumen mekanisme atau SOP diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		terstruktur, tetapi ada dijelaskan secara umum di pedoman.	yang terstruktur dan terperinci dengan melibatkan pemangku kepentingan
	KTS Minor	Belum ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat.	Buat kriteria yang lebih luas, terstruktur, dan mendalam untuk hasil pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup penyelesaian masalah yang tidak hanya terbatas pada softskill, tetapi juga aspek-aspek lain seperti teknologi tepat guna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bahan ajar atau modul pelatihan yang dapat memperkaya sumber belajar masyarakat, kemudian ajukan menjadi ketetapan ketua
		Ada pemantauan hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui google form, administrasi, dan pelaporan; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan	Lakukan pemantauan untuk semua jenis dan bentuk pengabdian kepada masyarakat, setelah mengembangkan sistem klasifikasi untuk mengelompokkan hasil pengabdian;

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		jenis hasil PkM.	manfaatkan system informasi pengabdian, dan alat lain untuk monev.
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Bentuk tim kerja khusus yang terdiri dari dari unsur dosen, pimpinan, dan P3M untuk merumuskan mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat.
		Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat belum bervarian dan belum semua berdasarkan bersumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau	Kembangkan *program matching fund internal* bagi dosen yang mengaplikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk pengabdian; kembangkan *repository tematik HKI dan teknologi tepat guna* yang siap diadopsi oleh masyarakat, industri, atau pemerintah daerah; dan fasilitasi *kemitraan strategis* dengan instansi eksternal guna validasi dan implementasi hasil pengembangan dosen.

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		(5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.	
		Belum tersedia bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	Bekerja sama dengan program studi untuk melakukan *audit kompetensi dosen* secara berkala untuk menyusun profil pengabdian yang relevan dengan mata kuliah dan riset dosen; mengembangkan *template portofolio dosen* yang memuat bidang keilmuan, pengajaran, dan rencana pengabdian terintegratif; dan meminta dosen mengintegrasikan *pengabdian dalam Rencana Beban Kerja Dosen (RBKD)* dan mendorong pengembangan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*.
	KTS Minor	Ada hasil penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan	Lakukan pemetaan isu strategis masyarakat yang selaras dengan keunggulan dan visi; mendorong dosen

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; tetapi belum dalam bentuk pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	mengintegrasikan keahlian dan riset salah satunya dalam bentuk modul pelatihan atau lainnya; bentuk forum kolaboratif antarprodi untuk mendesain pengabdian yang lintas keilmuan, tetapi berbasis masalah aktual.
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Koordinasi dengan pihak terkait, bentuk tim, buat draft, meminta masukan pemangku kepentingan, ajukan menjadi SK
	KTS Minor	Ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.	Lakukan review memastikan kesesuaian dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat serta peraturan yang berlaku serta menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan menentukan target waktu yang jelas untuk penyelesaian.
		Ada monitoring dan evaluasi terhadap	Perluas metode evaluasi dengan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, melalui google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait	melibatkan responden lebih luas seperti masyarakat sasaran pengabdian, tambahkan variasi metode evaluasi, dan evaluasi secara berkala serta tindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan monevin.
		Ada norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik, tetapi menjadi kewenangan waket 1, P3M belum dilibatkan	Koordinasi dengan Waket 1 agar dapat berkontribusi dalam penyusunan atau review, sosialisasi, dan evaluasi secara berkala terhadap norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa.
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	Belum ada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.	Lakukan pengembangan metode dan instrumen penilaian yang lebih relevan, akuntabel, dan dapat mengukur secara jelas ketercapaian kinerja proses serta hasil pengabdian kepada masyarakat.
		Belum ada kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap:	Segera susun kriteria minimal penilaian yang mencakup aspek kepuasan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2)Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3)Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4)Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5)Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	masyarakat, perubahan sikap dan keterampilan masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan, pengayaan sumber belajar, serta penyelesaian masalah sosial.
		Belum ada persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	Segera susun persyaratan dan kriteria untuk komite penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan penilaian.
		Tidak ada mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	Segera susun dan terapkan mekanisme pengangkatan tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat.

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
		Tidak ada kebijakan khusus tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat, tetapi ada tugas di SK Penilai	Segera disusun kebijakan yang lebih rinci mengenai tugas tim penilai dan reviewer, mencakup peran, tanggung jawab, dan standar kinerja yang harus dipenuhi dalam penilaian.
	KTS Minor	Ada mekanisme, tetapi tidak ada SOP penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.	Segera disusun mekanisme dan SOP penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
		Dipastikannya perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat, tetapi oleh penilai yang belum ahli di bidangnya	Buat tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kualifikasi yang lebih sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dan lakukan pemetaan kualifikasi para penilai dengan keahlian relevan dengan topik pengabdian yang dinilai
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	KTS Mayor	Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengabdian	Segera dibuat dan disusun SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan

Standar/ Kriteria	KTS/OB	Temuan Audit	Peluang Peningkatan
kepada Masyarakat		kepada Masyarakat	Pengadaan Sarpras Pengabdian kepada Masyarakat
	KTS Minor	Auditee tidak dapat menunjukkan dokumen inventaris (sarana prasarana) pendukung Pengabdian kepada Masyarakat	Dibuat buku inventaris sarana dan prasarana PkM
		Auditee menjelaskan bahwa P3M melaksanakan kerjasama bidang PkM dengan instansi lain tetapi tidak dapat menunjukkan dokumen (dokumen hanya tersedeia pada Kasubbag TUPR)	Seharusnya P3M memiliki dokumen/arsip Kerjasama (MoU) terkait kegiatan PkM
Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor	Dosen yang melaksanakan PkM secara mandiri belum menyampaikan laporan. P3M mengetahui pada sata pengajuan surat tugas.	P3M meminta dosen mengajukan surat tugas dan menyampaikan hasil setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diakui sebagai kinerja apabila divalidasi oleh P3M.

BAB IV
KESIMPULAN AUDIT

A. Kesimpulan Audit

Audit terhadap standar pengabdian kepada masyarakat di STABN Sriwijaya Tangerang Banten menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Temuan mencakup belum optimalnya pemanfaatan kuota dosen dan mahasiswa, belum adanya pemetaan tema pengabdian yang terintegrasi dengan program studi, serta belum tersedianya dokumen kebijakan seperti roadmap dan pedoman materi yang selaras dengan visi dan misi institusi. Di sisi lain, aspek penilaian belum dilengkapi dengan SOP mekanisme pengangkatan komite penilai dan reviewer, sarana pendukung belum direview secara berkala dan belum memiliki SOP pengadaan serta pemanfaatan, sementara laboratorium belum dilengkapi software pengolah data dan ruang kerja Kepala P3M belum memenuhi standar. Dari sisi pembiayaan, terdapat dosen yang melakukan kegiatan secara mandiri tanpa pelaporan resmi, menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan dan koordinasi internal.

B. Rekomendasi

Direkomendasikan agar Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat segera menyusun dan mengesahkan dokumen pemetaan tema, roadmap, dan SOP yang relevan, termasuk mekanisme penilaian dan pengadaan sarana. P3M perlu memperkuat koordinasi lintas unit untuk pelibatan aktif dosen dan mahasiswa, membangun sistem monitoring dan evaluasi yang mencakup mutu, keselamatan, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta melengkapi fasilitas pendukung seperti software pengolah data dan ruang kerja yang sesuai standar. Selain itu, perlu diterbitkan edaran resmi untuk mendorong pelaporan kegiatan mandiri agar seluruh aktivitas pengabdian terdokumentasi dan terintegrasi dalam sistem institusi.

LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan audit (*checklist audit*)
2. Hasil Audit Kepatuhan
3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rencana Tindakan Koreksi (RTK)

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.17-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor) 2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusunnya kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: (1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2) Pemanfaatan teknologi tepat guna; (3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	SK dan pedoman berisi kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat	a. Apakah ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: (1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2) Pemanfaatan teknologi tepat guna; (3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. b. Bagaimanakah proses penyusunannya? c. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
2.	Terpantaunya hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa	Daftar hasil pengabdian kepada masyarakat	a. Apakah dapat dipastikan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa? b. Bagaimanakah cara memastikannya? c. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
3.	Terpantaunya hasil pengabdian kepada	Daftar bentuk hasil pengabdian kepada	a. Apakah dapat dipastikan bahwa hasil pengabdian	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.A.11-2a
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	masyarakat berbentuk: (1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2) pemanfaatan teknologi tepat guna; (3) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	masyarakat	kepada masyarakat berbentuk (1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2) pemanfaatan teknologi tepat guna; (3) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. b. Bagaimanakah cara memastikannya? c. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
4.	Tersedia dan terlaksananya mekanisme diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	a. pedoman atau mekanisme diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat b. SOP	a. Apakah tersedia dan terlaksana mekanisme diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat? b. Bagaimanakah proses penyediaannya? c. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
5.	Terdokumentasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat	a. Laporan pengabdian kepada masyarakat b. Hasil pengabdian kepada masyarakat	a. Apakah hasil pengabdian kepada masyarakat terdokumentasi? b. Bagaimanakah proses pendokumentasiannya? c. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.A.11-2a
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**	

Standar	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusunnya kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: (1)Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2)Pemanfaatan teknologi tepat guna; (3)Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4)Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Belum ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat.	Auditi menjelaskan belum ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat seperti dimaksud, masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat. Auditi hanya dapat menjelaskan kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai pedoman dari ditjen, dan tidak dapat menunjukkan bukti dokumen kriteria hasil pengabdian.	Kriteria pengabdian yang masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat ada di pedoman pengabdian	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor
2.	Terpantaunya hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa	Ada pemantauan hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui google	Auditi dapat menjelaskan adanya pemantauan hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahteraka	Google form dan administrasi PkM; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM.	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
		form, administrasi, dan pelaporan; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM.	n masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui google form, administrasi, dan pelaporan; dapat menjelaskan prosesnya; dan menunjukkan buktinya; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM.				
3.	Terpantaunya hasil pengabdian kepada masyarakat berbentuk: (1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; (2) pemanfaatan teknologi tepat guna; (3) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau (4) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Terpantau hasil pengabdian kepada masyarakat dengan hasil lebih banyak pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, tetapi belum pada pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Auditi menjelaskan ada pemantauan kepada masyarakat dengan pencapaian hasil lebih banyak pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, tetapi belum pada pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Google form dan hasil pengabdian kepada masyarakat lebih banyak pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			Auditi dapat menjelaskan adanya pemantauan yang masih terbatas pada pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Auditi dapat menunjukkan buktinya.				
4.	Tersedianya mekanisme diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Ada diseminasi, tetapi belum ada dokumen mekanisme (SOP) diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur, tetapi ada dijelaskan secara umum di pedoman.	Auditi menjelaskan ada diseminasi, tetapi belum ada dokumen mekanisme (SOP) diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur, tetapi ada dijelaskan secara umum di pedoman. Auditi dapat menjelaskan proses diseminasi dan keberadaan mekanisme umum diseminasi dan/atau publikasi pengabdian kepada masyarakat di pedoman. Auditi dapat menunjukkan	Dokumen hasil diseminasi, belum ada mekanisme (SOP) yang terstruktur dan resmi	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.A.11-2a
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			buktinya pada				
5.	Terdokumentasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat	Hasil pengabdian kepada masyarakat terutama yang bersifat terprogram dan terstruktur didokumentasikan, tetapi yang bersifat insidental tidak terdokumentasi.	Auditi dapat menjelaskan terdokumentasinya hasil masyarakat terutama yang bersifat terprogram dan terstruktur, sedangkan yang bersifat insidental tidak terdokumentasi. Auditi dapat menjelaskan proses pendokumentasian hasil pengabidan dan menunjukkan buktinya, tetapi tidak untuk yang insidentaal.	Administrasi dan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat terstruktur dan terprogram	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Patria Widya Dhamma, S.E.	
3.	Ketua Auditor	Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.17-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Ada diseminasi, tetapi belum ada dokumen mekanisme (SOP) diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur, tetapi ada dijelaskan secara umum di pedoman.	Buat dokumen mekanisme atau SOP diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur dan terperinci dengan melibatkan pemangku kepentingan

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)



2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)



Auditee:



Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.C.17-1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan: KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Membuat dokumen mekanisme atau SOP diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat yang terstruktur dan terperinci dengan melibatkan pemangku kepentingan	Akhir tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.17-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum ada kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; masih terbatas pada penyelesaian masalah berkaitan dengan softskill yang dihadapi masyarakat.	Buat kriteria yang lebih luas, terstruktur, dan mendalam untuk hasil pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup penyelesaian masalah yang tidak hanya terbatas pada softskill, tetapi juga aspek-aspek lain seperti teknologi tepat guna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bahan ajar atau modul pelatihan yang dapat memperkaya sumber belajar masyarakat, kemudian ajukan menjadi ketetapan ketua
2.	Ada pemantauan hasil pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui google form, administrasi, dan pelaporan; tetapi belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM.	Lakukan pemantauan untuk semua jenis dan bentuk pengabdian kepada masyarakat, setelah mengembangkan sistem klasifikasi untuk mengelompokkan hasil pengabdian; manfaatkan system informasi pengabdian, dan alat lain untuk monev.
3.	Terpantau hasil pengabdian kepada masyarakat dengan hasil lebih banyak pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, tetapi belum pada pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Lakukan pemantauan lebih maksimal dan adakan pengabdian kepada masyarakat untuk semua jenis hasil pengabdian kepada masyarakat.
4.	Terpantau hasil pengabdian kepada masyarakat dengan hasil lebih banyak pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, tetapi belum pada pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Lakukan pemantauan lebih maksimal dan adakan semua bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan teknologi serta berkolaborasi dengan berbagai sektor.

Tanggal : 13 Desember 2024

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.17-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)



2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)



Auditi:



Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.17-1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Membuat dan ajukan menjadi ketetapan ketua	Tahun 2025
2.	Melakukan pemantauan untuk semua jenis dan bentuk pengabdian kepada masyarakat	Tahun 2025-2026
3.	Melakukan pemantauan lebih maksimal dan adakan pengabdian kepada masyarakat untuk semua bentuk	Tahun 2025-2026
4.	Melakukan pemantauan lebih maksimal dan adakan semua bentuk pengabdian kepada masyarakat	Tahun 2025-2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Nama Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.18-1
	Checklist **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor) 2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusun/ tereviewnya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	a. SK dan Pedoman pengabdian kepada masyarakat b. Laporan kegiatan peninjauan isi atau materi pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya telah disusun/direview? 2. Bagaimanakah mekanismenya? 3. Apakah ada bukti dokumennya?	
2.	Tersusun/tereviewnya kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: 1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan	a. SK dan pedoman penelitian b. Road map dengan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian dasar 1. Laporan kegiatan penyusunan atau peninjauan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian dasar (kajian kitab suci tema sesuai prodi, kajian filsafat, kajian sejarah, kajian pemikiran filosofis dalam kitab suci, kajian kurikulum, studi teknik kepenyuluhan, penerapan nilai-nilai Buddhis dalam kurikulum sekolah dasar)	1. Apakah disusun atau direview kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: a) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; b) Pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; c) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau d) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	STABN Sriwijaya; 3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.		2. Bagaimanakah proses penyusunan/reviewnya? 3. Apakah ada bukti dokumennya?	
3.	Terpantaunya kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari: 1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; 2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; 3) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; 4) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh	a. SK dan pedoman penelitian b. Road map dengan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian terapan 2. Laporan kegiatan peninjauan isi atau materi penelitian berisi pemetaan materi penelitian dasar (penerapan program meditasi, aplikasi ajaran agama Buddha, penerapan strategi penyuluhan, pengembangan ekonomi, pengembangan model pembelajaran, pendekatan konseling Buddha)	1. Apakah dapat dipastikan bahwa kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari: a) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau e) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri. 2. Bagaimanakah proses penyusunan/reviewnya? 3. Apakah ada bukti dokumennya?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau 5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.			
4.	Tersusun/tereviewnya bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	a. SK atau dokumen bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu b. Administrasi rapat	1. Apakah ada penyusunan/review bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu? 2. Bagaimanakah proses dan prosedur yang dilakukan? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.18-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusun/ tereviewnya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Belum ada mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Auditi tidak dapat menjelaskan adanya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya, tidak menjelaskan prosesnya, dan tidak dapat menyebutkan buktinya.	Belum ada dokumen mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
2.	Tersusun/ tereviewnya kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: 1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan	Ada hasil penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi,	Auditi dapat menjelaskan adanya penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat tetapi masih terbatas pada masyarakat dalam bentuk: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas	Belum ada dokumen hasil penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; 3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; tetapi belum dalam bentuk pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; dapat menjelaskan prosesnya untuk bentuk dimaksud; dan tidak dapat menunjukkan buktinya.				
3.	Terpantaunya/ terpenuhinya kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari: 1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; 2) Pengembangan ilmu pengetahuan	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat belum bervarian dan belum semua berdasarkan sumber: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan	Auditi tidak bahwa kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat belum bervarian dan belum semua berdasarkan sumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan	Belum ada dokumen dalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembang	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.A.11-2a
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; 3) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; 4) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau 5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.	masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.	ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri; tidak dapat menjelaskan; dan tidak dapat menunjukkan buktinya.	an ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.			

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.A.11-2a
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
4.	Tersusun/ tereviewnya bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	Belum tersedia bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	Auditi menjelaskan bahwa bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu belum ada, tidak dapat menjelaskan rencana proses penyediaan, tetapi belum dapat menunjukkan buktinya.	Tidak ada dokumen bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Patria Widya Dhamma, S.E.	
3.	Ketua Auditor	Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.18-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum ada mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya	Bentuk tim kerja khusus yang terdiri dari dari unsur dosen, pimpinan, dan P3M untuk merumuskan mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat.
2.	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat belum bervarian dan belum semua berdasarkan bersumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri.	Kembangkan *program matching fund internal* bagi dosen yang mengaplikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk pengabdian; kembangkan *repository tematik HKI dan teknologi tepat guna* yang siap diadopsi oleh masyarakat, industri, atau pemerintah daerah; dan fasilitasi *kemitraan strategis* dengan instansi eksternal guna validasi dan implementasi hasil pengembangan dosen.
3.	Belum tersedia bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu	Bekerja sama dengan program studi untuk melakukan *audit kompetensi dosen* secara berkala untuk menyusun profil pengabdian yang relevan dengan mata kuliah dan riset dosen; mengembangkan *template portofolio dosen* yang memuat bidang keilmuan, pengajaran, dan rencana pengabdian terintegratif; dan meminta dosen mengintegrasikan *pengabdian dalam Rencana Beban Kerja Dosen (RBKD)* dan mendorong pengembangan

		berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*.

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)



2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)



Auditee:



Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.C.18-1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan: KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Membuat mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat.	Tahun 2025
2.	Mengembangkan materi pengabdian kepada masyarakat lebih bervarian yang bersumber dari: (1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) tknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau industri; salah satunya melalui *program matching fund internal* bagi dosen yang mengaplikasikan hasul penelitian dalam bentuk pengabdian.	Tahun 2025-2026
3.	Bekerja sama dengan program studi untuk menyusun profil pengabdian yang relevan dengan mata kuliah dan riset dosen.	Tahun 2025-2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.18-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Ada hasil penyusunan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; tetapi belum dalam bentuk pemanfaatan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan visi dan misi, karakteristik, serta bidang keilmuan STABN Sriwijaya; bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Lakukan pemetaan isu strategis masyarakat yang selaras dengan keunggulan dan visi; mendorong dosen mengintegrasikan keahlian dan riset salah satunya dalam bentuk modul pelatihan atau lainnya; bentuk forum kolaboratif antarprodi untuk mendesain pengabdian yang lintas keilmuan, tetapi berbasis masalah aktual.

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)

2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Auditee:

Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.18-1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan: KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Melakukan pemetaan isu strategis masyarakat yang selaras dengan keunggulan dan visi.	Tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.19-4
	Checklist **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor) 2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusun dan tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	SK dan dokumen kebijakan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Apakah tersusun dan tereview norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik? 2. Bagaimanakah proses penyusunan dan reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
2.	Tersusun dan tereviewnya pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik	SK dan dokumen pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik	1. Apakah tersusun dan tereview pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik? 2. Bagaimanakah proses penyusunan dan reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
3.	Tersusunnya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan	SK dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM)	1. Apakah tersusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat? 2. Bagaimanakah proses penyusunannya?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	pemberdayaan masyarakat		3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
4.	Tersusunnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	SK dan dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah tersusun standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat? 2. Bagaimanakah proses penyusunannya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
5.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	Formulir atau instrumen pemantauan dan evaluasi	1. Apakah ada monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen? 2. Bagaimanakah proses atau prosedurnya? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	
6.	Tersusun dan tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	SK dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah ada penyusunan dan review dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik? 2. Bagaimanakah proses penyusunan dan reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
7.	Tersusun dan tersosialisasinya mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional	a. SK dan mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah ada penyusunan dan sosialisasi mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.19-1
	Checklist **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	Pengabdian kepada Masyarakat	b. Bukti sosialisasi	Masyarakat? 2. Bagaimanakah proses penyusunan dan sosialisasinya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
8.	Tersedianya ketetapan besaran sks bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa sesuai peraturan sekolah tinggi	SK penetapan atau dokumen berisi besaran sks bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah tersedia penetapan besaran sks bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa? 2. Bagaimanakah mekanisme penetapannya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
9.	Terpantaunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta sesuai dengan *road map* dan *time schedule*.	a. Dokumen pemantauan b. road map c. time schedule	1. apakah ada pemantauan untuk memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta sesuai dengan *road map* dan *time schedule?* 2. Bagaimanakah proses pelaksanaannya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
10.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa	Formulir atau instrumen pemantauan dan evaluasi	1. Apakah ada monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa? 2. Bagaimanakah proses atau prosedurnya? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.19-4
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusun dan tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	Ada norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	Auditi dapat menjelaskan keberadaan, cara/proses penyusunan/ review, dan menunjukkan dokumen norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	Pedoman pengabdian kepada masyarakat dosen	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2.	Tersusun dan tereviewnya pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik	Ada pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik	Auditi dapat menjelaskan keberadaan, cara/proses penyusunan/ review, dan menunjukkan pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik	Pedoman pengabdian kepada masyarakat	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.19-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
3.	Tersusunnya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat	Ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.	Auditi dapat menjelaskan keberadaan, cara/proses penyusunan/ review, dan menunjukkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.	Draft rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan , teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdaya an masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor
4.	Tersusunnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan	Auditi menjelaskan belum ada andar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika	Tidak ada dokumen sandar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
		pengabdian kepada masyarakat	pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, cara/proses penyusunan/ review, dan tidak dapat menunjukkan buktinya	kegiatan pengabdian kepada masyarakat			
5.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	Ada monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, melalui google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait	Auditi dapat menjelaskan dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, cara/proses monitoring dan evaluasi yang masih terbatas penggunaan google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait, dan menunjukkan buktinya.	Ada google formulir untuk monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, masih terbatas penggunaan google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor
6.	Tersusun dan tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Ada norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	Auditi dapat menjelaskan keberadaan norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian	Ada pedoman KKN, tetapi penyusunan , P3M belum dilibatkan	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik	meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik, tetapi menjadi kewenangan waket 1, P3M belum dilibatkan	bagi mahasiswa, cara/proses penyusunan/ review, di tahun-tahun sebelumnya, dan menunjukkan bukti				
7.	Tersusun dan tersosialisasinya mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat	Ada mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dalam pedoman KKN, tetapi menjadi kewenangan waket 1, P3M belum dilibatkan	Auditi dapat menjelaskan adanya mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Auditi dapat menjelaskan cara/proses penyusunan serta sosialisasinya dan dapat menunjukkan dokumennya.	Ada pedoman KKN	Sesuai	Sesuai	Sesuai
8.	Tersedianya ketetapan besaran sks bagi kegiatan	Ada ketetapan besaran sks bagi kegiatan	Auditi dapat menjelaskan ketetapan	Ada dokumen kurikulum	sesuai	sesuai	sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.19-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	pengabdian kepada masyarakat mahasiswa sesuai peraturan sekolah tinggi	pengabdian kepada masyarakat mahasiswa sesuai peraturan sekolah tinggi, tetapi menjadi kewenangan waket 1	besaran sks pengabdian mahasiswa dalam kurikulum, dapat menjelaskan cara/proses penyusunan/ review, dan dapat menunjukkan buktinya				
9.	Terpantaunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta sesuai dengan *road map* dan *time schedule*.	kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta sesuai dengan *road map* dan *time schedule*, melalui google formulir dan fasilitasi seminar proposal hingga seminar hasil penelitian	Auditi dapat menjelaskan keberadaan, cara/proses penyusunan/ review, dan menunjukkan	Ada google formulir	Sesui	Sesuai	Sesuai

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Patria Widya Dhamma, S.E.	
3.	Ketua Auditor	Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.19-4
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum ada standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Koordinasi dengan pihak terkait, bentuk tim, buat draft, meminta masukan pemangku kepentingan, ajukan menjadi SK

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)



2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Auditee:



Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.C.19-4
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan: KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Koordinasi dengan pihak terkait, bentuk tim, buat draft, meminta masukan pemangku kepentingan, ajukan menjadi SK standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tahun 2025-2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.19-4
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat, tetapi masih draf dan belum direview.	Lakukan review memastikan kesesuaian dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat serta peraturan yang berlaku serta menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan menentukan target waktu yang jelas untuk penyelesaian.
2.	Ada monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen, melalui google formulir dengan responden pelaksana belum menggunakan metoda lain dengan responden pihak terkait	Perluas metode evaluasi dengan melibatkan responden lebih luas seperti masyarakat sasaran pengabdian, tambahkan variasi metode evaluasi, dan evaluasi secara berkala serta tindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan monevin.
3.	Ada norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai dengan kaidah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan sekolah tinggi setiap awal tahun akademik, tetapi menjadi kewenangan waket 1, P3M belum dilibatkan	Koordinasi dengan Waket 1 agar dapat berkontribusi dalam penyusunan atau review, sosialisasi, dan evaluasi secara berkala terhadap norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa.

Tanggal : 13 Desember 2024
Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)

2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Auditee:

Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.19-4
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Melakukan review serta menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan melibatkan pihak-pihak terkait	Tahun 2025-2026
2.	Perluas metode evaluasi dengan membuat instrumen monitoring dan evaluasi yang bervariasi	Tahun 2025-2026
3.	Koordinasi dengan Waket 1 agar dapat berkontribusi dalam penyusunan atau review, sosialisasi, dan evaluasi secara berkala terhadap norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa.	Tahun 2025-2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.20-1
	Checklist **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor	1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor) 2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersusun dan/atau tereviewnya mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperahatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: pengumuman; pengusulan; penyeleksian/penunjukan; penetapan; pelaksanaan; pengawasan; pelaporan; dan penilaian keluaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	a. SK dan dokumen mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat b. SK kegiatan penyusunan atau review	1. Apakah ada penyusunan dan/atau review mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperahatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: pengumuman; pengusulan; penyeleksian/penunjukan; penetapan; pelaksanaan; pengawasan; pelaporan; dan penilaian keluaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat? 2. Bagaimanakah proses dan prosedurnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.20-1
	Checklist **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
2.	Tersusun dan/atau tereviewnya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	SK atau dokumen metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah ada penyusunan dan/atau review terhadap metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat? 2. Bagaimanakah proses dan prosedurnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
3.	Tersusun dan tereviewnya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat	SK atau dokumen kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah ada penyusunan dan review terhadap kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentinga?	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.		2. Bagaimanakah proses penyusunan dan reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
4.	Tersedianya kriteria penilaian terkait perencanaan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang dituangkan melalui proposal	SK dan dokumen kriteria penilaian terkait perencanaan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Apakah tersedia kriteria penilaian terkait perencanaan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang dituangkan melalui proposal? 2. Bagaimanakah proses penyusunannya? 3. Dapatkah ditunjukkan bukti ketersediaannya?	
5.	Terpantaunya kegiatan penilaian untuk memastikan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi yang memenuhi unsur minimal prinsip penilaian, mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Instrumen dan bukti pemantauan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi	1. Apakah ada pemantauan untuk memastikan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi yang memenuhi unsur minimal prinsip penilaian, mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan? 2. Bagaimana proses memastikannya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
6.	Tersusun dan/atau tereviewnya persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	SK atau dokumen persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah dilakukan penyusunan dan/atau review terhadap persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat? 2. Bagaimanakah prosesnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.20-1
	Checklist **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
7.	Tersedianya mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	SK dan dokumen mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah tersedia mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat? 2. Bagaimanakah proses penyediaannya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
8.	Tersusun dan/atau tereviewnya kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat	SK dan dokumen kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat	1. Apakah tersusun dan tereview kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat? 2. Bagaimanakah proses penyusunan atau reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
9.	Terpantaunya penilaian untuk memastikan perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang ahli di bidangnya	Formulir atau instrumen pemantauan	1. Apakah dilakukan pemantauan penilaian untuk memastikan perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang ahli di bidangnya? 2. Bagaimanakah proses penyusunan atau reviewnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	
10.	Terlaksananya penilaian terhadap kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal	Formulir atau instrumen penilaian	1. Apakah dilakukan kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal? 2. Bagaimanakah prosesnya? 3. Dapatkah ditunjukkan buktinya?	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/CL.C.20-1
	Checklist **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
11.	Terpantaunya kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan tim penilai dan/atau reviewer proposal melakukan penilaian kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana yang tercantum pada proposal	Formulir atau instrumen pemantauan	1. Apakah dilakukan pemantauan kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan tim penilai dan/atau reviewer proposal melakukan penilaian kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana yang tercantum pada proposal? 2. Bagaimanakah proses atau prosedurnya? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	
12.	Terpantaunya kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan *reviewer* melakukan penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal	Formulir atau instrumen pemantauan	1. Apakah dilakukan pemantauan kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan *reviewer* melakukan penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal? 2. Bagaimanakah proses atau prosedurnya? 3. Apakah dapat ditunjukkan buktinya?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.20-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersusun dan/atau tereviewnya mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperahatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: pengumuman; pengusulan; penyeleksian/ penunjukan; penetapan; pelaksanaan; pengawasan; pelaporan; dan penilaian keluaran pelaksanaan	Ada mekanisme, tetapi tidak ada SOP penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperahatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: pengumuman; pengusulan; penyeleksian/ penunjukan;	Auditi dapat menjelaskan adanya mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperahatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: pengumuman; pengusulan; penyeleksian/ penunjukan; penetapan; pelaksanaan; pengawasan; pelaporan; dan penilaian keluaran pelaksanaan	Instrumen penilaian	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.20-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	pengabdian kepada masyarakat	penetapan; pelaksanaan; pengawasan; pelaporan; dan penilaian keluaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	pengabdian kepada masyarakat, tetapi tidak ada SOP. Auditi dapat menjelaskan proses penyediaan dan menunjukkan buktinya dalam pedoman dan instrumen penilaian.				
2.	Tersusun dan/atau tereviewnya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	Belum ada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak dapat menjelaskan dan menunjukkan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	Belum ada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
3.	Tersusun dan tereviewnya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan	Belum ada kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan	Auditi tidak dapat menjelaskan keberadaan, proses penyusunan, dan bukti keberadaan kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya	Tidak ada kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.			
4.	Tersedianya kriteria penilaian terkait perencanaan dan	Ada kriteria penilaian terkait perencanaan	Auditi dapat menjelaskan kriteria penilaian terkait	Instrumen penilaian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang dituangkan melalui proposal	dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang dituangkan melalui proposal yang tertuang dalam instrumen.	perencanaan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang dituangkan melalui proposal yang tertuang dalam instrumen penilaian, dapat menjelaskan proses, dan menunjukkan buktinya.				
5.	Terpantaunya kegiatan penilaian untuk memastikan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi yang memenuhi unsur minimal prinsip penilaian, mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Ada pemantauan untuk memastikan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi yang memenuhi unsur minimal prinsip penilaian, mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Aduti dapat menjelaskan adanya pemantauan, prosesnya, dan bukti pemantauan dalam kegiatan penilaian untuk memastikan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi yang memenuhi unsur minimal prinsip penilaian, mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Ada bukti keterlibatan dalam penilaian di zoom dan administrasi yang diverifikasi P3M	Sesuai	Sesuai	Sesuai
6.	Tersusun dan/atau tereviewnya persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada	Belum ada persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada	Auditi menjelaskan belum adanya persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada	Belum ada dokumen berisi persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.			
7.	Tersedianya mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	Auditi menjelaskan tidak adanya mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat, menjelaskan proses, dan tidak dapat menunjukkan buktinya	Tidak ada mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
8.	Tersusun dan/atau tereviewnya kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat	Tidak ada kebijakan khusus tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat, tetapi ada tugas di SK Penilai	Auditi menjelaskan tidak ada kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat	Tidak ada kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
9.	Terpantaunya penilaian untuk memastikan perencanaan pengabdian kepada masyarakat	Dipastikannya perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai	Auditi menjelaskan bahwa perencanaan pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti P3M memantau penilaian dan memverifikasi penilaian, tetapi belum semua penilai	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang ahli di bidangnya	dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat, tetapi oleh penilai yang belum ahli di bidangnya	dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat dipantau, tetapi penilai belum ahli di bidangnya. Auditi dapat menjelaskan prosesnya dan menunjukkan buktinya.	sesuai bidang pengabdian yang dinilai			
10.	Terlaksananya penilaian terhadap kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal	Ada penilaian terhadap kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal	Auditi dapat menjelaskan adanya penilaian terhadap kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal; menjelaskan proses penilaian, dan menunjukkan buktinya	Ada hasil penilaian kesesuaian penggunaan biaya yang terintegrasi dalam penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat	Sesuai	Sesuai	Sesuai
11.	Terpantaunya kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan tim penilai dan/atau reviewer proposal melakukan penilaian kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana	Ada pemantauan untuk memastikan tim penilai dan/atau reviewer proposal melakukan penilaian kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana yang	Auditi dapat menjelaskan adanya pemantauan kegiatan penilaian memastikan tim penilai dan/atau reviewer proposal melakukan penilaian kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana	Ada hasil penilaian yang diverifikasi auditi	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/HAK.C.20-1
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	yang tercantum pada proposal	tercantum pada proposal	yang tercantum pada proposal, dengan auditi mengikuti proses penilaian dan melakukan verifikasi. Auditi dapat menunjukkan buktinya				
12.	Terpantaunya kegiatan penilaian pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan *reviewer* melakukan penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal	Ada pemantauan untuk memastikan *reviewer* melakukan penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal	Auditi dapat menjelaskan adanya pemantauan kegiatan penilaian memastikan *reviewer* melakukan penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal, dengan auditi mengikuti proses penilaian dan melakukan verifikasi. Auditi dapat menunjukkan buktinya.	Ada hasil penilaian yang diverifikasi auditi	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Tangerang, 13 Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Patria Widya Dhamma, S.E.	
3.	Ketua Auditor	Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.20-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum ada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.	Lakukan pengembangan metode dan instrumen penilaian yang lebih relevan, akuntabel, dan dapat mengukur secara jelas ketercapaian kinerja proses serta hasil pengabdian kepada masyarakat.
2.	Belum ada kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup penilaian terhadap: 1) Tingkat kepuasan masyarakat; 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat secara berkelanjutan; 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; atau 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	Segera susun kriteria minimal penilaian yang mencakup aspek kepuasan masyarakat, perubahan sikap dan keterampilan masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan, pengayaan sumber belajar, serta penyelesaian masalah sosial.
3.	Belum ada persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan sebelum tahapan pelaksanaan penilaian pengabdian kepada masyarakat.	Segera susun persyaratan dan kriteria untuk komite penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan penilaian.
4.	Tidak ada mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat	Segera susun dan terapkan mekanisme pengangkatan tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat.
5.	Tidak ada kebijakan khusus tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer	Segera disusun kebijakan yang lebih rinci mengenai tugas tim penilai dan reviewer,

	proposal dan keluaran pengabdian kepada Masyarakat, tetapi ada tugas di SK Penilai	mencakup peran, tanggung jawab, dan standar kinerja yang harus dipenuhi dalam penilaian.

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)



2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)



Auditee:



Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten** **Rencana Tindakan Koreksi** **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.C.20-1

Kategori Temuan: KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Membuat pengembangan metode dan instrumen penilaian yang lebih relevan, akuntabel, dan dapat mengukur ketercapaian kinerja proses serta hasil pengabdian kepada masyarakat.	Tahun 2025
2.	Menyusun kriteria minimal penilaian yang mencakup aspek kepuasan masyarakat, perubahan sikap dan keterampilan masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan, pengayaan sumber belajar, serta penyelesaian masalah sosial.	Tahun 2025
3.	Menyusun persyaratan dan kriteria komite penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat.	Tahun 2025
4.	Menyusun mekanisme pengangkatan tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat.	Tahun 2025
5.	Menyusun kebijakan tentang tugas tim penilai dan reviewer, mencakup peran, tanggung jawab, dan standar kinerja yang harus dipenuhi dalam penilaian.	Tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.20-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Nama: Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :
1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)
2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Ada mekanisme, tetapi tidak ada SOP penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.	Segera disusun mekanisme dan SOP penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
2.	Dipastikannya perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat, tetapi oleh penilai yang belum ahli di bidangnya	Buat tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kualifikasi yang lebih sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dan lakukan pemetaan kualifikasi para penilai dengan keahlian relevan dengan topik pengabdian yang dinilai

Tanggal : 13 Desember 2024
Auditor:

1. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Ketua Auditor)

2. Patria Widya Dhamma, S.E. (Anggota)

Auditee:

Dr. Kemanya Karbono, S. Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.C.20-1
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan : _____

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Menyusun mekanisme dan SOP penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	Tahun 2025
2.	Menentukan tim penilai dan reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat dengan kualifikasi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dan lakukan pemetaan kualifikasi para penilai dengan keahlian relevan dengan topik pengabdian yang dinilai	Tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditi : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor (diisi di AMI selanjutnya) Tanda Tangan Auditor

1. _____ _____
2. _____ _____
3. _____ _____
4. _____ _____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala P3M, Kemanya Karbono
Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi Pengabdian kepada Masyarakat.	a. SOP pengadaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat b. SOP pemanfaatan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat c. SOP pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	1. Apakah Kepala P3M mereview standar sarana dan prasarana yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dimanfaatkan untuk PkM dan proses pembelajaran? 2. Apakah tersedia SOP pengadaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat? 3. Apakah tersedia SOP pemanfaatan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat? 4. Apakah tersedia SOP pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat? 5. Apakah P3M memiliki desain dan luas ruangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat minimal luar 48 m^2 yang	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			dilengkapi perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor dan peralatan komunikasi? 6. Apakah P3M memiliki sarana dan prasana penunjang yang terawat, suhu ruangan yang nyaman, penerangan yang cukup, meja dan kursi yang memadai, ruang penyimpanan data yang aman? 7. Apakah ada data penggunaan laboratorium dan sarana lainnya untuk mendukung kegiatan penelitian?	
2	Tersedianya sarana dan prasarana untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat	a. Dokumen Inventaris Sarpras PkM	1. Apakah tersedia sarana dan prasarana yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat?	
3	Tersedianya hasil Pengabdian kepada Masyarakat minimal 75% dari jumlah dosen program studi	a. Dokumen Laporan PkM	1. Apakah tersedia dokumen hasil pengabdian kepada masyarakat minimal 75% dari jumlah dosen program studi? 2. Apakah dapat ditunjukkan dokumennya?	
4.	Terealisasinya penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat secara maksimal	a. Laporan Penggunaan Sarana Prasarana PkM	1. Apakah dapat dijelaskan realisasi penggunaan sarana dan prasana Pengabdian	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			kepada Masyarakat?	
5.	Terjalinnya kerjasama dengan institusi /lembaga terkait dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat	a. Dokumen Kerjasama PkM	1. Apakah tersedia dokumen kerja sama dengan institusi/lembaga terkait dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat? 2. Apakah dapat ditunjukkan dokumennya? 3. Berapa banyak kerja sama yang dilakukan?	

Disetujui

1. Kepala Tim Auditor Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Srandar	Standar Sarana dan Prasana Penelitian
Pelaksana Standar	Kepala P3M
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Kepala P3M

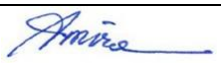
No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi Pengabdian kepada Masyarakat.	1. Tersedia beberapa sarpras PkM yang mendukung kegiatan (LCD dll)	1. Auditee menjelaskan bahwa tersedia Sarpras PkM yang mendukung kegiatan	1. Sarpras yang ada tidak terdokumen pada buku Inventaris	KTS Minor	KTS Minor	KTS Minor
		2. Belum tersedia SOP Pengadaan Sarpras PkM	2. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP Pengadaan Sarpras PkM.	2. Tidak tersedia dokumen SOP Pengadaan Sarpras PkM	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		3. Belum tersedia SOP Pemanfaatan Sarpras PkM	3. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP Pemanfaatan Sarpras PkM.	3. Tidak tersedia dokumen SOP Pemanfaatan Sarpras PkM	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		4. Belum tersedia SOP Pemeliharaan Sarpras PkM	4. Auditee tidak dapat menunjukkan SOP Pemeliharaan Sarpras PkM.	4. Tidak tersedia dokumen SOP Pemeliharaan Sarpras PkM	KTS Mayor	KTS Mayor	KTS Mayor
		5. Ruang PkM belum memenuhi Standar 48 m^2	5. Ruang Kepala PkM memiliki luas kurang dari 48 m^2				
2	Tersedianya sarana dan prasarana untuk memfasilitasi	1. tersedia Harddisk ekternal	1.	1.	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	Pengabdian kepada Masyarakat						
3	Tersedianya hasil Pengabdian kepada Masyarakat minimal 75% dari jumlah dosen program studi	1. Tersedia Laporan PkM minimal 75% dari jumlah dosen	1. Auditee dapat menunjukkan dokumen laporan PkM		Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Terealisasinya penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat secara maksimal	1. Auditee menjelaskan neberapa PkM mengguna kan sarpras PkM yang tersedia di kampus (infocus berserta perlengkapannya, mobil kampus)			Sesuai	Sesuai	Sesuai
5	Terjalinnya kerjasama dengan institusi / lembaga terkait dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat	1. Auditee menjelaskan tersedia dokumen kerja sama (di sub bagian TUPR), tetapi tidak semua PkM dilaksanakan dengan MoU	1.	1. Auditee belum dapat menunjukkan dokumen kerja sama PkM	Sesuai	KTS Minor	KTS Minor

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Tangerang, Desember 2024

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Kepala P3M	Kemanya Karbono	
2.	Auditor	1. Tri Amiro	
		2. Edi Ramawijaya Putra	
		3. Mulyana	
		4. Suliantie	
3.	Ketua Tim Auditor	Tri Amiro	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Jurusan : _____
Program Studi : _____
Standar : Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar : Kepala P3M
Auditor :

1. Tri Amiro
2. Edi Ramawijaya Putra
3. Mulyana
4. Suliantie

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Mayor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Belum tersedia SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Segera dibuat dan disusun SOP Pengadaan, Pemanfaatan, dan Pengadaan Sarpras Pengabdian kepada Masyarakat

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Kemanya Karbono

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.03.22
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan : KTS Mayor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	P3M akan menyusun SOP pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan pra sarana Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun 2026

Tanggal : 13 Desember 2024

Nama Auditee : Kemanya Karbono

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____
_____
_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.22
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Jurusan : _____
Program Studi : _____
Standar : Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
Pelaksana Standar : Kepala P3M
Pelaksana Standar : Kemanya Karbono
Auditor :
1. Tri Amiro
2. Edi Ramawijaya Putra
3. Mulyana
4. Suliantie

Tanggal Temuan : 13 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Auditee tidak dapat menunjukkan dokumen inventaris (sarana prasarana) pendukung Pengabdian kepada Masyarakat	Dibuat buku inventaris sarana dan prasarana PkM
2.	Auditee menjelaskan bahwa P3M melaksanakan kerjasama bidang PkM dengan instansi lain tetapi tidak dapat menunjukkan dokumen (dokumen hanya tersedeia pada Kasubbag TUPR)	Seharusnya P3M memiliki dokumen/arsip Kerjasama (MoU) terkait kegiatan PkM.

Tanggal : 13 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Kemanya Karbono

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.03.22
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Sarana dan Prasarana** **Pengabdian kepada Masyarakat**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	Menyiapkan buku atau dokumen innventaris sarana dan prasarana PkM	Tahun 2025
2.	Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU) terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun 2025

Tanggal : 13 Desember 2024

Nama Auditee : Kemanya Karbono

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.24
	Daftar *Checklist* **Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala P3M, Kemanya Karbono
Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)
Tanggal	13 Desember 2024

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
1.	Tersedianya Anggaran pengabdian kepada masyarakat	RENSTRA RKT	1. Apakah P3M mengajukan anggaran pengabdian kepada masyarakat pada setiap awal tahun akademik untuk tahun berikutnya? 2. Apakah P3M membuat mekanisme pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain dalam dan luar negeri? 3. Apakah P3M mengundang pakar atau pengelola pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi lain yang mengelola dana pengabdian kepada	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			masyarakat secara efektif dan efisien? 4. Apakah dilakukan studi banding ke PT lain yang mengelola dana pengabdian kepada masyarakat dengan baik?	
2	Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya	a. Lembar Penilaian Proposal b. Proposal Penelitian PkM	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat dosen? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat dosen. 3. Siapakah pihak yang melakukan pengabdian kepada masyarakat? 4. Apakah tersedia dokumen hasil penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat?	
3	Terlaksananya Kegiatan penilaian perencanaan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	Dokumen penilaian perencanaan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan penilaian	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
	dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.		rencana pengabdian kepada masyarakat mahasiswa? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat mahasiswa 3. Siapakah pihak yang melakukan pengabdian kepada masyarakat? 4.	
4	Terlaksananya kegiatan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Dokumen pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah P3M melaksanakan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa? 2. Bagaimana mekanisme atau proses pengendalian yang dilakukan? 3.	
5	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.	Bukti pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Apakah ada dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tidak dibiayai oleh STABN (biaya mandiri)? 2. Berapa jumlah dosen yang	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri?	
6	Terlaksananya kegiatan pengendalian/monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Bukti kegiatan pengendalian/monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen yang dibiayai 100% oleh STABN? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan monitoring?	
7	Kegiatan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Bukti pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Apakah P3M melaksanakan kegiatan monitoring pengabdian kepada masyarakat mahasiswa yang dibiayai 100% oleh STABN? 2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan monitoring?	
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Bukti pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Bagaimana P3M melakukan pemantaun dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen?	
8	Tersedianya laporan pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Dokumen Laporan Pengabdian kepada masyarakat	1. Apakah semua dosen yang melaksanakan pengabdian kepada	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.24
	Daftar *Checklist* **Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Dokumen Bukti	Aspek yang Akan Dicantumkan	Catatan Tambahan (Jika Dianggap Perlu)
			masyarakat menyampaikan laporan?	
9	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Bukti diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Apakah semua dosen melaksanakan diseminasi hasil PkM ?	
10	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai.	Bukti diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	2. Apakah mahasiswa yang melaksanakan PkM melakukan Diseminasi?	
12	Terlaksananya kegiatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri	MoU dan IA pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri	1. Apakah P3M melaksaakan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri? 2. Berapa jumlah kerja sama yang dilakukan? 3. Apakah kerjasama yang dilakukan berjalan efektif?	

Disetujui

1. Ketua Tim Auditor Tri Amiro

2. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.24
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar	Standar Sarana dan Prasana Pengabdian kepada masyarakat
Pelaksana Standar	Kepala P3M
Hari/Tanggal	Jumat, 13 Desember 2024
Tempat	Ruang Kepala P3M

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
1.	Tersedianya anggaran pengabdian kepada masyarakat	Ada anggaran pengabdian kepada masyarakat	1. P3M mengajukan anggaran PkM pada awal tahun akademik. 2. Sampai saat ini tersedia mekanisme pendanaa PkM yang bersumber dari pemerintah dan PkM insidental. 3. Tidak mengundang pakar dari PT lain. 4. Pada tahun 2022 dan 2023 belum melakukan studi banding.	Ada dokumen pengajuan anggaran	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2	Terlaksananya kegiatan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya	Ada kegiatan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat	1. Dilaksanakan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat. 2. Penilaian dilakukan oleh reviewer pada saat seminar proposal pengabdian kepada masyarakat (khusus PkM DIPA) 3. Dosen internal (yang sudah	Ada dokumen SK reviewer dan dokumen pelaksanaan penilaian	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			berjalan) 4. Tersedia dokumen hasil penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat				
3	Terlaksananya kegiatan penilaian perencanaan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada kegiatan penilaian perencanaan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Telah dilaksanakan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam hal pada kegiatan KKN yang dilakukan oleh Panitia.	Ada dokumen penilaian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Terlaksananya kegiatan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada kegiatan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Dilaksanakan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan oleh panitia dan DPL. P3M menyediakan form/lembar monitoring. 2. Melalui monitoring pada pertengahan pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh panitia dan DPL baik secara offline	Dokumen di panitia	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
			maupun online.				
5	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.	Terlaksana pengabdian kepada masyarakat dosen yang tidak dibiayai	1. Terdapat dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bukan biaya dari pemerintah. 2. Jumlah yang melaksanakan (belum tersedia) 3. Dosen yang melaksanakan PkM secara mandiri belum menyampaikan laporan. P3M mengetahui pada sata pengajuan surat tugas	Ada surat	Sesuai	KTS Minor	Sesuai
6	Terlaksananya kegiatan pengendalian/ monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada kegiatan pengendalian /monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen	Dilakukan monitoring	Ada formulir	Sesuai	Sesuai	Sesuai
7	Kegiatan pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada pengendalian dan bimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	Dilakukan pengendalian dan bimbingan	Ada formulir di panitia	Sesuai	Sesuai	Sesuai
8	Terlaksananya kegiatan	Ada kegiatan pemantauan	1. Ada pemantauan	formulir	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen	2. Untuk PkM dengan anggaran DIPA semua memberikan laporan.				
9	Tersedianya laporan pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada laporan pengabdian kepada masyarakat dosen	1. PkM berbiaya DIPA melaksanakan disemenasi laporan pengabdian kepada masyarakat.	Ada laporan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
10	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.	Ada kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen	1. Mulai tahun 2024 dilaksanakan diseminasi 2. Selain seminar juga disampaikan laporan secara tertulis (dalam bentuk laporan terjilid) dikirim ke tempat pelaksanaan PkM /KKN)	Ada administrasi diseminasi	Sesuai	Sesuai	Sesuai
11	Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai	Ada kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	1. Belum ada keterlibatan P3M	Belum ada diseminasi PkM Mahasiswa	Sesuai	Sesuai	Sesuai
12	Terlaksananya kegiatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam	Ada kegiatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat	1. Ada kerja sama dengan lembaga dalam negeri atau mitra sebagai tempat pelaksanaan	Dokumen ada di bagian TUPR	Sesuai	Sesuai	Sesuai

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.24
	Hasil Audit Kepatuhan **Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**	

No.	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit			Kategori Hasil Audit		
		Sasaran	Proses	Dokumen	Sasaran	Proses	Dokumen
	dan luar negeri		PkM (PPL dan KKN). 2. Lihat Dokumen 3. Kerja sama yang dilaksanakan berjalan dengan efektif.				

Tangerang, _____

No.	Pihak Terlibat	Nama	Tanda Tangan
1.	Auditee	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	
2.	Auditor	1. Tri Amiro (Ketua Tim) 2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim) 3. Mulyana (Anggota Tim) 4. Suliantie (Anggota Tim)	
3.	Ketua Tim Auditor	Tri Amiro	

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/PTK.A.03.24
	Permintaan Tindakan Koreksi **Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**	

Standar : Standar Pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat
Pelaksana Standar : Ka-P3M, Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Auditor :

1. Iin Suwarni
2. Anwar Aman
3. Retna Windyastuti
4. Puji Sulani

Tanggal Temuan : 16 Desember 2024
Kategori Temuan : KTS Minor

No.	Uraian Temuan	Rekomendasi
1.	Dosen yang melaksanakan PkM secara mandiri belum menyampaikan laporan. P3M mengetahui pada sata pengajuan surat tugas.	P3M meminta dosen mengajukan surat tugas dan menyampaikan hasil setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diakui sebagai kinerja apabila divalidasi oleh P3M.

Tanggal : 16 Desember 2024

Auditor:

1. Tri Amiro (Ketua Tim)
2. Edi Ramawijaya Putra (Anggota Tim)
3. Mulyana (Anggota Tim)
4. Suliantie (Anggota Tim)

Teraudit:

Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

	Audit Mutu Internal **STABN Sriwijaya Tangerang Banten**	No. Dokumen: STABNSW/SPMI-AMI/RTK.A.02.1
	Rencana Tindakan Koreksi **Standar Isi Pembelajaran**	

Kategori Temuan : KTS Minor

Rencana Tindakan Koreksi dan Waktu Penyelesaian RTK

No.	Rencana Tindakan Koreksi (RTK)	Waktu Penyelesaian RTK
1.	P3M meminta dosen mengajukan surat tugas dan menyampaikan hasil setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diakui sebagai kinerja apabila divalidasi oleh P3M.	2025

Tanggal : 16 Desember 2025

Nama Auditee : Dr. Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B, M.Pd.

III. Tinjauan Efektivitas Tindakan Koreksi

Diisi auditor pada audit berikutnya

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kesimpulan:

_____

_____

_____

Tanggal, _____

Nama Auditor	Tanda Tangan Auditor
1. _____	_____
2. _____	_____
3. _____	_____
4. _____	_____